



LAPORAN KINERJA (LAKIN) TAHUN ANGGARAN 2023



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS UDAYANA**

Laman <http://www.fe.unud.ac.id>
Telepon (0361) 224133, (0361) 701810

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadapan Tuhan Yang Maha Esa/ Ida Sang Hyang Widhi Wasa karena atas rahmat dan karunia-Nya kami dapat menyelesaikan Laporan Kinerja (LAKIN) atas pencapaian kinerja terhadap target perjanjian kinerja tahun 2023.

Penyusunan LAKIN Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana Tahun 2023 dalam rangka memenuhi kewajiban yang diamanahkan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah. LAKIN ini disusun berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, serta Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi RI Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. LAKIN ini merupakan laporan pertanggungjawaban kinerja FEB Unud dalam satu periode dan telah dipertanggungjawabkan sesuai mekanisme dan ketentuan yang berlaku.

Diharapkan laporan ini dapat menjadi bahan informasi dan masukan bagi pimpinan Universitas Udayana dalam pengambilan kebijakan dan dapat bermanfaat dalam penyusunan arah strategi yang lebih baik di masa yang akan datang serta dapat menjadi landasan untuk penyusunan LAKIN berikutnya.

Saran yang bermanfaat sangat diharapkan demi kemajuan FEB Unud di masa mendatang. Akhir kata kami mengucapkan terimakasih kepada semua pihak atas kerjasamanya dalam menyusun LAKIN ini, semoga Tuhan memberkati.

Bukit Jimbaran, 1 Februari 2024

DEKAN FEB UNUD,



AGNES GANESHA RAHYUDA
NIP 198303252006041001

IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan kinerja ini melaporkan tingkat pencapaian sasaran kegiatan dan indikator kinerja Dekan yang telah ditetapkan sebagaimana tercantum dalam dokumen Perjanjian Kinerja Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana dengan Rektor Universitas Udayana tahun 2023. Tingkat keberhasilan tersebut diukur dengan menganalisa capaian indikator kinerja kegiatan yang terdapat dalam Perjanjian Kinerja Dekan dengan Rektor Tahun 2023. Hasil pengukuran capaian kinerja Dekan FEB Unud tahun 2023 berdasarkan target sasaran kegiatan yang terdapat di dalam Perjanjian Kinerja Dekan FEB Unud, menunjukkan rata-rata capaian sebesar 80%. Dari 10 (sepuluh) indikator yang telah ditetapkan 8 (delapan) indikator sudah berhasil mencapai target dan hanya ada 2 (dua) indikator kinerja yang belum mencapai target. Capaian kinerja Dekan pada sasaran meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi yang terdiri dari 2 (dua) indikator yaitu indikator persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan, melanjutkan studi atau menjadi wiraswasta dan indikator persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi telah mencapai target. Sasaran meningkatnya kualitas dosen Pendidikan Tinggi terdiri dari 3 (tiga) indikator. Semua indikator pada sasaran meningkatnya kualitas dosen Pendidikan Tinggi telah mencapai target, yaitu persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi, persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia industri; dan jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen. Sasaran meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran yang terdiri dari 3 (tiga) indikator. Dua indikator yakni indikator rasio jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1 (dalam tahun pelaporan IKU) dan persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi telah mencapai target namun indikator jumlah akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah belum mencapai target. Sasaran meningkatnya tata kelola unit kerja di lingkungan Universitas Udayana terdiri dari 2 (dua) indikator, yaitu indikator rata-rata serapan anggaran unit kerja minimal sebesar 94% yang belum mencapai target dan indikator persentase penerimaan PNPB di luar UKT minimal sebesar 20% sudah

mencapai target. Pencapaian kinerja Dekan FEB Unud tahun 2023 didukung dengan serapan anggaran sebesar Rp. 11.293.139.899,00 (92,47%) dari total Petunjuk Operasional Kegiatan (POK) Rp. 12.212.298.000,00. Secara umum penyerapan anggaran tergolong baik mengingat adanya beberapa kali penyesuaian rencana kerja dan anggaran melalui jendela revisi anggaran. Ketidaktercapaian target realisasi sebesar 94% diakibatkan karena belum optimalnya pengadaan belanja modal, perubahan *timeline* kegiatan dan perubahan kebijakan realisasi anggaran.

DAFTAR ISI

JUDUL	i
KATA PENGANTAR	ii
IKHTISAR EKSEKUTIF	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Gambaran Umum	1
1.2 Dasar Hukum	11
1.3 Tugas dan Fungsi serta Struktur Organisasi	13
1.4 Isu-Isu Strategis/Permasalahan	22
1.5 Peran Strategis	23
BAB II PERENCANAAN KINERJA	25
2.1 Visi FEB.....	25
2.2 Misi FEB	26
2.3 Tujuan Strategis FEB	29
2.4 Sasaran Strategis FEB	30
2.5 Ringkasan Perjanjian Kinerja Tahun 2023	31
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	56
3.1 Pengukuran Kinerja	56
3.2 Capaian Kinerja Organisasi.....	57
3.3 Realisasi Anggaran	84
3.4 Inovasi, Penghargaan, dan Program <i>Crosscutting/Collaborative</i>	89
BAB IV PENUTUP	92
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
1. Dokumen Perjanjian Kinerja Awal	
2. Dokumen Perjanjian Revisi Terakhir	
3. Surat Pernyataan bahwa Laporan Kinerja telah Direviu	
4. Capaian Kinerja Dekan	
5. Surat Penyusunan Laporan Kinerja (LAKIN)	
6. Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Sasaran Strategis	
7. Realisasi Anggaran Kegiatan Subunit	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Keadaan Tenaga Pendidik menurut Jenjang Pendidikan, Jabatan Akademik dan Golongan per Prodi, Tahun 2023	10
Tabel 1.2	Keadaan Tenaga Kependidikan Menurut Jenjang Pendidikan, Jenis Kelamin, Jabatan, dan Golongan, Tahun 2023.....	10
Tabel 2.1	Misi dan Tujuan Strategis FEB Unud 2020-2024	29
Tabel 2.2	Sasaran Strategis FEB Unud 2020-2024	30
Tabel 2.3	Perubahan Kepmen Nomor 3/M/2021 menjadi Kepmen No. 210/M/2023...	33
Tabel 2.4	Perjanjian Kinerja Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Dengan Rektor Universitas Udayana Tahun 2023.....	50
Tabel 2.5	Perjanjian Kinerja Koordinator Program Studi Dengan Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana Tahun 2023	52
Tabel 2.6	Revisi Perjanjian Kinerja Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Dengan Rektor Universitas Udayana Tahun 2023.....	54
Tabel 3.1	Target dan Capaian Kinerja Dekan FEB Unud Tahun 2023 (Kontrak Kinerja Rektor dengan Kemendikbudristek).....	63
Tabel 3.2	Perbandingan Capaian Kinerja Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana Tahun 2020 s.d 2023	81
Tabel 3.3	Capaian Kinerja Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Dengan Rektor Universitas Udayana Triwulan I-IV Tahun 2023	83
Tabel 3.4	Realisasi Anggaran FEB Unud TA 2021 Per 31 Desember 2023 Berdasarkan Output dan Jenis Belanja	85
Tabel 3.5	Rekap Realisasi Anggaran Semua Program Studi dan TU Fakultas FEB Unud Per 31 Desember 2023.....	86
Tabel 3.6	Perbandingan Realisasi Anggaran Sub Unit Kerja Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana Dari Tahun 2020 sd 2023	87

DAFTAR GAMBAR

Gambar	1.1	Struktur Organisasi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana	19
Grafik	3.1	Perbandingan Capaian Kinerja Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana Tahun 2020 s.d 2023.....	82

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Gambaran Umum

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana didirikan pada 1 September 1967, dengan nama Fakultas Ekonomi Universitas Udayana (FE Unud). Izin penyelenggaraan pendidikan pada saat itu masih terbatas pada pendidikan program Sarjana Muda, yang disahkan dengan Surat Keputusan (SK) yang ditandatangani Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi (Dirjen Dikti) Nomor 102 Tahun 1967, tanggal 2 September 1967. Pendidikan program Sarjana Muda berlangsung hingga pertengahan tahun 1976, menyusul terbitnya SK Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) Nomor 0138/8/1976 tanggal 18 Juni 1976, yang memberikan kewenangan kepada FE Unud untuk menyelenggarakan pendidikan program Sarjana Lengkap Ekonomi. Sejak tahun 1980, pendidikan program Sarjana Lengkap disebut Strata Satu (S1). Selanjutnya, memperhatikan dinamika yang berkembang, maka menjelang ulang tahun ke-46 nama FE Unud secara resmi diganti dengan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana, yang disingkat FEB Unud. Penggantian nama tersebut ditetapkan dengan SK Rektor Universitas Udayana (Unud) Nomor 100A/UN14/HK/2013 tanggal 21 Juni 2013 dan diperkuat dengan persetujuan Dirjen Dikti dengan surat Nomor 8466/EI/KL/2014 tanggal 31 Desember 2014. Sampai saat ini, FEB mengelola dua belas (12) Program Studi (Prodi) pada seluruh jenis pendidikan tinggi, yaitu sembilan (9) prodi pendidikan akademik, dua prodi pendidikan vokasi, dan satu (1) prodi pendidikan profesi.

Pada awal berdirinya, FEB Unud hanya memiliki dua jurusan pada jenis pendidikan akademik, yaitu (1) Jurusan Umum dan (2) Jurusan Perusahaan. Semenjak diberlakukannya Sistem Kredit Semester kedua jurusan pada program S1 FEB Unud ini diubah namanya menjadi (1) Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan (IESP) serta (2) Jurusan Manajemen. Pada tanggal 20 Mei 2002 jurusan IESP diganti namanya menjadi Ilmu Ekonomi (IE), sesuai hasil pertemuan Forum Dekan Fakultas Ekonomi seluruh Indonesia di Manado. Sejak tahun 2007, nama jurusan Ilmu Ekonomi diganti lagi menjadi Jurusan Ekonomi Pembangunan sesuai dengan SK yang ditandatangani Dirjen Dikti Nomor 163/DIKTI/KEP/2007 tanggal 29 Nopember 2007 tentang Penataan dan Kodifikasi Program Studi pada Perguruan Tinggi. Jurusan Akuntansi merupakan Jurusan termuda pada program Sarjana di FEB Unud yang didirikan berdasarkan SK yang ditandatangani Dirjen Dikti Nomor 66/DIKTI/Kep/1989 tanggal 22 Juli 1989.

Berdasarkan Statuta Universitas Udayana tahun 2017, dimana nama “jurusan” sudah tidak lagi tercantum sebagai organ Fakultas, jurusan Ekonomi Pembangunan, jurusan Manajemen dan jurusan Akuntansi berubah kembali namanya menjadi Prodi Sarjana Ekonomi Pembangunan, Prodi Sarjana Manajemen dan Prodi Sarjana Akuntansi. Berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Kepmendikbud) Republik Indonesia Nomor 574/M/2020 tentang Perubahan nama program studi pada Universitas Udayana di Kabupaten Badung, pada tahun 2020, Prodi Sarjana Ekonomi Pembangunan berubah kembali namanya menjadi Prodi Sarjana Ekonomi.

FEB Unud juga memiliki Program Ekstensi untuk jenjang pendidikan sarjana yang dioperasikan sepanjang 1996 - 2018. Keputusan penyelenggaraan Program S1 Ekstensi dituangkan dalam SK yang ditandatangani Dirjen Dikti Nomor 360/DIKTI/Kep/1996 tanggal 16 Juli 1996. Sesuai dengan SK Rektor Unud No. 107/J14/PP.01.01/1996, tanggal 3 September 1996, dibentuk Personalia Unit Pelaksana Program Non Reguler pada FEB Unud. Ketua Unit Pelaksana bertanggung jawab kepada Dekan FEB Unud, yang selanjutnya Dekan FEB Unud mempertanggungjawabkan kepada Rektor. Pada tahun 2018 tidak ada lagi penerimaan jalur non reguler sesuai dengan Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi (Permenristekdikti) Republik Indonesia Nomor 90 Tahun 2017 tentang Penerimaan Mahasiswa Baru Program Sarjana pada Perguruan Tinggi Negeri.

FEB Unud memiliki enam (6) prodi pendidikan akademik pada Program Pascasarjana yaitu Magister Manajemen (MM), Magister Ilmu Ekonomi (MIE), Magister Akuntansi (MAKSI), Doktor Ilmu Ekonomi (DIE), Doktor Manajemen (DM) dan Doktor Ilmu Akuntansi (DIA). Izin penyelenggaraan Program Studi Magister Manajemen (MM) didasarkan pada SK yang ditandatangani Dirjen Dikti Nomor 372/DIKTI/KEP/1998 tanggal 14 Oktober 1998. Program Studi Magister Ekonomika Pembangunan (PSMEP), yang pada tahun 2008 diganti namanya menjadi Program Studi Magister Ilmu Ekonomi (PSMIE), didirikan dengan SK yang ditandatangani Dirjen Dikti Nomor 108/DIKTI/Kep/2001 tanggal 30 April 2001. Program Studi Magister Akuntansi (PSMA) didirikan berdasarkan SK yang ditandatangani Dirjen Dikti Nomor 3538/D/T/2007 tanggal 5 Nopember 2007. FEB Unud membuka Program Studi Doktor Ilmu Ekonomi (PSDIE) pada tahun 2009. PSDIE dibuka dengan izin penyelenggaraan yang ditandatangani Dirjen Dikti Nomor 1249/D/T/2009 tanggal 31 Juli 2009. Berselang tiga tahun sejak dibukanya PSDIE, terbitlah SK Mendikbud Nomor 27/E/O/2012 tanggal 24 Januari 2012 tentang izin penyelenggaraan pendidikan

Program Studi Doktor Ilmu Manajemen (PSDIM), yang pada tahun 2020 diganti namanya menjadi Program Studi Doktor Manajemen (PSDM) berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Kepmendikbud) Republik Indonesia Nomor 574/M/2020 tentang Perubahan nama program studi pada Universitas Udayana di Kabupaten Badung. Program studi termuda di FEB Unud adalah Program Studi Doktor Ilmu Akuntansi (PSDIA) yang didirikan berdasarkan SK yang ditandatangani Dirjen Dikti Nomor 255/E/O/2021 tanggal 18 Juni 2021.

Melengkapi penyelenggaraan pendidikan akademik, FEB Unud juga menyelenggarakan pendidikan vokasi dan pendidikan profesi. Terkait pendidikan vokasi, pada tahun 1978, FEB Unud menyelenggarakan program pendidikan yang disebut Pendidikan Ahli Administrasi Perusahaan (PAAP). Selanjutnya program ini ditingkatkan menjadi Program Pendidikan Strata Nol (S0), yang disebut juga sebagai Program Diploma Dua (D II). Program ini berlangsung sampai dengan tahun 1990, dimana setelah itu Program Diploma Dua ditingkatkan kembali menjadi Program Diploma Tiga (D III). Pada awal berdirinya, yaitu pada tahun 1990, Program D III terdiri atas dua Prodi yaitu Prodi D III Akuntansi dan Prodi D III Keuangan. Pada tahun 1995, berdasarkan SK Rektor Unud Nomor 81A/PT.17.H/I.1.1/I.31/1995 tanggal 29 Mei 1995, dibuka Prodi Diploma Satu (D I) Perpajakan. Dengan berkembangnya kebutuhan masyarakat, terutama masyarakat pengguna lulusan Diploma, maka mulai tahun ajaran 1996/1997, Prodi D III Keuangan diubah menjadi Prodi D III Keuangandan Perbankan, dan mulai tahun ajaran 1998/1999 dibuka Program Studi baru yaitu Prodi D III Pemasaran dengan SK DIKTI Nomor 86/DIKTI/Kep/1998 dan Prodi D III Perpajakan dengan SK yang ditandatangani Dirjen Dikti Nomor 56/DIKTI/Kep/1998. Pada tahun 2005, Prodi D III Akuntansi dan Prodi D III Keuangan dan Perbankan memperoleh ijin operasional dari Dirjen Dikti sesuai dengan SK yang ditandatangani Dirjen Dikti Nomor 3160/D/T/2005. Saat ini, Prodi D III Pemasaran dan Prodi D III Keuangan dan Perbankan berstatus tidak aktif, sedangkan Prodi D III Akuntansi dan Prodi D III Perpajakan masih beroperasi hingga sekarang. Satu-satunya pendidikan profesi di FEB Unud adalah Prodi Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) yang penyelenggaraannya didasarkan pada SK yang ditandatangani Dirjen Dikti Nomor 3827/D/T/2003 tanggal 20 Nopember 2003. Prodi PPAk mengalami perubahan nama menjadi Prodi Pendidikan Profesi Akuntan (PPAk) pada tahun 2020 berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Kepmendikbud) Republik Indonesia Nomor 574/M/2020 tentang Perubahan nama program studi pada Universitas Udayana

di Kabupaten Badung.

Dua belas (12) Prodi yang dikelola oleh FEB Unud telah terakreditasi oleh Badan Akreditasi Nasional Pendidikan Tinggi (BAN-PT) dan Lembaga Akreditasi Mandiri Ekonomi Manajemen Bisnis dan Akuntansi (LAMEMBA). Dua (2) Prodi memiliki predikat akreditasi Unggul dari BAN-PT, yaitu Prodi Sarjana Ekonomi dan Magister Akuntansi. Enam (6) Prodi memiliki predikat akreditasi A dari BAN-PT yaitu, Prodi D III Akuntansi, Prodi D III Perpajakan, Prodi Sarjana Manajemen, Prodi Sarjana Akuntansi, Prodi Doktor Ilmu Manajemen, dan Prodi PPAk. Satu (1) Program studi memiliki predikat akreditasi Baik Sekali dari BAN-PT, yaitu Program Studi Magister Ilmu Ekonomi. Dua (2) Prodi memiliki predikat akreditasi Unggul dari LAMEMBA yaitu Prodi Magister Manajemen dan Doktor Ilmu Ekonomi. Satu (1) Program studi memiliki predikat akreditasi Baik Sekali dari LAMEMBA yaitu Prodi Doktor Ilmu Akuntansi. Pada tahun 2021, dua (2) program studi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis memperoleh pengakuan internasional yaitu Program Studi Magister Manajemen berhasil memperoleh penetapan status terakreditasi internasional yang diberikan oleh lembaga akreditasi internasional *The Alliance on Business Education and Scholarship for Tomorrow, a 21st century organization* (ABEST21), dan Prodi Sarjana Ekonomi Pembangunan tersertifikasi Internasional Asean University Network Quality Assurance Standard (AUN-QA) dan juga memperoleh terakreditasi Unggul dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi, selain 2 (dua) program studi tersebut, Fakultas Ekonomi dan Bisnis di tahun 2021 juga resmi menjadi anggota AACSB (*Association to Advance Collegiate Schools of Business*). Pada tahun 2022 terdapat empat prodi di lingkungan FEB Unud dalam proses pengajuan akreditasi internasional oleh Foundation for International Business Administration Accreditation (FIBAA), yaitu Prodi Sarjana Manajemen, Sarjana Ekonomi, Sarjana Akuntansi, dan Magister Akuntansi.

Perkembangan program studi yang dimiliki oleh FEB Unud menuntut kebutuhan akan sarana dan prasarana penyelenggaraan administrasi maupun proses pembelajaran. Secara geografis lokasi kantor FEB Unud sebagai pusat pengelolaan berbagai kegiatan fakultas dan program studi juga mengalami perubahan. Pada saat didirikan tahun 1967, kantor FEB Unud bertempat di kantor Akademi Koperasi (AKOP) Denpasar. Selanjutnya pada tahun 1968 kantor administrasi FEB Unud dipindahkan ke Jl. Diponegoro No. 186 Denpasar. Sesuai dengan perkembangan sarana dan prasarana di Universitas Udayana, pada tahun 1972 kantor administrasi FEB Unud dipindahkan ke Jl. Doktor R Goris dan pada tahun 1977 kantor administrasi FEB Unud beralih tempat

lagi ke Jl. Ir. Ida Bagus Oka No. 4 Denpasar. Sejak awal tahun 2001, dengan adanya tambahan bangunan dan berubahnya bentuk serta posisi bangunan yang ada, pengelolaan layanan FEB Unud berada di Jalan PB. Sudirman Denpasar dan FEB Unud yang berlokasi di Kampus Bukit Jimbaran mengakomodasi ruang administrasi dan ruang kuliah untuk Program Studi Sarjana. Pada tanggal 20 November 2023 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana secara resmi merelokasi pengelolaan layanan terpusat di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana Jimbaran. Pengelolaan layanan yang pindah ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana Jimbaran meliputi Dekanat, Senat, Program Studi Sarjana, Program Studi Diploma III, Unit, serta Tata Usaha.

Pendiri FEB Unud adalah Drs. Wayan Rendha, dan sekaligus sebagai Dekan pertama FEB Unud. Berikut ini disajikan daftar nama pimpinan (Dekan dan Pembantu/Wakil Dekan) FEB Unud sejak mulai berdiri hingga saat ini.

DAFTAR NAMA DEKAN DAN PEMBANTU/WAKIL DEKAN FEB UNUD TAHUN 1967 - SEKARANG					
No	Periode	Dekan	Pembantu Dekan I/Wakil Dekan Bidang Akademik dan Perencanaan	Pembantu Dekan II/Wakil Dekan Bidang Umum dan Keuangan	Pembantu Dekan III/Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Informasi
1.	1967-1973	Drs. Wayan Rendha	Drs. WayanAdnyana	Drs. Ketut Dela	Drs. I Ketut Minas
2.	1973-1977	Drs. GedeBungaya	Drs. WayanAdnyana	Drs. Ketut Dela	Drs. I Ketut Minas
3.	1977-1980	Drs. Wayan Adnyana	Drs. Ketut Dela	Drs. I B Djagera	Drs. I Made Sukarsa
4.	1980-1983	Drs. KetutPurwa	Drs. I Made Arka	Drs. WayanSuamba	Drs. I Nyoman Dayuh Rimbawan
5.	1983-1986	Drs. Ketut Dela	Drs. I Ketut Nehen	Dra. KomangRastini	Drs. I Nyoman Sukera
6.	1986-1993	Dra. KomangRastini	Prof. Dr. I Nyoman Erawan, SE.	Dra. Made Yuniari, MM.	Drs. I PutuArdana
7.	1993-1999	Dr. I Komang Gde Bendesa, M.A.D.E.	Prof. Dr. Drs. I Ketut Sudibia,SU.	Drs. I Gde Nitiyasa, MM.	Drs. I Gst Lanang Iswara
8.	1999-2003	Dr. I KetutRahyuda, SE., MSIE.	Dr. Made Kembar Sri Budhi, Drs.,MP.	Drs. I KetutMustanda, M.M.	Drs. Ida Bagus Dharmadiaksa, M.Si., Ak., CA.
9.	2004-2008	Dr. Made Kembar Sri Budhi, Drs., MP.	Drs. I KetutMustanda, M.M.	Drs. Ida Bagus Dharmadiaksa,M.Si., Ak., CA..	Drs. Ida BagusBadjra, M.M.
10.	2008-2012	Prof. Dr. I Wayan Ramantha,SE., MM., Ak., CPA.	Dr. I Nyoman Mahaendra Yasa, SE., M.Si.	Dr. Ida BagusPanji Sedana, S.E., M.Si.	Drs. Ida Bagus Badjra, M.M.
11.	2012-2016	Prof. Dr. IGusti Bagus Wiksuana,SE., MS	Dr. I Gusti Wayan MurjanaYasa, S.E., M.Si.	Prof. Dr. I Made Wardana, S.E.,M.P.	Dr. Gerianta Wirawan Yasa,S.E., M.Si.
12.	2016-2020	Dr. I Nyoman Mahaendra Yasa, SE., M.Si.	Prof. Dr. Ni Nyoman Kerti Yasa, S.E., M.S.	Prof. Dr. NiLuh Putu Wiagustini,S.E., M.Si.	Dr. Drs. I Dewa Gede Dharma Suputra, M.Si., Ak.
13.	2020-sekarang	Agoes Ganesha Rahyuda, S.E., M.T.,Ph.D.	Dr. Ida Bagus Putu Purbadharmaja,S.E., M.E.	Dr. I Gusti Ngurah AgungSuaryana, S.E., M.Si.Ak.,CA	Dr. I Gde Kajeng Baskara, S.E., M.M., Ak.

Berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 574/M/2020, tanggal 11 Juni 2020, Tentang Perubahan Nama Program Studi pada Universitas Udayana di Kabupaten Badung, terdapat 3 (tiga) Program Studi FEB Unud yang mengalami perubahan nama (Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 574/M/2020 terlampir). yaitu:

1. Profesi Akuntan Program Profesi menjadi Program Studi Pendidikan Profesi Akuntan Program Profesi;
2. Ilmu Manajemen Program Doktor menjadi Program Studi Manajemen Program Doktor;
3. Ekonomi Pembangunan Program Sarjana menjadi Program Studi Ekonomi Program Sarjana.

1) Program Sarjana (S1)

Sesuai dengan Pasal 18 (1) UU No 12 Tahun 2012, Program sarjana merupakan pendidikan akademik yang diperuntukkan bagi lulusan pendidikan menengah atau sederajat sehingga mampu mengamalkan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi melalui penalaran ilmiah. Program sarjana sebagaimana dimaksud pada ayat (1) menyiapkan mahasiswa menjadi intelektual dan/atau ilmuwan yang berbudaya, mampu memasuki dan/atau menciptakan lapangan kerja, serta mampu mengembangkan diri menjadi profesional. Pada awal berdirinya, program S1 FEB Unud hanya memiliki dua jurusan, yaitu (1) Ekonomi Umum, dan (2) Perusahaan. Semenjak diberlakukannya Sistem Kredit Semester kedua jurusan pada program S1 FEB Unud ini diubah namanya menjadi (1) Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan (IESP) dan (2) Jurusan Manajemen. Pada tanggal 20 Mei 2002 Jurusan IESP diganti namanya menjadi Ilmu Ekonomi (IE), sesuai hasil pertemuan Forum Dekan Fakultas Ekonomi seluruh Indonesia di Manado. Sejak tahun 2009 nama Jurusan Ilmu Ekonomi diganti lagi menjadi Jurusan Ekonomi Pembangunan sesuai dengan SK Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Depdiknas R.I. Nomor 163/DIKTI/KEP/2007 tanggal 29 Nopember 2007, tentang Penataan dan Kodifikasi Program Studi pada Perguruan Tinggi. Surat keputusan ini telah dituangkan dalam Panduan Akademik Program S0 dan S1 Universitas Udayana yang diterbitkan pada bulan Juli 2008. Sementara itu, pendidikan Program Studi Akuntansi dimulai pada tahun 1983 sesuai dengan SK Dirjen Dikti No: 66/DIKTI/KEP/1989 tanggal 22 Juli 1989. Pada tahun 1994 setelah ada persetujuan dari Dikti, Program Studi Akuntansi secara resmi menjadi Jurusan Akuntansi yang telah

bebas Ujian Negara Akuntansi (UNA) dengan SK Dikti Nomor 2755/D/T/1995 tanggal 6 Oktober 1995. Pada tanggal 16 Juli 1996, dengan SK Dirjen Dikti No. 360/DIKTI/Kep/1996 dibentuk Program Ekstensi meliputi Jurusan IESP, Manajemen, dan Akuntansi. Namun demikian, mulai semester Ganjil 2017/2018 Program Ekstensi sudah tidak ada lagi. Sampai saat ini Program Sarjana FEB Unud memiliki tiga program studi yaitu Sarjana Ekonomi Pembangunan, Sarjana Manajemen dan Sarjana Akuntansi.

2) Program Diploma III

Sesuai dengan pasal 16 ayat (1) UU No 12 tahun 2012, pendidikan vokasi merupakan Pendidikan Tinggi program diploma yang menyiapkan mahasiswa untuk pekerjaan dengan keahlian terapan tertentu sampai program sarjana terapan. FEB Unud menyelenggarakan Program Diploma III, yang didirikan pada tahun 1990 yang mencakup dua program studi, yaitu Program Studi Akuntansi dan Keuangan. Selain itu, FEB Unud juga membuka Program Studi Diploma I Perpajakan. Dengan berkembangnya kebutuhan masyarakat, terutama masyarakat pengguna lulusan Diploma, maka mulai tahun ajaran 1996/1997 FEB Unud menyempurnakan Program Studi Keuangan menjadi Program Studi Diploma III Keuangan dan Perbankan. Selanjutnya, mulai tahun ajaran 1998/1999 dibuka program studi baru, yaitu Program Diploma III Pemasaran dengan SK Nomor 86/DIKTI/Kep/1998 dan Program Diploma III Perpajakan dengan SK Nomor 56/DIKTI/Kep/1998. Program Studi Diploma III Akuntansi dan Program Studi Diploma III Keuangan dan Perbankan yang sebelumnya beroperasi atas dasar SK Rektor, pada tahun 2005 kedua program studi tersebut telah memperoleh izin operasional dari Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Depdiknas R.I. dengan SK Nomor 3160/D/T/2005. Pada tahun 2013 Program Studi Diploma III Keuangan dan Perbankan serta Program Studi Diploma III Pemasaran melakukan revitalisasi kurikulum, dimana Program Studi Diploma III Keuangan dan Perbankan dengan bidang keahlian Manajemen Risiko dan Program Studi Diploma III Pemasaran dengan bidang keahlian Administrasi Bisnis, dan hal ini dikukuhkan dengan SK Rektor Unud Nomor: 145/UN 14.1.12/PP.05.02/2013. Namun, pada saat ini yang masih beroperasi adalah Program Studi Diploma III Akuntansi dan Program Studi Diploma III Perpajakan.

3) Program Studi Profesi

Pendidikan Profesi Akuntan (PPAk) FEB Unud diselenggarakan berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 153 tahun 2014 bekerjasama dengan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). Kegiatan operasional didasarkan atas ijin dari

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi No. 3827/D/T/2003, tertanggal 20 Nopember 2003. PPAk FEB Unud beroperasi sejak tanggal 1 April 2004 hingga sekarang dengan SK Perpanjangan Ijin Nomor : 14395/D/T/K-N/2013, tanggal 30 Januari 2013. Program PPAk FEB Unud juga sudah di evaluasi oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN PT) dengan nilai Akreditasi A yang berlaku lima (5) tahun terhitung mulai ditetapkan Sertifikat akreditasi program studi ini berlaku sejak tanggal 6 Juli 2021 sampai dengan 6 Juli 2026.

4) Program Magister (S2)

Program Magister (S2) yang diselenggarakan oleh FEB Unud meliputi Program Studi Magister Manajemen (PSMM), Program Studi Magister Ilmu Ekonomi (PSMIE), dan Program Studi Magister Akuntansi (PSMA), dengan beberapa konsentrasi yang relevan dengan bidangnya masing-masing. Program Studi Magister Manajemen, pada awal berdirinya memiliki tiga konsentrasi, yakni konsentrasi Manajemen Pemasaran, Manajemen Keuangan, dan Manajemen Bisnis Pariwisata. Pada tahun 2000 dibuka konsentrasi lagi, yakni Manajemen Sumber Daya Manusia. Sebagaimana Program Studi Magister Manajemen, Program Studi Magister Ilmu Ekonomi juga memiliki lima konsentrasi, yaitu konsentrasi Pembangunan Daerah, konsentrasi Ekonomi Industri, konsentrasi Keuangan Daerah, dan konsentrasi Moneter, Keuangan dan Perbankan. Program Studi Magister Akuntansi yang beroperasi sejak awal tahun 2008 memiliki 2 konsentrasi, yaitu konsentrasi Akuntansi Keuangan dan Auditing serta konsentrasi Akuntansi Manajemen.

Sesuai dengan Pasal 19 ayat (1), UU No 12 tahun 2012, bahwa program magister merupakan pendidikan akademik yang diperuntukkan bagi lulusan program sarjana atau sederajat sehingga mampu mengamalkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan/atau teknologi melalui penalaran dan penelitian ilmiah. Program magister sebagaimana dimaksud pada ayat (1) mengembangkan mahasiswa menjadi intelektual, ilmuwan yang berbudaya, mampu memasuki dan/atau menciptakan lapangan kerja serta mengembangkan diri menjadi profesional.

5) Program Doktor (S3)

FEB Unud sampai dengan semester ganjil 2021/2022 telah memiliki tiga Program Studi Doktor, yaitu Program Studi Doktor Ilmu Ekonomi (PSDIE), Program Studi Doktor Manajemen (PSDM) dan Program Studi Doktor Ilmu Akuntansi (PSDIA). Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 15 Tahun 2005, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi mempunyai tugas menyelenggarakan sebagian tugas

Departemen di bidang pendidikan tinggi berdasarkan kebijakan yang ditetapkan oleh Menteri dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Bahwa pemerintah melakukan evaluasi dan pengawasan atas penyelenggaraan pendidikan tinggi dalam rangka pembinaan dan perkembangan perguruan tinggi di Indonesia memutuskan dan menetapkan memberikan ijin penyelenggaraan Program Studi Ilmu Ekonomi jenjang program pascasarjana (S3) pada Universitas Udayana di Denpasar–Bali surat nomor 1249/D/T/2009 tertanggal

31 Juli 2009. Program Doktor Studi Manajemen didirikan berdasarkan ijin operasional yang diterbitkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia dengan SK Nomor: 27/E/O/2012 tanggal 24 Januari 2012. Berdasarkan Salinan Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 255/E/0/2021 tentang Izin Pembukaan Program Studi Ilmu Akuntansi Program Doktor pada Universitas Udayana di Kabupaten Badung memutuskan dan menetapkan memberikan izin pembukaan Program Studi Ilmu Akuntansi.

Sesuai dengan Pasal 20 ayat (1) UU No 12 Tahun 2012, Program Studi Doktor merupakan pendidikan akademik yang diperuntukkan bagi lulusan Program Magister atau sederajat sehingga mampu menemukan, menciptakan, dan/atau memberikan kontribusi kepada pengembangan, serta pengamalan Ilmu Pengetahuan Teknologi dan Seni melalui penalaran dan penelitian ilmiah. Program Studi Doktor sebagaimana dimaksud pada ayat (1) mengembangkan dan memantapkan mahasiswa untuk menjadi lebih bijaksana dengan meningkatkan kemampuan dan kemandirian sebagai filosof dan/atau intelektual, ilmuwan yang berbudaya dan menghasilkan serta mengembangkan teori melalui penelitian yang komprehensif dan akurat untuk memajukan peradaban manusia. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (FEB Unud) sebagai penyelenggara yang sekaligus merupakan bagian dari sistem pengelolaan pendidikan di Universitas Udayana diharapkan dapat berlangsung secara berdayaguna dan berhasil guna dalam mewujudkan visi, misi, dan tujuan FEB Unud yang bersih dan bertanggung jawab bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme.

Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana didukung oleh 161 orang tenaga pendidik dan tenaga kependidikan sebanyak 126 orang. Tenaga pendidik terdiri atas 137 orang tenaga pendidik yang sudah memiliki NIDN, 10 orang tenaga pendidik yang ber NIDK, 12 orang tenaga pendidik yang berstatus tenaga kontrak Badan Layanan Umum Universitas Udayana, dan 2 orang tenaga pendidik yang berstatus dosen Pegawai Pemerintah

dengan Perjanjian Kerja (PPPK) belum ber NIDK. Sedangkan tenaga kependidikan terdiri atas 29 orang tenaga kependidikan yang berstatus Pegawai Negeri Sipil dan 97 orang tenaga kependidikan berstatus pegawai kontrak.

Keadaan tenaga pendidik menurut jenjang pendidikan, jenis kelamin, jabatan akademik dan golongan disajikan pada Tabel 1.1 dan keadaan tenaga kependidikan menurut jenjang pendidikan, Jabatan Akademik dan Golongan per Prodi disajikan pada Tabel 1.2 di bawah ini.

Tabel 1.1 Keadaan Tenaga Pendidik menurut Jenjang Pendidikan, Jabatan Akademik dan Golongan per Prodi, Tahun 2023

No	Jenjang Pendidikan	Prodi			Jumlah (Orang)
		EP	Manaj	Akuntansi	
1.	S2	23	25	25	73
2.	S3	17	40	31	88
	Jabatan Akademik				
1.	Asisten Ahli	7	3	6	16
2.	Lektor	13	24	18	55
3.	Lektor Kepala	6	19	24	49
4.	Guru Besar	5	11	3	19
5.	Tanpa Jabatan Akademik	9	8	5	22
	Golongan				
1.	III	18	28	21	67
2.	IV	11	29	27	67
3.	Tanpa Golongan	11	8	8	27

Sumber: Daftar Urut Kepangkatan (DUK) Dosen FEB Unud Thn 2023

Tabel 1.2 Keadaan Tenaga Kependidikan Menurut Jenjang Pendidikan, Jenis Kelamin, Jabatan, dan Golongan, Tahun 2023

No	Jenjang Pendidikan	Jenis Kelamin		Jumlah (Orang)
		Laki	Perempuan	
1.	SD	1	2	3
2.	SMP	4	0	4
3.	SMA	34	13	47
4.	D1	0	0	0
5.	D2	0	0	0
6.	D3	7	4	11
7.	S1	25	29	54
8.	S2	0	7	7
	Jabatan			

1.	Pelaksana (PNS dan PPNPN)	68	53	121
2.	Fungsional	3	2	5
	Golongan			
1.	II	4	2	6
2.	III	9	12	21
3.	IV	0	2	2
4.	PPNPN	58	39	97

Sumber : Daftar Urut Kepangkatan (DUK) Pegawai FEB Unud Thn 2023

1. 2 Dasar Hukum

Dasar hukum pembentukan organisasi, antara lain:

1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
2. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
3. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 30 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Udayana
4. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 34 Tahun 2017 tentang Statuta Universitas Udayana
5. Keputusan Menteri Perguruan Tinggi dan Ilmu Pengetahuan Nomor 104 Tahun 1962 tentang Pendirian Universitas Negeri di Denpasar jo. Keputusan Presiden Nomor 18 Tahun 1963
6. Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 62340/M/06/2023 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Udayana
7. Keputusan Direktur Djendral Perguruan Tinggi No. 102 Tahun 1967 tentang Pendirian Fakultas Pertanian dan Fakultas Ekonomi pada Universitas Udayana
8. Keputusan Rektor Universitas Udayana Nomor 38/UN14/HK/2024 tentang Pemberian Kuasa kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana untuk dan Atas Nama Rektor Menandatangani Keputusan Rektor
9. Keputusan Rektor Universitas Udayana Nomor 2/UN14/HK/2024 tentang Pengangkatan Dekan dan Wakil Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana Periode Tahun 2024-2028

Dasar hukum yang digunakan dalam penyusunan Laporan Kinerja Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana Tahun 2023, antara lain:

1. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme

2. Peraturan Pemerintah Nomor 24 tahun 2005 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan
3. Peraturan Pemerintah Nomor 8 tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah
4. Peraturan Presiden Nomor 47 Tahun 2009 tentang Pembentukan dan Organisasi Kementerian Negara
5. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah
6. Peraturan Presiden Nomor 62 Tahun 2021 tentang Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 156)
7. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah
8. Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor 6 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor 5 Tahun 2019 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Strategis Kementerian/Lembaga Tahun 2020-2024
9. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah
10. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 28 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi
11. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 13 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020- 2024
12. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 40 Tahun 2022 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
13. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3/M/2021 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
14. Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor

210/M/2023 Tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan teknologi

1.3 Tugas dan Fungsi serta Struktur Organisasi

1.3.1 Tugas dan Fungsi

Tugas dan fungsi masing-masing organ dalam struktur organisasi, dapat diuraikan sebagai berikut.

1. Dekan

Dekan bertugas memimpin pelaksanaan pendidikan dan pengajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan pembinaan civitas akademika di lingkungan fakultas.

2. Wakil Dekan Bidang Akademik dan Perencanaan (WD I)

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Perencanaan bertugas membantu Dekan dalam memimpin pelaksanaan di bidang pendidikan, penelitian, pengabdian kepadamasyarakat, dan perencanaan dan kerjasama di lingkungan fakultas, serta merumuskan kebijakan teknis dan memonitor pelaksanaan kegiatan akademik berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku untuk kelancaran tugas.

3. Wakil Dekan Bidang Umum dan Keuangan (WD II)

Wakil Dekan Bidang Umum dan Keuangan bertugas membantu Dekan dalam memimpin pelaksanaan kegiatan di bidang administrasi umum dan keuangan di lingkungan fakultas, serta merumuskan kebijakan teknis dan memonitor pelaksanaan kegiatan administrasi umum dan keuangan berdasarkan peraturan perundang-undangan untuk kelancaran tugas.

4. Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Informasi (WD III)

Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Informasi bertugas membantu Dekan dalam memimpin pelaksanaan kegiatan kemahasiswaan, alumni, kerjasama dan sistem informasi di lingkungan fakultas, serta merumuskan kebijakan teknis dan memonitor pelaksanaan kegiatan kemahasiswaan, alumni, dan sistem informasi berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku untuk kelancaran tugas.

5. Senat Fakultas

Senat Fakultas adalah salah satu unsur penyusun kebijakan yang menjalankan fungsi penetapan dan pertimbangan pelaksanaan kebijakan di tingkat fakultas. Senat fakultas bertugas melakukan pemberian pertimbangan dan pengawasan terhadap Dekan dalam pelaksanaan akademik di lingkungan fakultas.

1) Ketua Senat.

Ketua senat bertugas membuat perencanaan program kegiatan senat dalam satu periode jabatan senat; mengusulkan pengangkatan, dan pemberhentian keanggotaan senat kepada Dekan; mengusulkan pengangkatan dan pemberhentian keanggotaan komisi senat; memimpin koordinasi semua kegiatan dan pelaksanaan tugas senat; memimpin koordinasi kegiatan komisi; memimpin rapat senat; dan menetapkan dan melaksanakan kebijakan senat.

2) Sekretaris Senat.

Sekretaris senat bertugas memimpin sekretariat senat; mewakili ketua apabila ketua berhalangan; membantu ketua dalam bidang administrasi; mempersiapkan bahan atau materi untuk keperluan rapat senat; membuat dan mendokumentasikan risalah rapat senat; membuat risalah rapat yang ditandatangani oleh ketua dan sekretaris sebagai arsip; dan mengirimkan keputusan rapat yang telah ditandatangani oleh ketua dan sekretaris kepada seluruh anggota senat.

3) Ketua Komisi.

Ketua komisi bertugas mengoordinasikan kegiatan komisi sesuai dengan bidang tugasnya; memimpin rapat komisi; dan menyampaikan hasil kerja komisi kepada pemimpin senat.

4) Sekretaris Komisi

Sekretaris komisi bertugas membantu ketua komisi dalam bidang administrasi; mempersiapkan bahan atau materi untuk keperluan rapat komisi; mempersiapkan hasil kerja komisi yang akan disampaikan kepada pemimpin senat; dan membuat dan merekomendasikan risalah rapat komisi.

5) Sekretaris Senat.

Sekretaris senat bertugas memimpin sekretariat senat; mewakili ketua apabila ketua berhalangan; membantu ketua dalam bidang administrasi; mempersiapkan bahan atau materi untuk keperluan rapat senat; membuat dan mendokumentasikan risalah rapat senat; membuat risalah rapat yang ditandatangani oleh ketua dan sekretaris sebagai arsip; dan mengirimkan keputusan rapat yang telah ditandatangani oleh ketua dan sekretaris kepada seluruh anggota senat.

6) Sekretaris Senat.

Sekretaris senat bertugas memimpin sekretariat senat; mewakili ketua apabila ketua berhalangan; membantu ketua dalam bidang administrasi; mempersiapkan bahan atau materi untuk keperluan rapat senat; membuat dan mendokumentasikan risalah rapat

senat; membuat risalah rapat yang ditandatangani oleh ketua dan sekretaris sebagai arsip; dan mengirimkan keputusan rapat yang telah ditandatangani oleh ketua dan sekretaris kepada seluruh anggota senat.

7) Ketua Komisi.

Ketua komisi bertugas mengoordinasikan kegiatan komisi sesuai dengan bidang tugasnya; memimpin rapat komisi; dan menyampaikan hasil kerja komisi kepada pemimpin senat.

8) Sekretaris Komisi

Sekretaris komisi bertugas membantu ketua komisi dalam bidang administrasi; mempersiapkan bahan atau materi untuk keperluan rapat komisi; mempersiapkan hasil kerja komisi yang akan disampaikan kepada pemimpin senat; dan membuat dan merekomendasikan risalah rapat komisi.

6. Koordinator Program Studi Sarjana

Koordinator Program Studi Sarjana, baik pada Program Studi Sarjana Ekonomi Pembangunan, Program Studi Sarjana Manajemen maupun Program Studi Sarjana Akuntansi, bertugas menyusun rencana, memberi petunjuk, mengoordinasikan dan mengevaluasi pelaksanaan kegiatan pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan dosen di lingkungan Program Studi setelah dikoordinasikan dengan Wakil Dekan Bidang Akademik dan Perencanaan berdasarkan ketentuan yang berlaku untuk kelancaran pelaksanaan tugas.

7. Koordinator Program Studi Magister

Koordinator Program Studi Magister, baik Magister Ilmu Ekonomi, Magister Manajemen, dan Magister Akuntansi bertugas menyusun rencana, memberi petunjuk, mengkoordinir dan mengevaluasi pelaksanaan kegiatan pendidikan dan pengajaran, penelitian, serta pengabdian kepada masyarakat pada Program Studi Magister setelah dikoordinasikan dengan Wakil Dekan Bidang Akademik dan Perencanaan berdasarkan ketentuan yang berlaku untuk kelancaran pelaksanaan tugas.

8. Koordinator Program Studi Doktor

Koordinator Program Studi Doktor, baik pada Program Studi Doktor Ilmu Ekonomi, Program Studi Doktor Manajemen dan Program Studi Doktor Ilmu Akuntansi bertugas menyusun rencana, memberi petunjuk, mengkoordinir dan mengevaluasi pelaksanaan kegiatan pendidikan dan pengajaran, penelitian, serta pengabdian kepada masyarakat pada Program Studi Doktor setelah dikoordinasikan dengan Wakil Dekan Bidang Akademik dan Perencanaan berdasarkan ketentuan yang berlaku untuk kelancaran pelaksanaan tugas.

9. Koordinator Program Studi Diploma III

Koordinator Program Studi Diploma III bertugas menyusun rencana, memberi petunjuk, mengkoordinasikan dan mengevaluasi pelaksanaan kegiatan pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat pada Program Studi Diploma III setelah dikoordinasikan dengan Wakil Dekan Bidang Akademik dan Perencanaan berdasarkan ketentuan yang berlaku untuk kelancaran pelaksanaan tugas.

10. Koordinator Program Studi Pendidikan Profesi

Koordinator Program Studi Profesi bertugas menyusun rencana, memberi petunjuk, mengkoordinasikan dan mengevaluasi pelaksanaan kegiatan pendidikan dan pengajaran, penelitian, serta pengabdian kepada masyarakat pada Program Studi Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) setelah dikoordinasikan dengan Wakil Dekan Bidang Akademik dan Perencanaan berdasarkan ketentuan yang berlaku untuk kelancaran pelaksanaan tugas.

11. Koordinator Program *Internasional Business Studies Network* FEB Unud (Non-Program Studi)

Koordinator Program FEB- IBSN bertugas Menyusun rencana, memberikan petunjuk, mengkoordinir dan mengevaluasi pelaksanaan kegiatan Pendidikan dan pengajaran bagi mahasiswa asing pada Program IBSN setelah dikoordinasikan dengan Wakil Dekan Bidang Akademik dan Perencanaan berdasarkan ketentuan yang berlaku untuk kelancaran pelaksanaan tugas.

12. Koordinator Unit Pengembangan Pembelajaran dan Penjamin Mutu (UP3M)

Koordinator UP3M bertugas membantu Dekanat dalam perencanaan, pelaksanaan, pengevaluasian dan pengendalian dan peningkatan (PPEPP) hal-hal yang berkaitan dengan pembelajaran dan penjaminan mutu di tingkat fakultas. Uraian tugas secara

umum adalah memberi masukan dalam perumusan rencana strategis fakultas tentang peluang dan tantangan yang berkaitan dengan pengembangan pembelajaran dan penjaminan mutu, memantau, melengkapi, dan menyempurnakan dokumen-dokumen mutu di tingkat fakultas sesuai dengan kebijakan SPMI Unud dan Standar Unud, dan melaksanakan monev tingkat fakultas untuk bidang yang menjadi tugas tingkat fakultas dan mengkoordinir pelaksanaan monev oleh prodi untuk memastikan seluruh aktivitas pembelajaran telah terlaksana sesuai dengan apa yang tercantum dalam kebijakan SPMI, Standar Unud, Standar Fakultas dan Standar Prodi.

13. Koordinator Unit Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (UP2M)

Koordinator UP2M bertugas membantu Dekanat dalam perencanaan, pelaksanaan, pengevaluasian, dan pengendalian hal-hal yang berkaitan dengan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di tingkat fakultas.

14. Koordinator Unit Pengelola Informasi dan Kerja Sama (UPIKS)

Koordinator UPIKS bertugas melaksanakan atau membuat sistem informasi dan komunikasi akademik, perencanaan keuangan/anggaran, sistem informasi kepegawaian, sistem informasi umum perlengkapan/aset di lingkungan FEB Unud, melaksanakan atau membuat acuan tentang aplikasi dan penggunaan serta pemanfaatan sistem informasi dan komunikasi, melaksanakan tugas yang ditetapkan oleh Dekan mengenai perencanaan sistem informasi dan komunikasi secara menyeluruh di lingkungan FEB Unud berkaitan dengan pelaksanaan kebijakan pimpinan Fakultas, merencanakan dan melaksanakan kegiatan pendidikan dan pelatihan aplikasi komputer kepada mahasiswa, melaksanakan tugas pengkajian dan penelitian terhadap pelaksanaan aplikasi komputer, serta melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Dekan yang terkait dengan mekanisme perencanaan sistem dan pengendalian/pengawasan pada umumnya.

15. Tata Usaha (KTU)

Berdasarkan Peraturan MenPAN-RB Nomor 28 Tahun 2019 tentang Penyetaraan Jabatan Administrasi ke dalam Jabatan Fungsional, yang selanjutnya dicabut dengan Peraturan MenPAN-RB Nomor 17 Tahun 2021 tentang penyetaraan jabatan administrasi ke dalam jabatan fungsional, maka seluruh jabatan administrasi pada tingkat Kepala Bagian dan Kepala Sub Bagian dihapus dan jabatannya disetarakan ke dalam jabatan fungsional. Namun oleh karena fungsi Kepala Bagian dan Kepala Sub Bagian di Tata Usaha itu sangat diperlukan, maka Rektor Universitas Udayana menerbitkan SK nomor 1324/UN14/HK.KP/2021 tentang Koordinator dan Sub Koordinator yang pada dasarnya memiliki fungsi yang sama dengan Kepala Bagian dan Kepala Sub Bagian. Untuk

selanjutnya, Kepala Bagian disebut sebagai Koordinator, dan Kepala Sub Bagian disebut sebagai Sub Koordinator.

1) Koordinator Tata Usaha (KTU)

KTU bertugas melaksanakan layanan akademik, kemahasiswaan serta perencanaan, keuangan, kepegawaian, ketatalaksanaan, ketatausahaan, kerumahtanggaan, pengelolaan barang milik negara, dan pelaporan di lingkungan fakultas.

2) Sub Koordinator (Subkor)

a. Pendidikan dan Kerjasama

Subkor Pendidikan dan Kerjasama bertugas melakukan layanan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat serta kerja sama.

b. Umum dan Keuangan

Subkor Umum dan Keuangan mempunyai tugas melakukan urusan keuangan, kepegawaian, ketatalaksanaan, ketatausahaan, kerumahtanggaan, dan pengelolaan barang milik negara serta pelaporan di lingkungan fakultas.

c. Perencanaan dan Sistem Informasi

Subkor Perencanaan dan Sistem Informasi mempunyai tugas melakukan urusan perencanaan dan pengelolaan data dan informasi serta evaluasi di lingkungan fakultas.

d. Kemahasiswaan

Subkor Kemahasiswaan mempunyai tugas melakukan layanan kemahasiswaan dan alumni di lingkungan fakultas.

16. Perangkat Penunjang Pendidikan

1) Kepala Laboratorium

Kepala Laboratorium, baik Laboratorium Komputer maupun Laboratorium Pasar Modal, bertugas dan bertanggung jawab dalam mengelola Laboratorium Komputer dan Laboratorium Pasar Modal FEB Unud. Kepala Laboratorium Komputer bertugas merencanakan dan mengelola kegiatan pendidikan dan pelatihan aplikasi komputer kepada mahasiswa, melaksanakan tugas pengkajian dan penelitian terhadap pelaksanaan aplikasi komputer. Kepala Laboratorium Pasar Modal bertugas dan bertanggung jawab dalam mengelola Laboratorium Pasar Modal FEB Unud. Keberadaan Laboratorium Pasar Modal memiliki fungsi untuk memberi dukungan dalam penyelenggaraan kegiatan proses Tri Dharma Perguruan Tinggi

yaitu belajar mengajar, penelitian, pengabdian masyarakat dan kegiatan yang menjalin kerjasama dengan Bursa Efek Indonesia (BEI) dan Philip Sekuritas, serta pengembangan kegiatan mahasiswa terutama yang memiliki ketertarikan dengan kegiatan kelompok studi pasar modal (KSPM). Realisasi Kerjasama dengan BEI secara konkrit menghadirkan pojok BEI yang saat ini namanya menjadi Galeri Investasi BEI yang ada di FEB Unud dan bersifat terbuka untuk umum. Laboratorium Pasar Modal mengemban tugas utama yaitu sosialisasi dan edukasi pasar modal. Kepala Laboratorium Pasar Modal dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya bertanggung jawab kepada Dekan FEB.

2) Ketua Jurnal Ilmiah

Ketua Jurnal Ilmiah bertugas menghimpun hasil buah pikiran yang berupa kajian, penelitian, studi, seminar dan lain-lain pada jenjang S1 sampai S3, dalam bentuk karangan ilmiah populer atau artikel ilmiah dari kalangan mahasiswa dan/atau dosen FEB Unud dan/atau luar FEB Unud, serta tugas-tugas lain yang berkaitan dengan pengembangan jurnal dan perancangan sistem dalam rangka pemuatan jurnal ilmiah secara elektronik melalui *E-Journal* FEB Unud.

3) Ketua Unit Bisnis

Ketua Unit Bisnis bertugas merencanakan, menyelenggarakan, mengevaluasi, dan melaporkan kegiatan Pengelolaan Unit Bisnis FEB Unud kepada Dekan dan Rektor melalui Badan Pengelola Usaha.

4) Tim Taktis

a. Tim Penilai Angka Kredit (PAK) Fakultas

Ketua Tim PAK Fakultas bertugas bersama anggota tim melakukan penilaian atas prestasi yang telah dicapai oleh dosen dan yang dipergunakan sebagai salah satu syarat dalam rangka pembinaan karier dalam jabatan fungsional dan/atau kepangkatan.

b. Tim Validasi Karya Ilmiah Fakultas

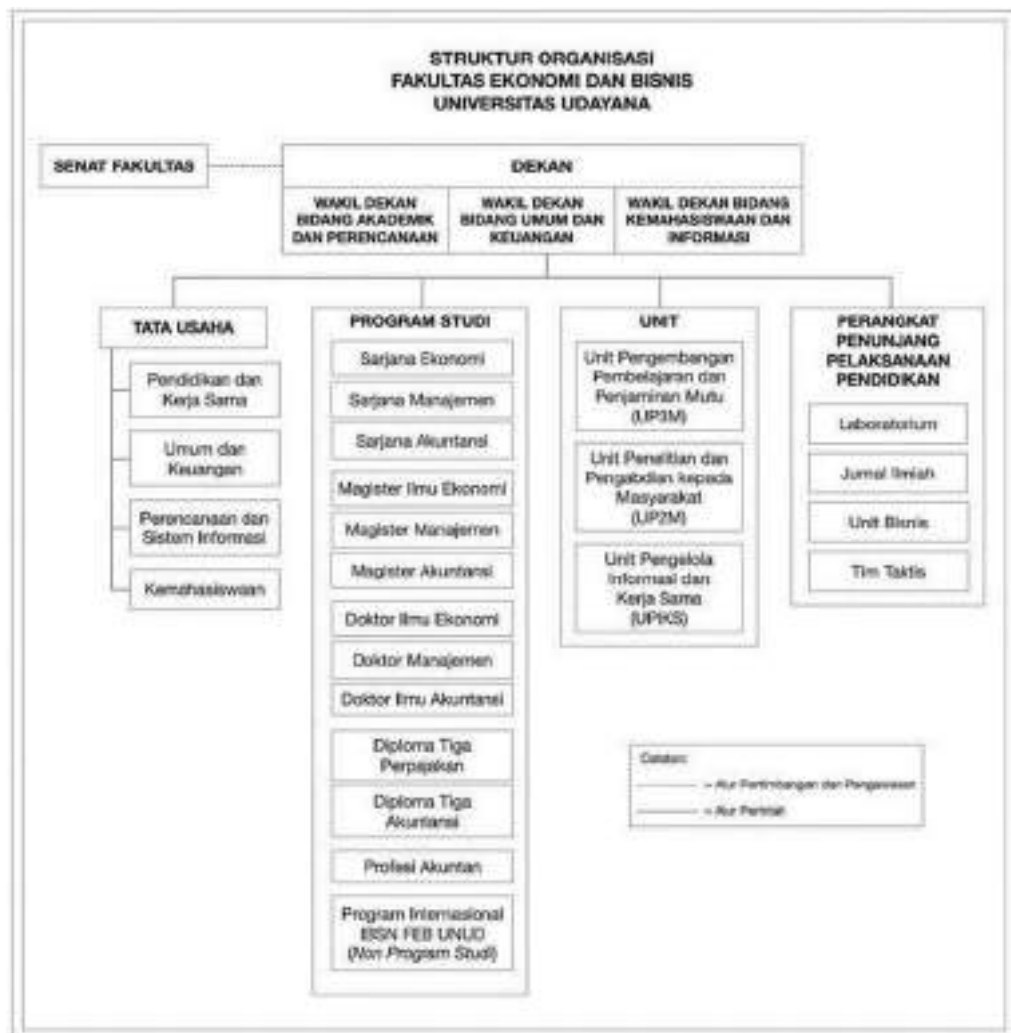
Ketua Tim Validasi Karya Ilmiah Fakultas bertugas Bersama anggota tim melakukan penelitian atas karya ilmiah dosen yang terpublikasi di jurnal nasional terakreditasi Sinta dan jurnal internasional bereputasi (Scopus dan WOS) yang nantinya diajukan dan/atau dipergunakan sebagai salah satu syarat dalam rangka pembinaan karier jabatan fungsional dan/atau kepangkatan.

c. Tim Urusan Internasionalisasi Fakultas

Ketua Tim internasionalisasi Fakultas bertugas bersama anggota tim membantu Fakultas melaksanakan usaha pengajuan akreditasi internasional, pengembangan kelas internasional, serta pengembangan program studi internasional.

1.3.2 Struktur Organisasi

Struktur organisasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana dapat dilihat pada Gambar 1.1.



Gambar 1.1

Struktur Organisasi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana

Jajaran personalia yang menduduki jabatan yang tertera pada struktur organisasi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Univeristas Udayana terdiri atas:

1. Dekan : Agoes Ganesha Rahyuda, S.E., M.T., Ph.D.

2. Wakil Dekan

- 1) Bidang Akademik dan Perencanaan (WD I) : Dr. Ida Bagus Putu Purbadharmaja, S.E., M.E.
- 2) Bidang Umum dan Keuangan (WD II): Dr. I Gusti Ngurah Agung Suaryana, S.E., M.Si.
- 3) Bidang Kemahasiswaan dan Informasi (WD III): Dr. I Gde Kajeng Baskara, S.E., M.M., Ak.

3. Senat Fakultas

- 1) Ketua Senat : Dr. I Nyoman Mahaendra Yasa, S.E.,M.Si.
- 2) Sekretaris Senat : Prof. Dr. Ni Luh Putu Wiagustini, S.E.,M.Si.
- 3) Ketua Komisi 1 ,bidang Pengembangan Akademik : Prof. Dr. Ni Wayan Sri Suprapti, S.E.,M.Si
- 4) Sekretaris Komisi 1, bidang Pengembangan Akademik : Prof. Dr.Dra.I Gst. Ayu Kt. Giantari, M.Si
- 5) Ketua Komisi 2, bidang Pengembangan Sumberdaya: Dr. Gerianta Wirawan Yasa, S.E.,M.Si.
- 6) Sekretaris Komisi 2, bidang Pengembangan Sumberdaya: Ni Made Rastini, S.E.,M.M
- 7) Ketua Komisi 3, bidang Etika Akademik : Prof. Dr.Made Suyana Utama, S.E.,M.S.
- 8) Sekretrasis Komisi 3, bidang Etika Akademik : Dr. Maria Mediatrix Ratna Sari, S.E., Ak., M.Si.

4. Koordinator Program Studi Sarjana

- 1) Program Studi Sarjana Ekonomi Pembangunan: Dr. Ni Putu Wiwin Setyari, S.E., M.Si.
- 2) Program Studi Sarjana Manajemen: Dr. I Made Artha Wibawa, S.E., M.M.
- 3) Program Studi Sarjana Akuntansi: Dr. Eka Ardhani Sisdyani, S.E., M.Com., Ak.

5. Koordinator Program Studi Magister

- 1) Program Studi Magister Ilmu Ekonomi (MIE): Dr. Putu Ayu Pramitha Purwanti, S.E., M.Si.
- 2) Program Studi Magister Manajemen (MM): Dr. Ica Rika Candraningrat, S.E., M.M.

- 3) Program Studi Magister Akuntansi (MAKSI): Ni Putu Sri Harta Mimba, SE., M.Si. Ph.D., Ak, CA,CMA.

6. Koordinator Program Studi Doktor

- 1) Program Studi Doktor Ilmu Ekonomi (PSDIE): Prof. Dr. Ni Nyoman Yuliarmi, S.E., M.P.
- 2) Program Studi Doktor Manajemen (PSDIM): Prof. Dr. Ida Bagus Anom Purbawangsa, S.E., M.M.
- 3) Program Studi Doktor Akuntansi (PSDIA): Prof. Dr. I Wayan Suartana, S.E., M.Si.,Ak.

7. Koordinator Program Studi Diploma III

- 1) Program Studi Diploma III Akuntansi : I Ketut Jati, S.E., M.Si.,Ak.
- 2) Program Studi Diploma III Perpajakan : Naniek Noviari, S.E.,M.Si., AK.,CA.,BKP

8. Koordinator Program Studi Pendidikan Profesi Akuntan (PPAk): Dr. I Gde Ary Wirajaya, S.E., M.Si., Ak.

9. Koordinator Program Internasioanl Business Studies Network (IBSN): Dr. Putu Yudi Setiawan, S.T.,M.M.

10. Koordinator Unit

- a. Pengembangan Pembelajaran dan Penjaminan Mutu (UP3M): Dr. Maria Mediatrix Ratna Sari, S.E., Ak., M.Si., CA.
- b. Koordinator Unit Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (UP2M): Dr. I Made Surya Negara Sudirman, S.E., Ak., M.M.
- c. Koordinator Unit Pengelola Informasi dan Kerja Sama (UPIKS): I Nyoman Nurcaya, S.E., M.M.

11. Tata Usaha

- 1) Koordinator Tata Usaha : Ni Ketut Sandri S.E., M.Si
- 2) Sub Koordinator (Subkor) Pendidikan dan Kerjasama: I Putu Wira Adnyana, S.E.
- 3) Sub Koordinator Umum dan Keuangan: Ida Ayu Eka Pramita, S.E.
- 4) Sub Koordinator Perencanaan dan Sistem Informasi: Made Ira Wijayanti, S.Pd. M.Hum.
- 5) Sub Koordinator Kemahasiswaan: I Nyoman Sarwada, S.Sos.

12. Perangkat Penunjang Pendidikan

- 1) Para Ketua Laboratorium:
 - a. Kepala Laboratorium Komputer: I Nyoman Nurcaya, S.E, M.M.
 - b. Kepala Laboratorium Pasar Modal: Putu Agus Ardiana, SE., MM., M.Acc&Fin., Ph.D., Ak.
- 2) Para Ketua Jurnal-Jurnal Ilmiah:
 - a. Buletin Studi Ekonomi (BSE) dan E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (e-JEB): I Gst Ayu Eka Damayanthi, S.E. M. Si. CRA. CRP (terbit setiap 6 bulan sekali).
 - b. Jurnal Ekonomi Kuantitatif Terapan (JEKT) dan E-Jurnal Ekonomi Pembangunan (e-JEP): Ni Luh Karmini , S.E., M.Si (terbit setiap 6 bulan sekali).
 - c. Jurnal Manajemen Strategi, Bisnis dan Kewirausahaan (MATRIKS) dan E-Jurnal Manajemen (e-JM): Dr. Ni Made Asti Aksari , S.E.,M. Bus.
 - d. Jurnal Ilmiah Akuntansi dab Bisnis (JIAB) dan E-Jurnal Akuntansi (EJA): Dr. Dodik Ariyanto, S.E., M.Si., Ak., CA.
- 3) Ketua Pengelola Unit Bisnis: Ni Made Rastini, S.E., M.M.
- 4) Ketua Tim Taktis:
 - a. Tim Penilai Angka Kredit (PAK) Fakultas: Dr. Ida Bagus Putu Purbadharmaja, S.E., M.E.
 - b. Tim Validasi Karya Ilmiah Fakultas : Dr. Ida Bagus Putu Purbadharmaja, S.E., M.E.
 - c. Tim Urusan Internasional Fakultas: I Gede Nandya Oktora P., S.E., M. B. A ., CRA., CRP.

1. 4 Isu-Isu Strategis/Permasalahan

FEB Unud juga memiliki beberapa permasalahan yang harus dicarikan solusi secepatnya. Permasalahan-permasalahan tersebut disebabkan oleh masih adanya kelemahan-kelemahan yang dimiliki. Apabila tidak tertangani dengan baik, kelemahan-kelemahan tersebut potensial memberikan ancaman-ancaman bagi daya saing institusi. Permasalahan-permasalahan tersebut meliputi:

1. Belum memiliki program dan kelas-kelas internasional secara permanen.
2. Masih sedikitnya akreditasi internasional yang dimiliki oleh program-program studi.
3. Banyak dosen yang memiliki kemampuan berbahasa Inggris yang belum memadai.

4. Banyak tenaga pendidikan yang memiliki kemampuan berbahasa Inggris yang belum memadai.
5. Belum memiliki kerjasama internasional dengan perguruan tinggi, fakultas dan prodi yang terdaftar pada *QS100 University*.

Potensi dan permasalahan yang diturunkan dari analisis *Strength, Weakness, Opportunity* dan *Threat* (SWOT) menjadi salah satu pertimbangan utama bagi FEB Unud dalam merumuskan visi, misi, nilai, tujuan strategis, sasaran strategis, indikator kinerja, target kinerja, program kerja utama serta rencana aksi.

1.5 Peran Strategis

Peran strategis FEB Unud dapat dilihat dari potensi-potensi FEB Unud yang dapat digunakan untuk merealisasikan berbagai peluang yang tersedia meliputi:

1. Visi FEB Unud relevan dengan kondisi global yang dinamis dan digunakan sebagai acuan untuk mengembangkan kinerja FEB Unud.
2. Peran FEB Unud dalam pembangunan daerah Bali sangat tinggi.
3. Memiliki tingkat akreditasi yang tinggi, dimana dua belas (12) Prodi yang dikelola oleh FEB Unud telah terakreditasi oleh Badan Akreditasi Nasional Pendidikan Tinggi (BAN-PT) dan Lembaga Akreditasi Mandiri Ekonomi Manajemen Bisnis dan Akuntansi (LAMEMBA). Dua (2) Prodi memiliki predikat akreditasi Unggul dari BAN-PT, enam (6) Prodi memiliki predikat akreditasi A dari BAN-PT, Satu (1) Program studi memiliki predikat akreditasi Baik Sekali dari BAN-PT, dua (2) Prodi memiliki predikat akreditasi Unggul dari LAMEMBA, serta satu (1) Program studi memiliki predikat akreditasi Baik Sekali dari LAMEMBA.
4. Memiliki PIP Kebudayaan yang mewarnai pengembangan keilmuan FEB Unud.
5. Merupakan FEB terbaik di kawasan Indonesia Tengah dalam penyelenggaraan proses belajar mengajar.
6. Merupakan salah satu Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Indonesia yang menjadi pilihan sebagai destinasi program MBKM.
7. Merupakan salah satu *Business and Economics School* yang dikenal di kawasan ASEAN dalam penyelenggaraan proses belajar mengajar jika dilihat dari jumlah mahasiswa internasional yang berminat melakukan program *student exchange*.
8. Merupakan FEB di Indonesia dengan rekam jejak penelitian dan publikasi ilmiah nasional dan internasional yang semakin baik.

9. Menjadi *partner* dalam melakukan kolaborasi riset dengan institusi pemerintah dan swasta.
10. Merupakan FEB dengan rekam jejak pengabdian kepada masyarakat yang semakin baik, efektif dan efisien.
11. Merupakan institusi pendidikan yang memiliki tata kelola yang semakin baik, efektif dan efisien dalam melayani civitas akademika dan *stakeholders* lainnya.
12. Merupakan institusi pendidikan yang memiliki keterbukaan informasi yang semakin baik dan mudah diakses oleh *stakeholders*.
13. Merupakan institusi pendidikan yang memiliki sarana dan prasarana yang semakin baik dalam mendukung aktivitas tridharma civitas akademika.
14. Merupakan model percontohan institusi pendidikan dalam penyediaan sarana dan prasarana pendukung aktivitas tridharma civitas akademika.
15. Menjadi *partner* dalam melakukan kolaborasi riset dengan perguruan tinggi di tingkat nasional dan internasional.
16. Menjadi *partner* dalam melakukan kolaborasi pengabdian kepada Masyarakat dengan institusi pemerintah dan swasta.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

2.1. Visi FEB

Mengacu kepada visi Universitas Udayana yaitu terwujudnya perguruan tinggi yang unggul, mandiri, dan berbudaya, serta melalui proses *focus group discussion* untuk menjangring berbagai masukan, terbentuk visi FEB yang disetujui oleh Senat Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (FEB Unud). Berdasarkan persetujuan rapat pleno Senat FEB Unud, visi ini dituangkan dalam Surat Keputusan Rektor Nomor 312/UN 14.2.7/HK/2020 tanggal 2 Juni 2020 tentang Rumusan Visi, Misi dan Nilai Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana, yaitu “***Menjadi Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang bereputasi internasional, unggul, mandiri, dan berbudaya***”

Untuk lebih memperjelas makna dari rumusan visi tersebut, maka dipaparkan tentang pengertian dari beberapa kata kunci sebagai berikut.

1) Bereputasi Internasional

FEB Unud sebagai lembaga pendidikan tinggi memiliki kemampuan tata kelola akademik dengan kualifikasi bertaraf internasional dan sumber daya manusia yang berkualitas serta sarana dan prasarana yang memadai, sehingga menghasilkan lulusan yang memiliki daya saing global, dan mampu menciptakan budaya riset berstandar internasional. FEB berharap mampu mencapai reputasi internasional karena FEB Unud memiliki jalinan kerja sama internasional dengan universitas lain di bidang penelitian dan alih ilmu pengetahuan khususnya pada bidang ekonomi dan bisnis, melalui *International Business Study Network* (IBSN). FEB Unud sebagai lembaga pendidikan juga mengikuti asesmen pada tingkat internasional program sarjana yaitu *ASEAN University Network- Quality Assurance* (AUN-QA). Di samping hal tersebut, keunggulan komparatif lain dapat dilihat sebagai atribut penting dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi, pengembangan kemahasiswaan, pengelolaan penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, serta program-program internasionalisasi seperti program studi magister manajemen yang telah menjadi *member* pada *The Alliance on Business Education and Scholarship for Tomorrow, a 21st century organization* (ABEST21).

2) Unggul

FEB Unud sebagai lembaga pendidikan tinggi melaksanakan proses pembelajaran yang berkualitas dan selalu berada di depan kompetitor-kompetitornya, didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai, serta sumber daya dengan tata kelola yang baik untuk menghasilkan sumber daya manusia (SDM) yang memiliki daya saing di bidang ekonomi dan bisnis, di tingkat regional, nasional, dan internasional. FEB berharap mampu mencapai visi unggul ini karena FEB Unud mengelola program studi pada berbagai jenjang, mulai jenjang strata 1 hingga strata 3, vokasi dan profesi serta kelas internasional yang dikelola dengan mengikuti standar-standar nasional maupun internasional.

3) Mandiri

Semua sumber daya manusia yang dihasilkan berakhlak baik, memiliki kepribadian yang tangguh, percaya diri, kompeten, dan kompetitif sehingga mampu mengembangkan diri secara mandiri dan berkepribadian Indonesia. Untuk itu, FEB Unud sebagai lembaga pendidikan yang memiliki otonomi dalam meningkatkan kualitas ilmu pengetahuan, terutama dalam mengembangkan dan menerapkan ilmu ekonomi dan bisnis.

4) Berbudaya

Dalam melaksanakan proses pembelajaran, FEB Unud berlandaskan nilai-nilai budaya luhur bangsa yang sifatnya universal namun tetap memperhatikan nilai-nilai budaya lokal serta menoleransi keragaman budaya. Melalui proses tersebut diharapkan SDM yang dihasilkan mampu menjunjung tinggi nilai-nilai kejujuran dan kebenaran dalam melaksanakan setiap aktivitas yang berkontribusi bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat.

2.2 Misi FEB

Untuk mewujudkan visi tersebut, selanjutnya dirumuskan misi FEB Unud sebagai berikut:

- 1) Menyelenggarakan **pendidikan** di bidang ekonomi dan bisnis yang profesional, serta berkualitas internasional.
- 2) Menghasilkan **penelitian** unggulan di bidang ekonomi dan bisnis yang inovatif, prospektif, serta bermanfaat bagi masyarakat, pemerintah, dan dunia usaha.
- 3) Menyelenggarakan kegiatan **pengabdian kepada masyarakat** di bidangekonomi dan bisnis berlandaskan IPTEKS serta kearifan lokal.

- 4) Mengembangkan, menyebarluaskan, dan menerapkan **ilmu pengetahuan** di bidang ekonomi dan bisnis bagi kemajuan masyarakat, pemerintah dan dunia usaha.
- 5) Menghasilkan **lulusan** di bidang ekonomi dan bisnis yang visioner, berjiwa wirausaha, serta berintegritas.

Dalam rangka mewujudkan visi dan mengimplementasikan misi, FEB Unud mendasarkan diri pada seperangkat tata nilai sebagai pedoman berperilaku bagi seluruh sivitas akademika. Tata nilai tersebut diadopsi dari seluruh tata nilai Universitas Udayana, yang meliputi: integritas, kreatif dan inovatif, inisiatif, pembelajar, menjunjung meritokrasi, terlibat aktif, dan tanpa pamrih (Renstra Unud, 2020). Prinsip-prinsip tuntunan dan perilaku yang ditetapkan oleh Universitas Udayana menjadi fondasi dasar menetapkan tata nilai FEB Unud, dimana setelah melakukan kajian dan diskusi dengan para Profesor, Senat, Pengelola Fakultas, dan Dosen FEB maka ditetapkan tiga tata nilai yang unik/khas di FEB Unud, yaitu **integritas**, **inovasi**, dan **kolaborasi**.

Integritas merupakan nilai utama dalam menjalankan profesi atau pekerjaan bagi sivitas akademika FEB Unud. Integritas diartikan sebagai komitmen penuh dalam menjalankan profesi dengan berpegang teguh pada kejujuran dan keterbukaan, nilai moral dan etika, serta rasa tanggung jawab pada setiap keputusan yang diambil dan proses yang dilalui. Melalui nilai integritas ini, sivitas akademika FEB Unud akan selalu berpegang teguh pada komitmen kerja sehingga pelaksanaan tugas dan aktivitas dilakukan dengan penuh tanggung jawab. Kejujuran dan keterbukaan dalam nilai integritas akan mampu memberikan rasa percaya baik bagi sivitas akademika FEB Unud sendiri maupun para *stakeholder*. Integritas juga berdasar pada nilai moral dan etika, sehingga diharapkan semua sivitas akademika FEB Unud menjadi individu yang selalu mengedepankan moral dan etika dalam setiap pikiran dan tindakannya.

Inovasi menuntut setiap insan yang ada di FEB Unud untuk selalu berkomitmen menstimulasi kebaruan dan terbuka terhadap perspektif gagasan, cara kerja, serta perubahan lingkungan. Sebagai sebuah institusi akademik, inovasi di FEB Unud harus berdasar pada prinsip kebebasan akademik, karena tiada kreativitas dan inovasi tanpa kemerdekaan berpikir dan kemerdekaan bertindak. Setiap insan FEB Unud diharapkan selalu kreatif, mengembangkan daya cipta dan inisiatif dalam menghasilkan suatu kebaruan yang bertujuan meningkatkan kualitas FEB Unud dan masyarakat. Melalui inovasi, FEB Unud akan mampu menjawab setiap tantangan perubahan yang terjadi dengan selalu menciptakan kebaruan dalam mengatasi perubahan tersebut. Nilai

inovasi dapat menampilkan kualitas unik setiap sivitas akademika yang akan bermuara pada peningkatan kualitas dan produktifitas FEB Unud.

Kolaborasi adalah nilai dasar yang diterapkan untuk menggalang kerja sama yang berkualitas dan saling menghormati antar sivitas akademika, berbagi pengetahuan dan keahlian untuk mencapai tujuan, serta mengembangkan jejaring, baik lokal, nasional, maupun internasional, untuk mencapai kemajuan dan pengayaan lembaga. Kolaborasi mengandung makna bahwa upaya pencapaian tujuan bersama hendaknya dilakukan dengan mengedepankan asas gotong-royong dan kerja sama, serta menghindari konflik kepentingan individual. Sebagai kekhasan nilai FEB Unud, kolaborasi juga tercermin dari pilihan simbolwarna FEB, yaitu oranye, yang merupakankolaborasi antara warna merah dan kuning. Secara psikologis, warna merah melambangkan keberanian, kekuatan dan energi, serta gairah untuk melakukan tindakan; sedangkan warna kuning melambangkan optimisme dan membawa aura yang mendukung penalaran logis dan analitis. Aspek-aspek psikologis ini sangat dibutuhkan dalam mendasari perilaku sivitas akademika untuk mengimplementasikan misi dan mewujudkan visi FEB Unud. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa “kolaborasi” sangat tepat menggambarkan nilai yang diyakini oleh seluruh sivitas akademika FEB Unud dalam menjalankan aktivitasnya, khususnya tridharma perguruan tinggi.

Tata nilai tersebut diimplementasikan dalam dinamika kehidupan bermasyarakat dan dalam beradaptasi pada perkembangan peradaban manusia, tanpa meninggalkan nilai-nilai luhur budaya lokal. Hal ini dapat dilihat pada implementasi tata nilai pada Pola Ilmiah Pokok (PIP) Kebudayaan, yang dalam konteks pendidikan, mengarah pada *character building* (Atmaja, 2014). Seluruh tata nilai yang diadopsi tersebut, diyakini akan dapat mendukung pembangunan karakter dari sivitas akademika FEB Unud.

Implementasi tata nilai pada PIP Kebudayaan dapat meliputi:

- 1) Nilai-nilai keseimbangan hubungan manusia dengan Tuhan, lingkungan hidup, dan sesama manusia (Tri Hita Karana);
- 2) Ilmu pengetahuan yang senantiasa berputar (Widya Cakra Prawartana), yang merupakan lambang Universitas Udayana;
- 3) Nilai budaya yang menyatakan bahwa wajib bagi seseorang yang menuntut ilmu untuk mengejar pengetahuan dan kebajikan (Taki Takining Sewaka Guna Widya).

Pengimplementasian tata nilai dalam PIP Kebudayaan yang dilaksanakan pada semua unsur Tridharma Perguruan Tinggi diharapkan dapat membawa FEB Unud

untuk mengembangkan ilmu pengetahuan yang berlandaskan moralitas, kebudayaan, dan kemanusiaan.

2.3 Tujuan Strategis FEB

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (FEB Unud) menyusun tujuan strategis dalam rangka mencapai visi dan misi yang telah ditetapkan. Tujuan strategis atau tujuan umum ini menjabarkan pernyataan misi, yang dikembangkan secara spesifik untuk menjelaskan bagaimana misi tersebut akan dilaksanakan. Tabel 2.1 menunjukkan penerjemahan pernyataan misi FEB Unud ke dalam tujuan strategis yang ingin dicapai pada tahun 2020-2024.

Tabel 2.1
Misi dan Tujuan Strategis FEB Unud
2020-2024

Misi	Tujuan Strategis
Misi 1 Menyelenggarakan Pendidikan di Bidang Ekonomi dan Bisnis yang Profesional serta Berkualitas Internasional	1. Mewujudkan tata kelola kelembagaan yang profesional dan berkualitas internasional. 2. Mewujudkan sistem pembelajaran modern berbasis <i>Education 4.0</i> 3. Meningkatkan kapasitas dosen dan tenaga kependidikan
Misi 2 Menghasilkan Penelitian Unggulan di Bidang Ekonomi dan Bisnis yang Inovatif, Prospektif, serta Bermanfaat bagi Masyarakat, Pemerintah, dan Dunia Usaha	4. Meningkatkan kualitas hasil penelitian
Misi 3 Menyelenggarakan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat di Bidang Ekonomi dan Bisnis berlandaskan IPTEKS serta Kearifan Lokal	5. Meningkatkan kualitas program pengabdian kepada masyarakat yang berlandaskan IPTEKS dan kearifan lokal.
Misi 4 Mengembangkan, Menyebarkan, dan Menerapkan Ilmu Pengetahuan di Bidang Ekonomi dan Bisnis bagi Kemajuan Masyarakat, Pemerintah dan Dunia Usaha	6. Mengembangkan dan memperkuat kerja sama nasional dan internasional di bidang tridharma perguruan tinggi
Misi 5 Menghasilkan Lulusan di Bidang Ekonomi dan Bisnis yang Visioner, Berjiwa Wirausaha, serta Berintegritas	7. Meningkatkan daya saing mahasiswa dan lulusan.

2.4 Sasaran Strategis FEB

Sasaran strategis adalah target terukur yang menjadi indikator acuan pencapaian rencana strategis. Sasaran strategis disusun berdasarkan visi, misi, tujuan strategis, analisa SWOT serta pertimbangan kondisi sumber daya dan infrastruktur Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana. Sasaran strategis dirumuskan sebagai operasionalisasi dari tujuan strategis, sehingga tujuan strategis dapat lebih terukur dan meningkatkan objektivitas pengukuran kinerja, sebagaimana disajikan pada Tabel 2.2.

Tabel 2.2
Sasaran Strategis FEB Unud 2020-2024

Tujuan Strategis		Sasaran Strategis	
TS 1	Mewujudkan tata kelola kelembagaan yang profesional dan berkualitas internasional.	SS 1	Meningkatnya kualitas kelembagaan dan pengelolaan Program Studi
		SS 2	Meningkatnya persentase penerimaan PNBP di luar UKT
TS 2	Mewujudkan sistem pembelajaran modern berbasis <i>Education 4.0</i>	SS 3	Meningkatnya kualitas isi pembelajaran
		SS 4	Terwujudnya sarana prasarana pendidikan yang modern
TS 3	Meningkatkan kapasitas dosen dan tenaga kependidikan	SS 5	Meningkatnya kualitas dosen dan tenaga kependidikan
TS 4	Meningkatkan kualitas hasil penelitian	SS 6	Tersedianya sarana dan prasarana penelitian
		SS 7	Meningkatnya kualitas jenis penelitian yang dilaksanakan
		SS 8	Meningkatnya produktivitas luaran penelitian
		SS 9	Tersedianya <i>outlet</i> penelitian
TS 5	Meningkatkan kualitas program pengabdian kepada masyarakat yang berlandaskan IPTEKS dan kearifan lokal.	SS 10	Tersedianya sarana dan prasarana pengabdian kepada masyarakat
		SS 11	Meningkatnya kualitas pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan
		SS 12	Meningkatnya produktivitas luaran pengabdian kepada masyarakat
	Mengembangkan dan	SS 13	Tersedianya perangkat penunjang kerja sama

Tujuan Strategis		Sasaran Strategis	
TS 6	memperkuat kerja sama nasional dan internasional di bidang tridharma perguruan tinggi	SS 14	Meningkatnya kegiatan kerja sama dengan berbagai institusi
		SS 15	Meningkatnya kualitas jejaring kerja sama
TS 7	Meningkatkan daya saing Mahasiswa dan Lulusan	SS 16	Meningkatnya kualitas mahasiswa
		SS 17	Meningkatnya kualitas lulusan

Dengan diformulasikannya sasaran strategis berdasarkan tujuan strategis, maka upaya-upaya untuk mencapai tujuan strategis dapat lebih fokus dan terarah, sumber daya yang tersedia dapat digerakkan pemanfaatannya untuk menghasilkan kinerja sesuai sasaran strategis yang ditetapkan.

Sasaran fakultas adalah menghasilkan lulusan (Sarjana Ekonomi) yang memiliki kompetensi di bidangnya masing-masing yaitu bidang ekonomi, manajemen, dan akuntansi sehingga menjadi sumber daya manusia yang memiliki daya saing di tingkat Asia Tenggara. Dalam kaitan tersebut, setiap lulusan diharapkan mampu untuk:

- 1) menerapkan ilmu ekonomi, manajemen, dan akuntansi untuk memecahkan permasalahan yang sesuai dengan bidangnya;
- 2) melakukan penelitian dengan menggunakan alat analisis yang sesuai dengan bidang ilmunya, baik untuk pengembangan ilmu maupun untuk penyelesaian masalah bagi masyarakat;
- 3) mengantisipasi dan beradaptasi terhadap perubahan lingkungan; dan
- 4) melakukan komunikasi lintas budaya untuk membangun jejaring dan kerjasama dibidang ekonomi dan bisnis.

2.5 Ringkasan Perjanjian Kinerja Tahun 2023

Perjanjian kinerja merupakan lembar/dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah yang disertai dengan indikator kinerja, untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Melalui perjanjian ini maka terwujudlah komitmen dan kesepakatan antara Rektor Universitas Udayana sebagai pemberi amanah dan Dekan FEB Unud sebagai penerima amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi dan wewenang serta sumber daya yang tersedia.

Perjanjian Kinerja Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis dengan Rektor Universitas Udayana Tahun 2023 ditandatangani pada tanggal 5 Mei 2023 terdiri dari 10 (sepuluh) indikator (seperti tersaji pada tabel 2.4). Selanjutnya pada tingkat Fakultas, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unud juga membuat perjanjian kinerja antara Koordinator Program Studi, Koordinator Program, dan Koordinator Unit dengan Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana. Hal ini bertujuan agar tercipta komitmen dan kesepakatan atas program kerja dan anggaran yang direncanakan. Perjanjian Kinerja Tahun 2023 antara Koordinator Program Studi, Koordinator Program, dan Koordinator Unit dengan Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana ditandatangani pada tanggal 11 Mei 2023 (seperti tersaji pada tabel 2.5). Perhitungan realisasi Perjanjian Kinerja dilaksanakan dengan mengacu pada petunjuk teknis yang tertuang melalui Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3/M/2021 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Pada triwulan terakhir tahun 2023, Perjanjian Kinerja Rektor dengan Dekan direvisi yang mengacu pada surat dari Plt. Sekretaris Direktorat Jendral, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor: 871/E1/PR.05.02/2023 Hal: Ralat Target Indikator Kinerja Utama (IKU) dalam Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2023, dan telah disahkannya Revisi Perjanjian Kinerja (PK) Kemeterian dengan Universitas Udayana Tahun 2023, sedangkan Revisi Perjanjian Kinerja antara Rektor dengan Dekan ditandatangani pada tanggal 21 November 2023 (seperti terlampir pada tabel 2.6). Perubahan Indikator Kinerja Utama mengacu pada Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 210/M/2023 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, sedangkan perubahan perhitungan pencapaian indikator kinerja utama tertuang pada petunjuk teknis perhitungan capaian indikator kinerja utama dan ditetapkan melalui Keputusan Direktur Jendral Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 173/E/KPT/2023.

Penyesuaian target Indikator Kinerja Utama (IKU) pada Perjanjian Kinerja berdasarkan KepMen 3/M/2021 dan KepMen 210/M/2023 dapat dijabarkan tabel 2.3 (terlampir).

Tabel 2.3
Perubahan Kepmen Nomor 3/M/2021 menjadi Kepmen No. 210/M/2023

Indikator	Kepmen No 3/M/2021	Kepmen No. 210/M/2023
IKU 1.1	<p>Target: 60%</p> <p>Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.</p> <p>A. Kriteria pekerjaan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. mendapatkan pekerjaan dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan dan gaji lebih dari 1,2 (satu koma dua) kali Upah Minimum Regional (UMR) 2. sudah berpenghasilan lebih dari 1,2 (satu koma dua) kali UMR sebelum lulus, bekerja paruh waktu (part-time) atau magang di perusahaan dalam kategori sebagaimana disebut pada angka 1 di atas. <p>B. Kriteria kelanjutan studi: Mendapatkan surat penerimaan untuk melanjutkan proses pembelajaran di program studi S2/S2 terapan, S3/S3 terapan di dalam negeri atau luar negeri dalam jangka waktu kurang dari 12 (dua belas) bulan setelah lulus.</p> <p>C. Kriteria kewiraswastaan:</p>	<p>Target: 60%</p> <p>Presentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan, melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta</p> <p>A. Kriteria pekerjaan: Memiliki pekerjaan dalam rentang waktu 12 (dua belas) bulan setelah lulus.</p> <p>B. Kriteria kelanjutan studi: Melanjutkan proses pembelajaran di program studi profesi, S1/D4 terapan, S2/S2 terapan, S3/S3 terapan di dalam negeri atau luar negeri dalam rentang waktu kurang dari 12 (dua belas) bulan setelah lulus</p> <p>C. Kriteria kewiraswastaan:</p>

	<p>1. mulai bekerja dalam waktu kurang dari 6 (enam) bulan setelah lulus dan berpenghasilan lebih dari 1,2 (satu koma dua) kali UMR.</p> <ul style="list-style-type: none"> • pendiri (<i>founder</i>) atau pasangan pendiri (<i>co-founder</i>) perusahaan; atau. • Pekerja lepas (<i>freelancer</i>). <p>2. sudah berpenghasilan lebih dari 1,2 (satu koma dua) kali UMR sebelum lulus, bekerja sebagai peran sebagaimana disebut pada angka 1 di atas.</p> <p>Formula:</p> $= \frac{n}{t} \times 100$ <p>n = lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta t = total jumlah lulusan S1 dan D4/D3/D2</p>	<p>Memiliki pekerjaan dalam rentang waktu 12 (dua belas) setelah lulus sebagai:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Pendiri (<i>founder</i>) atau pasangan pendiri (<i>co-founder</i>) Perusahaan atau 2) Pekerja lepas (<i>freelancer</i>) <p>Formula:</p> $\frac{\sum_1^t n_i k_i}{t} \times 100$ <p>n = responden yang merupakan lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi atau menjadi wiraswasta.</p> <p>t = total jumlah responden lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil dikumpulkan (terdapat batas minimum persentase responden yang dikumpulkan).</p> <p>k = konstanta bobot (bobot penuh diberikan kepada responden dengan gaji 1,2 (satu koma dua) kali Upah Minimum Provinsi (UMP) tempat lulusan bekerja dan mendapatkan pekerjaan dengan waktu tunggu kurang dari 6 (enam) bulan)</p>
--	--	--

<p>IKU 1.2</p>	<p>Target: 20%</p> <p>Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional</p> <p>A. Pengalaman di luar kampus: Mahasiswa yang mendapatkan paling sedikit 20 (dua puluh) sks dari kegiatan di luar kampus (dengan dosen pembimbing), sesuai dengan Buku Panduan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka. (ada 8 kegiatan MBKM)</p> <p>B. Kriteria prestasi Berprestasi dalam kompetisi atau lomba paling rendah tingkat nasional.</p>	<p>Target: 30%</p> <p>Presentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi</p> <p>A. Kriteria kegiatan pembelajaran di luar program studi. Mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/ D1 yang menghabiskan sampai dengan 20 (dua puluh) sks per semester di luar program studi. Batas minimal yang dapat dihitung adalah paling sedikit 10 (sepuluh) sks untuk mahasiswa S1/D4/D3 dan 5(lima) sks untuk mahasiswa D1 dan D2. (Ada 9 kegiatan MBKM, tambahannya Bela Negara)</p> <p>B. Kriteria prestasi Mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Berprestasi dalam kompetisi atau lomba pada peringkat juara I sampai dengan juara III pada kompetisi: <ol style="list-style-type: none"> a) tingkat internasional; b) tingkat nasional atau c) tingkat provinsi. 2) Memiliki karya yang digunakan dunia usaha, dunia industri, dan Masyarakat. 3) Mendapatkan sertifikat kompetensi internasional
-----------------------	--	--

	<p>Formula:</p> $= \frac{n}{t} \times 100$ <p>n = jumlah mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menjalankan paling sedikit 20 (dua puluh) SKS di luar kampus atau berprestasi dalam kompetisi atau lomba paling rendah tingkat nasional t = total jumlah mahasiswa</p>	<p>Formula:</p> $\left(\frac{\sum_1^n a_n k_n}{x} \times 50 \right) + \left(\frac{\sum_1^n b_n k_n}{x} \times 20 \right) + \left(\frac{\sum_1^n c_n k_n}{y} \times 30 \right)$ <p>a = jumlah mahasiswa yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi sesuai kriteria minimal. b = jumlah mahasiswa <i>inbound</i> yang diterima dalam program pertukaran mahasiswa sesuai kriteria. c = jumlah prestasi mahasiswa. x = jumlah mahasiswa yang memenuhi syarat menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi. y = total jumlah mahasiswa aktif. k = konstanta bobot (pembobotan mempertimbangkan kuantitas konversi sks, tingkat wilayah kompetisi dan peringkat kejuaraan dan sebagainya).</p>
<p>IKU 2.1</p>	<p>Target: 20%</p> <p>Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir.</p>	<p>Target: 20%</p> <p>Presentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di duania industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi.</p>

	<p>A. Syarat pelaporan ke Pimpinan Perguruan Tinggi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kegiatan harus sepengetahuan institusi atau pimpinan perguruan tinggi, minimal dengan persetujuan tingkat Ketua Departemen atau Dekan 2. Format kegiatan dapat berupa kebijakan cuti meninggalkan tugas akademik dan administratif dalam satu kurun tertentu untuk kepentingan riset atau menulis karya akademik dengan tetap mendapatkan penghasilan dari intitusi tempatnya bekerja (<i>sabbatical leave</i>) atau paruh waktu (<i>part time</i>); 3. kegiatan harus disertai kontrak atau surat keputusan di antara perguruan tinggi asal dan organisasi luar kampus; dan 4. dosen dapat diberikan keringanan beban kerja/jumlah sks yang harus dicapai selama sedang berkegiatan tridharma di luar kampus. <p>B. Kriteria Perguruan Tinggi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Perguruan tinggi, baik di dalam negeri mupun di luar negeri yang setidaknya memiliki program studi yang terdaftar dalam QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject); atau 2. Perguruan tinggi di dalam negeri lainnya. 	<p>A. Syarat pelaporan ke pimpinan perguruan tinggi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kegiatan harus sepengetahuan institusi atau pimpinan perguruan tinggi, minimal dengan persetujuan tingkat ketua departemen atau dekan. 2. Format kegiatan dapat berupa kebijakan cuti meninggalkan tugas akademik dan administrative dalam 1 (satu) kurun waktu tertentu untuk kepentingan riset atau menulis karya akademik dengan tetap mendapatkan penghasilan dari institusi tempatnya bekerja (<i>sabbatical leave</i>) atau paruh waktu (<i>part time</i>); 3. Kegiatan harus disertai kontrak, surat tugas, atau surat keputusan di antara dosen dan organisasi luar kampus; dan 4. Dosen dapat diberikan keringanan beban kerja atau jumlah sks yang harus dicapai selama sedang berkegiatan tridharma di luar kampus. <p>B. Kriteria kegiatan tridharma di perguruan tinggi lain Dosen yang melakukan kegiatan triharma di perguruan tinggi lain, baik di dalam maupun di luar negeri, dalam kurun waktu 5 (lima) tahun terakhir. Daftar kegiatan dapat mengacu pada rubrik kegiatan beban kerja dosen. Beberapa contoh kegiatan antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Pendidikan: menjadi pengajar, pembimbing, penilai mahasiswa, membina kegiatan mahasiswa, mengembangkan program studi atau rencana kuliah, dan sebagainya.
--	---	---

	<p>C. Kriteria Kegiatan:</p> <p>Daftar kegiatan dapat mengacu pada rubrik kegiatan beban kerja dosen. Beberapa contoh kegiatan, antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pendidikan: menjadi pengajar, pembimbing, penilai mahasiswa, membina kegiatan mahasiswa, mengembangkan program studi atau rencana kuliah, dan seterusnya. 2. Penelitian: memulai penelitian baru, membantu penelitian dosen di kampus lain, membuat rancangan dan karya teknologi yang dipatenkan, dan seterusnya. 3. Pengabdian kepada masyarakat: fasilitasi pembelajaran pengabdian masyarakat, fasilitasi kuliah kerja nyata, memberi latihan kepada masyarakat, dan seterusnya. 	<ol style="list-style-type: none"> 2) Penelitian: memulai penelitian baru, membantu penelitian dosen di kampus lain, membuat rancangan dan karya teknologi yang dipatenkan, dan sebagainya. 3) Pengabdian kepada masyarakat: fasilitasi pembelajaran pengabdian kepada Masyarakat, fasilitasi kuliah kerja nyata, memberi Latihan kepada Masyarakat, dan sebagainya. <p>C. Kriteria bekerja sebagai praktisi</p> <p>Dosen yang berpengalaman praktisi dalam kurun waktu 5 (lima) tahun terakhir melalui:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Bekerja sebagai peneliti, konsultan, asesor, pegawai penuh waktu (<i>full time</i>), atau paruh waktu (<i>part time</i>) di: <ol style="list-style-type: none"> a) Perusahaan multinasional; b) Perusahaan swasta berskala menengah ke atas; c) Perusahaan teknologi global; d) Perusahaan rintisan (<i>startup company</i>) teknologi; e) Organisasi nirlaba nasional dan internasional; f) Institusi/organisasi multilateral; g) Lembaga pemerintah; atau h) BUMN/BUMD. 2) Menjadi wiraswasta pendiri (<i>founder</i>) atau pasangan pendiri (<i>co-founder</i>) di: <ol style="list-style-type: none"> a) Perusahaan multinasional; b) Perusahaan swasta berskala kecil ke atas c) Perusahaan teknologi global; d) Perusahaan rintisan (<i>startup company</i>) teknologi; atau e) Organisasi nirlaba nasional dan internasional. 3) Khusus untuk dosen dari Program Studi Seni Budaya
--	--	--

	<p>D. Kriteria Pengalaman Praktisi: Bekerja sebagai peneliti, konsultan, atau pegawai penuh waktu (<i>full time</i>) atau paruh Waktu (<i>part time</i>) di:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Perusahaan multinasional; 2. Perusahaan swasta nasional; 3. Perusahaan teknologi global; 4. Perusahaan rintisan (<i>startup company</i>) teknologi; 5. Organisasi nirlaba kelas dunia; 6. Institusi/ organisasimultilateral; 7. Lembaga pemerintah; atau 8. BUMN/BUMD. <p>E. Kriteria Prestasi: Berprestasi dalam kompetisi atau lomba paling rendah tingkat nasional.</p>	<p>dapat juga berkegiatan:</p> <ol style="list-style-type: none"> a) Berkreasi independent atau menampilkan karya; b) Menjadi juri, curator/atau panitia acara seni budaya tingkat nasional; atau c) Menjadi pendiri (<i>founder</i>) atau pasangan pendiri (<i>co-founder</i>) sanggar. <p>D. Kriteria membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi. Dosen yang membimbing mahasiswa dalam kurun waktu 1 (satu) tahun terakhir;</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Mendampingi mahasiswa melakukan kegiatan pembelajaran di luar program studi; 2) Membimbing mahasiswa berkompetisi yang berprestasi dalam kompetisi atau lomba pada peringkat juara I sampai dengan juara III pada kompetisi; <ol style="list-style-type: none"> a) tingkat internasional; b) tingkat nasional; atau c) tingkat provinsi. 3) Mendampingi mahasiswa mengembangkan produk yang digunakan dunia usaha, industry dan Masyarakat. 4) Membimbing mahasiswa untuk sertifikasi kompetensi internasional.
--	---	---

	<p>Formula:</p> $= \frac{n}{(x + y)} \times 100$ <p>n = jumlah dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, berkegiatan tridharma di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), atau bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir.</p> <p>x = jumlah dosen dengan Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN)</p> <p>y = jumlah dosen dengan Nomor Induk Dosen Khusus (NIDK)</p>	<p>Formula:</p> $\frac{\sum_1^t n_i k_i}{t} \times 100$ <p>n = jumlah dosen dengan (Nomor Induk Dosen Nasional) NIDN yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industry, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi.</p> <p>t = jumlah dosen dengan NIDN.</p> <p>k = konstanta bobot (pembobotan mempertimbangkan reputasi perguruan tinggi tempat pelaksanaan kegiatan tridharma, jenis kegiatan membimbing, tingkat prestasi mahasiswa dan sebagainya)</p>
<p>IKU 2.2</p>	<p>Target : 40%</p> <p>Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui</p> <p>A. Kualifikasi Akademik S3 Kualifikasi akademik S3/S3 terapan dari perguruan tinggi dalam negeri atau luar negeri</p>	<p>Target: 20%</p> <p>Kualifikasi dosen/pengajar:</p> <p>a. Presentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri; atau</p> <p>b. Presentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi professional, dunia usaha, atau dunia industri</p> <p>A. Kriteria sertifikat kompetensi/profesi Dosen yang memiliki sertifikat dari Lembaga berikut: 1) Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) nasional dengan lisensi Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) aktif;</p>

	<p>yang relevan dengan program studi.</p> <p>B. Lembaga kompetensi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) nasional dengan lisensi Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) aktif; 2. Lembaga Sertifikasi Kompetensi (LSK) yang diakui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan; <p>3. Berpengalaman Praktisi</p> <p>Berpengalaman kerja di:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Perusahaan multinasional; 2. Perusahaan swasta nasional; 	<ol style="list-style-type: none"> 2) Lembaga Sertifikasi Kompetensi (LSK) yang diakui Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi; 3) Lembaga atau asosiasi profesi atau sertifikasi internasional; 4) Perusahaan Fortune 500; atau 5) Dunia usaha dunia industri. <p>B. Kriteria pengajar yang berasal dari kalangan praktisi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bekerja di: <ol style="list-style-type: none"> a) perusahaan multinasional; b) perusahaan swasta berskala menengah ke atas; c) perusahaan teknologi global; d) perusahaan rintisan (<i>startup company</i>) teknologi; e) organisasi nirlaba nasional dan internasional; f) institusi/organisasi multilateral; g) lembaga pemerintah; atau h) BUMN/BUMD. 2. Menjadi wiraswasta pendiri (<i>founder</i>) atau pasangan pendiri (<i>co-founder</i>) di: <ol style="list-style-type: none"> a) perusahaan multinasional; b) perusahaan swasta berskala kecil ke atas; c) perusahaan teknologi global; d) perusahaan rintisan (<i>startup company</i>) teknologi; e) organisasi nirlaba nasional dan internasional; 3. Menjadi pekerja lepas (<i>freelancer</i>). 4. Khusus untuk praktisi mengajar di program studi seni budaya dan industri kreatif dapat juga berpengalaman: <ol style="list-style-type: none"> a) Berkreasi independent atau menampilkan karya b) Menjadi juri, kurator, atau panitia acara seni budaya tingkat nasional; atau
--	---	--

	<ol style="list-style-type: none"> 3. Perusahaan teknologi global; 4. Perusahaan rintisan (<i>startup company</i>) teknologi; 5. Organisasi nirlaba kelas dunia; 6. Institusi/organisasi multilateral; 7. Lembaga pemerintah; atau 8. BUMN/BUMD <p>Formula:</p> $= \frac{n}{(x + y)} \times 100$ <p>n = jumlah dosen yang berkualifikasi S3, memiliki sertifikat kompetensi/ profesi, atau berpengalaman kerja sebagai praktisi.</p> <p>x = jumlah dosen dengan Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN)</p> <p>y = jumlah dosen dengan Nomor Induk Dosen Khusus (NIDK)</p>	<p>c) Menjadi pendiri (<i>founder</i>) atau pasangan pendiri (<i>co-founder</i>) sanggar.</p> <p>Formula :</p> $\left(\frac{a}{x + y} \times 60 \right) + \left(\frac{b}{x + y + z} \times 40 \right)$ <p>a = jumlah dosen dengan NIDN atau Nomor Induk Dosen Khusus (NIDK) yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi.</p> <p>b = jumlah pengajar yang berasal dari kalangan praktisi professional, dunia industry, atau dunia kerja.</p> <p>x = jumlah dosen dengan NIDN.</p> <p>y = jumlah dosen dengan NIDK.</p> <p>z = jumlah dosen dengan Nomor Urut Pendidik (NUP)</p>
--	---	---

<p>IKU 2.3</p>	<p>Target: Ratio 0,50</p> <p>Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen</p> <p>Kategori luaran:</p> <p>A. Karya tulis ilmiah, terdiri atas:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) jurnal ilmiah, buku akademik, dan bab (<i>chapter</i>) dalam buku akademik. 2) Karya rujukan: buku saku (<i>handbook</i>) pedoman (<i>guidelines</i>), manual, buku teks (<i>textbook</i>), monograf, ensiklopedia, kamus. 3) Studi kasus. 4) Laporan penelitian untuk mitra. <p>B. Karya terapan, terdiri atas:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Produk fisik, digital, dan algoritme (termasuk prototipe). 2) Pengembangan invensi dengan mitra. <p>C. Karya seni, terdiri atas:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Visual, audio, audio-visual, pertunjukan (<i>performance</i>). 2) Desain konsep, desain produk, desain komunikasi visual, desain arsitektur, desain kriya. 3) Karya tulis novel, sajak, puisi, notasi music. 	<p>Target: Ratio 0,50</p> <p>Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen</p> <p>Katagori luaran yang mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan di masyarakat/industri/ pemerintah:</p> <p>A. Karya tulis ilmiah, terdiri atas:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) artikel ilmiah, buku akademik, dan bab (<i>chapter</i>) dalam buku akademik; 2) karya rujukan: buku saku (<i>handbook</i>), pedoman (<i>guidelines</i>), manual, buku teks (<i>textbook</i>), monograf, ensiklopedia, kamus; 3) studi kasus; dan/atau 4) laporan penelitian untuk mitra. <p>B. Karya terapan, terdiri atas:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) produk fisik, digital dan algoritma (termasuk prototipe); dan/atau 2) pengembangan invensi dengan mitra. <p>C. Karya seni, terdiri atas:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) visual audio, audio-visual, pertunjukan (<i>performance</i>); 2) desain konsep, desain produk, desain komunikasi visual, disain arsitektur, desain kriya; 3) karya tulis novel, sajak, puisi, notasi music, dan/atau 4) karya preservasi (contoh: modernisasi seni tari daerah).
-----------------------	--	---

	<p>4) Karya preservasi, contoh: modernisasi seni tari daerah.</p> <p>Formula:</p> $= \frac{n}{(x + y)}$ <p>n = jumlah keluaran penelitian yang mendapat rekognisi internasional atau digunakan oleh industri/masyarakat/pemerintah.</p> <p>x = jumlah dosen dengan Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN)</p> <p>y = jumlah dosen dengan Nomor Induk Dosen Khusus (NIDK)</p>	<p>Formula:</p> $\frac{\sum_1^t n_i k_i}{t} \times 100$ <p>n = jumlah karya dosen dengan NIDN/NIDK yang mendapat rekognisi internasional atau digunakan oleh masyarakat/industri/pemerintah.</p> <p>t = jumlah dosen dengan NIDN/NIDK.</p> <p>k = konstanta bobot (pembobotan mempertimbangkan tingkat rekognisi internasional atau penerapan oleh masyarakat/industri/pemerintah atas karya)</p>
<p>IKU 3.1</p>	<p>Target : 60%</p> <p>Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra</p> <p>A. Kriteria kemitraan: Perjanjian kerja sama yang setidaknya menyatakan komitmen mitra dalam penyerapan lulusan. Dapat diperkuat dengan bentuk kerja sama lainnya seperti:</p>	<p>Target: Ratio 0,60</p> <p>Jumlah kerja sama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1</p> <p>A. Kriteria kemitraan Perjanjian kerja sama berbentuk: 1) Pengembangan kurikulum Bersama (merencanakan hasil <i>output</i> pembelajaran, konten, dan metode pembelajaran); 2) Menyediakan kesempatan pembelajaran berbasis <i>project</i> (PBL);</p>

	<p>a) Pengembangan kurikulum bersama (merencanakan hasil (<i>output</i>) pembelajaran, konten, dan metode pembelajaran); dan</p> <p>b) Menyediakan program magang paling sedikit 1 (satu) semester penuh.</p> <p>B. Kriteria mitra:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Perusahaan multinasional; 2) Perusahaan nasional berstandar tinggi; 3) Perusahaan teknologi global; 4) Perusahaan rintisan (<i>startup company</i>) teknologi; 5) Organisasi nirlaba kelas dunia; 6) Institusi/organisasi multilateral; 7) Perguruan tinggi yang masuk dalam daftar QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 <i>by subject</i>); 8) Instansi pemerintah, BUMN, dan/atau BUMD; 9) Rumah sakit; 10) UMKM; atau 11) Lembaga riset pemerintah, swasta, nasional, maupun internasional 	<ol style="list-style-type: none"> 3) Menyediakan program magang paling sedikit 1 (satu) semester penuh; 4) Menyediakan kesempatan kerja bagi lulusan; 5) Mengisi kegiatan pembelajaran dengan dosen tamu praktisi; 6) Menyediakan pelatihan (<i>upskill</i> dan <i>reskilling</i>) bagi dosen maupun instruktur; 7) Menyediakan <i>resource sharing</i> sarana dan prasarana; 8) Menyelenggarakan <i>teaching factory</i> (TEFA) di kampus; 9) Menyelenggarakan program <i>double degree</i> atau <i>joint degree</i>, dan/atau; 10) Melakukan kemitraan penelitian. <p>B. Kriteria mitra:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Perusahaan multinasional; 2) Perusahaan nasional berstandar tinggi; 3) Perusahaan teknologi global; 4) Perusahaan rintisan (<i>startup company</i>) teknologi; 5) Organisasi nirlaba kelas dunia 6) Institusi/organisasi multilateral 7) Perguruan tinggi yang masuk dalam daftar QS200 berdasarkan bidang ilmu(QS200 <i>by subject</i>). 8) Perguruan tinggi, fakultas, atau program studi dalam bidang yang relevan; 9) Instansi pemerintah, BUMN, dan/atau BUMD; 10) Rumah sakit; 11) UMKM; 12) Lembaga riset, pemerintah, swasta, nasional, maupun internasional; atau 13) Lembaga kebudayaan berskala nasional/ bereputasi.
--	---	--

	<p>Formula:</p> $= \frac{n}{(x + y)} \times 100$ <p>n = jumlah program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra x = jumlah program studi S1 y = jumlah program studi D4/D3/D2</p>	<p>Formula :</p> $\frac{\sum_1^t n_i k_i}{t} \times 100$ <p>n = jumlah Kerjasama pada program studi S1 dan D4/D3/D2/D1 yang memenuhi kriteria. t = jumlah program studi S1 dan D4/D3/D2/D1. k = konstanta bobot (pembobotan mempertimbangkan reputasi mitra).</p>
<p>IKU 3.2</p>	<p>Target: 40%</p> <p>Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (<i>team-based project</i>) sebagai sebagian bobot evaluasi</p> <p>1) Pemecahan kasus (<i>case method</i>): a) Mahasiswa berperan sebagai “protagonist” yang berusaha untuk memecahkan sebuah kasus;</p>	<p>Target: 40%</p> <p>Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis <i>project</i> (<i>team-based project</i>) sebagai bagian dari bobot evaluasi</p> <p>A. Kriteria metode pembelajaran Metode pembelajaran di dalam kelas harus menggunakan salah satu atau kombinasi dari metode pembelajaran kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis <i>project</i> (<i>team-base project</i>).</p> <p>1) Pemecahan kasus (<i>case method</i>); a) mahasiswa berperan sebagai “protagonist” yang berusaha untuk memecahkan sebuah kasus;</p>

	<p>b) mahasiswa melakukan analisis terhadap kasus untuk membangun rekomendasi solusi, dibantu dengan diskusi kelompok untuk menguji dan mengembangkan rancangan solusi; dan</p> <p>c) kelas berdiskusi secara aktif, dengan mayoritas dari percakapan dilakukan oleh mahasiswa, sedangkan dosen hanya memfasilitasi dengan cara mengarahkan diskusi, memberikan pertanyaan, dan observasi.</p> <p>2) Pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team-based project</i>):</p> <p>a) kelas dibagi menjadi kelompok lebih dari 1 (satu) mahasiswa untuk mengerjakan tugas bersama selama jangka waktu yang ditentukan;</p> <p>b) kelompok diberikan masalah nyata yang terjadi di masyarakat atau pertanyaan kompleks, lalu diberikan ruang untuk membuat rencana kerja dan model kolaborasi;</p> <p>c) setiap kelompok mempersiapkan presentasi/ karya akhir yang ditampilkan di depan dosen, kelas, atau audiens lainnya yang dapat memberikan umpan balik yang konstruktif; dan</p> <p>d) dosen membina setiap kelompok selama periode pekerjaan proyek dan mendorong mahasiswa untuk berpikir kritis dan kreatif dalam kolaborasi</p>	<p>b) mahasiswa melakukan analisis terhadap kasus untuk membangun rekomendasi solusi, dibantu dengan diskusi kelompok untuk menguji dan mengembangkan rancangan solusi; atau</p> <p>c) kelas berdiskusi secara aktif, dengan mayoritas dari percakapan dilakukan oleh mahasiswa, sedangkan dosen hanya memfasilitasi dengan cara mengarahkan diskusi, memberikan pertanyaan, dan observasi.</p> <p>2) Pembelajaran kelompok berbasis <i>project (team based project)</i>.</p> <p>a) kelas dibagi menjadi kelompok lebih dari 1 (satu) mahasiswa untuk mengerjakan tugas Bersama selama jangka waktu yang ditentukan;</p> <p>b) kelompok diberikan masalah nyata yang terjadi di masyarakat atau pertanyaan kompleks, lalu diberikan ruang untuk membuat rencana kerja dan model kolaborasi;</p> <p>c) setiap kelompok mempersiapkan presentasi/ karyaakhir yang ditampilkan di depan dosen, kelas, atau audiens lainnya yang dapat memberikan umpan balik yang konstruktif;</p> <p>d) dosen membina setiap kelompok selama periode pekerjaan proyek dan mendorong mahasiswa untuk berpikir kritis dan kreatif dalam kolaborasi; atau</p> <p>e) kelompok diberikan <i>project</i> dari dunia usaha industri.</p>
--	---	---

	<p>B. Kriteria evaluasi: 50% (lima puluh persen) dari bobot nilai akhir harus berdasarkan kualitas partisipasi diskusi kelas (<i>case method</i>) dan/atau presentasi akhir pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team-based project</i>).</p> <p>Formula:</p> $= \frac{n}{t} \times 100$ <p>n = jumlah mata kuliah yang menggunakan case method atau team-based project sebagai bagian dari bobot evaluasi t = total jumlah mata kuliah</p>	<p>B. Kriteria evaluasi. 50% (lima puluh persen) dari bobot nilai akhir harus berdasarkan kualitas partisipasi diskusi kelas (<i>case method</i>) dan/atau presentasi akhir pembelajaran kelompok berbasis <i>project</i> (<i>team-based project</i>).</p> <p>Formula :</p> $\frac{n}{t} \times 100$ <p>n = jumlah mata kuliah yang menggunakan case method atau team-based project sebagai metode pembelajaran dan bagian dari bobot evaluasi. t = total jumlah mata kuliah yang kelasnya diselenggarakan pada tahun berjalan.</p>
IKU 3.3	<p>Target: 60%</p> <p>Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.</p> <p>Kriteria Akreditasi: A. Lembaga akreditasi yang sudah diakui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dalam persetujuan internasional (sesuai dengan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan</p>	<p>Target: 3 Program Studi</p> <p>Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2/D1 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah</p> <p>Kriteria akreditasi dan sertifikasi Lembaga akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.</p>

	<p>Nomor 83/P/2020 tentang Lembaga Akreditasi Internasional); atau</p> <p>B. Lembaga akreditasi internasional lainnya.</p> <p>Formula:</p> $= \frac{n}{(x + y)} \times 100$ <p>n = jumlah program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.</p> <p>x = jumlah program studi S1.</p> <p>y = jumlah program studi D4/D3/D2</p>	<p>Formula :</p> $\frac{n}{t} \times 100$ <p>n = jumlah program studi S1 dan D4/D3/D2/D1 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah.</p> <p>t = jumlah program studi S1 dan D4/D3/D2/D1 yang telah meluluskan minimal 1 (satu) kali.</p>
--	--	--

Tabel 2.4
PERJANJIAN KINERJA
DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS DENGAN REKTOR
UNIVERSITAS UDAYANA TAHUN 2023
DITANDATANGANI PADA TANGGAL 5 MEI 2023

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2023	
			Jumlah	Satuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan Pendidikan Tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	60	%
		[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	20	%
2	[S 2] Meningkatnya kualitas dosen Pendidikan Tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (<i>QS100 by subject</i>), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir	20	%
		[IKU 2.2] Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	40	%
		[IKU 2.3] Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	0,5	Hasil penelitian per jumlah dosen
3	[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Jumlah Program Studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra	3	Prodi (dalam bentuk implementation arrangement)

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2023	
			Jumlah	Satuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
		[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team-based project</i>) sebagai sebagian bobot evaluasi	40	%
		[IKU 3.3] Jumlah Program S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	3	Prodi
4	[S 4] Meningkatnya tata kelola unit kerja dilingkungan Universitas Udayana	[IKU 4.1] Rata-rata serapan anggaran unit kerja minimal sebesar 94%	94	%
		[IKU 4.2] Persentase penerimaan PNBP di luar UKT minimal sebesar 20%	20	%

Tabel 2.5
PERJANJIAN KINERJA
KOORDINATOR PROGRAM STUDI DENGAN
DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS UDAYANA TAHUN 2023

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target 2023	
			Jumlah	Satuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan Pendidikan Tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan Program Studi Sarjana yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	60	%
		[IKU 1.2] Persentase mahasiswa Program Studi Sarjana yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	20	%
2	[S 2] Meningkatnya kualitas dosen Pendidikan Tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (<i>QS100 by subject</i>), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir	20	%
		[IKU 2.2] Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	40	%
		[IKU 2.3] Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	0,5	Hasil penelitian per jumlah dosen
3	[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Jumlah Program Studi Sarjana yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	1	Prodi (dalam bentuk implementation arrangement)
		[IKU 3.2] Persentase mata kuliah Program Studi Sarjana yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team-based project</i>) sebagai sebagian bobot evaluasi	40	%

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target 2023	
			Jumlah	Satuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
		[IKU 3.3] Jumlah Program Studi Sarjana yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	1	Prodi
4	[S 4] Meningkatnya tata kelola unit kerja dilingkungan Universitas Udayana	[IKU 4.1] Rata-rata serapan anggaran unit kerja minimal sebesar 94%	94	%
		[IKU 4.2] Persentase penerimaan PNBPN di luar UKT minimal sebesar 20%	0	%

Tabel 2.6
REVISI PERJANJIAN KINERJA
DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS DENGAN REKTOR
UNIVERSITAS UDAYANA TAHUN 2023
DITANDATANGANI PADA TANGGAL 21 NOVEMBER 2023

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2023	
			Jumlah	Satuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan Pendidikan Tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	60	%
		[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	30	%
2	[S 2] Meningkatnya kualitas dosen Pendidikan Tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar Program Studi	20	%
		[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia industri	20	%
		[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/ industri/ pemerintah per jumlah dosen	0,5	Ratio
3	[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1. (dalam tahun pelaporan IKU)	0,6	Ratio
		[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis project (<i>team-based project</i>) sebagai bagian dari bobot evaluasi	40	%

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2023	
			Jumlah	Satuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
		[IKU 3.3] Jumlah akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	3	Prodi
4	[S 4] Meningkatnya tata kelola unit kerja dilingkungan Universitas Udayana	[IKU 4.1] Rata-rata serapan anggaran unit kerja minimal sebesar 94%	94	%
		[IKU 4.2] Persentase penerimaan PNBP di luar UKT minimal sebesar 20%	20	%

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

3.1 Pengukuran Kinerja

Pengukuran capaian kinerja tahun 2023 merupakan bagian dari penyelenggaraan akuntabilitas kinerja tahunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (FEBUnud). Pengukuran capaian kinerja dilakukan dengan membandingkan realisasi dengan target kinerja yang diperjanjikan dalam dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2023.

Perjanjian Kinerja Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis dengan Rektor Universitas Udayana Tahun 2023 ditandatangani pada tanggal 5 Mei 2023 terdiri dari 10 (sepuluh) indikator. Selanjutnya pada tingkat Fakultas, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unud juga membuat perjanjian kinerja antara Koordinator Program Studi, Koordinator Program, dan Koordinator Unit dengan Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana. Hal ini bertujuan agar tercipta komitmen dan kesepakatan atas program kerja dan anggaran yang direncanakan. Perjanjian Kinerja Tahun 2023 antara Koordinator Program Studi, Koordinator Program, dan Koordinator Unit dengan Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana ditandatangani pada tanggal 11 Mei 2023.

Capaian kinerja diukur dengan membandingkan target kinerja dan capaian Indikator Kinerja Utama (IKU). Berdasarkan hasil pengukuran kinerja, dilakukan evaluasi capaian setiap indikator kinerja untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung keberhasilan dan kendala pencapaian kinerja. Faktor pendukung keberhasilan dan kendala yang menghambat pencapaian target kinerja dicermati dan dipelajari guna perbaikan pelaksanaan program/kegiatan di masa yang akan datang.

Perhitungan realisasi Perjanjian Kinerja TW I, II dan III dilaksanakan dengan mengacu pada petunjuk teknis yang tertuang melalui Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3/M/2021 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Perhitungan realisasi Perjanjian Kinerja TW IV mengacu pada Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 210/M/2023 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi dan Keputusan Direktur Jendral Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 173/E/KPT/2023

tentang Petunjuk Teknis Pengukuran dan Perhitungan Insentif Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri Akademik Pada Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi.

Dari perbandingan antara realisasi dan rencana, maka dapat dilihat jumlah persentase pencapaian pada masing-masing indikator kinerja utama. Dengan diketahui capaian kinerja, maka dapat dianalisis faktor penyebab keberhasilan dan ketidakberhasilan, yang selanjutnya dapat dipetakan kekurangan dan kelemahan realisasi dan rencana kegiatan, kemudian ditetapkan strategi untuk meningkatkan kinerja dimasa yang akan datang.

3.2 Capaian Kinerja Organisasi

Target dan capaian Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (FEB Unud) tahun 2023 dilaporkan berdasarkan indikator yang ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi tahun 2023 melalui perjanjian kinerja Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (FEB Unud) dengan Rektor Universitas Udayana (Unud).

Selain itu, pada bab ini juga disampaikan kinerja Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (FEB Unud) sesuai Renstra Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unud 2020- 2024 yang memuat pencapaian tujuan strategis.

Berikut adalah tujuan strategis FEB Unud 2020-2024, yaitu:

1. Mewujudkan tata kelola kelembagaan yang profesional dan berkualitas internasional.
2. Mewujudkan sistem pembelajaran modern berbasis *Education 4.0*.
3. Meningkatkan kapasitas dosen dan tenaga kependidikan.
4. Meningkatkan kualitas hasil penelitian.
5. Meningkatkan kualitas program pengabdian kepada masyarakat yang berlandaskan IPTEKS dan kearifan lokal.
6. Mengembangkan dan memperkuat kerja sama nasional dan internasional di bidang Tri Dharma Perguruan Tinggi.
7. Meningkatkan daya saing Mahasiswa dan Lulusan.

Agar tujuan strategis dapat lebih terukur dan objektivitas pengukuran kinerjameningkat, maka dirumuskanlah sasaran strategis sebagai operasionalisasi dari tujuan strategis. Sasaran strategis FEB Unud terdiri dari:

1. Meningkatnya kualitas kelembagaan dan pengelolaan Program Studi;
2. Meningkatnya persentase penerimaan PNBP di luar UKT;

3. Meningkatnya kualitas isi pembelajaran;
4. Terwujudnya sarana prasarana pendidikan yang modern;
5. Meningkatnya kualitas Dosen dan Tenaga Kependidikan;
6. Tersedianya sarana dan prasarana penelitian;
7. Meningkatnya kualitas jenis penelitian yang dilaksanakan;
8. Meningkatnya produktivitas luaran penelitian;
9. Tersedianya *outlet* penelitian;
10. Tersedianya sarana dan prasarana pengabdian kepada masyarakat;
11. Meningkatnya kualitas pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan;
12. Meningkatnya produktivitas luaran pengabdian kepada masyarakat;
13. Tersedianya perangkat penunjang kerja sama;
14. Meningkatnya kegiatan kerja sama dengan berbagai institusi;
15. Meningkatnya kualitas jejaring kerja sama;
16. Meningkatnya kualitas mahasiswa;
17. Meningkatnya kualitas lulusan.

3.2.1 Perjanjian Kinerja Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana dengan Rektor Universitas Udayana

Sasaran kegiatan sesuai Perjanjian Kinerja (PK) tercermin pada capaian Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) yang ditetapkan pada PK. Terdapat 4 (empat) sasaran kegiatan yang ditetapkan tercantum dalam perjanjian kinerja Dekan dengan Rektor. Keempat sasaran tersebut, yaitu:

1. Meningkatnya Kualitas Lulusan Pendidikan Tinggi.
2. Meningkatnya Kualitas Dosen Pendidikan Tinggi.
3. Meningkatnya Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran.
4. Meningkatnya Tata Kelola Unit Kerja di Lingkungan Universitas Udayana.

Berikut indikator Perjanjian Kinerja (PK) Dekan dengan Rektor yang memuat 10 (sepuluh) indikator, yaitu:

1. Presentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.
2. Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi.

3. Persentase dosen yang berkegiatan tri darma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi.
4. Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri; atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri.
5. Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen
6. Rasio jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1
7. Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi
8. Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah..
9. Rata-rata serapan anggaran unit kerja minimal sebesar 94%
10. Persentase penerimaan PNBP di luar UKT minimal sebesar 20%

Capaian kinerja Sasaran Perjanjian Kinerja (PK) tercermin pada capaian Indikator. Data yang dianalisis bersumber dari Laporan Capaian Kinerja Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis sebagai bentuk pertanggungjawaban Perjanjian Kinerja (PK) antara Dekan dengan Rektor. Keterkaitan antara sasaran kegiatan yang tertuang dalam Perjanjian Kinerja Dekan dengan tujuan strategis Fakultas Ekonomi dan Bisnis adalah sebagai berikut:

3.2.1.1 Sasaran Kegiatan #1: Meningkatkan Kualitas Lulusan Pendidikan Tinggi

Sasaran kegiatan ini sesuai dengan tujuan Rencana Strategis (Renstra) FEB Unud 2020-2024 yaitu meningkatkan daya saing mahasiswa dan lulusan. Untuk mencapai tujuan tersebut terdapat 6 (enam) indikator kinerja sasaran strategis Renstra FEB Unud yang digunakan dalam penghitungan Capaian Kinerja Dekan FEB dengan Rektor, yaitu: **IKSS**

17.1 persentase lulusan yang berhasil mendapat pekerjaan dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan dan gaji lebih dari 1,2 (satu koma dua) kali upah minimum regional (UMR), **IKSS 17.2** persentase lulusan yang berhasil melanjutkan studi dalam jangka waktu kurang dari 12 (dua belas) bulan setelah lulus, **IKSS 17.3** persentase lulusan yang berhasil menjadi wiraswasta dalam waktu kurang dari 6 (enam) bulan setelah lulus dan berpenghasilan lebih

dari 1,2 (satu koma dua) kali UMR, ketiga IKSS tersebut digunakan untuk menghitung capaian indikator persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi atau menjadi wiraswasta. **IKSS 16.7** jumlah mahasiswa yang mengikuti program nasional "Hak Belajar Tiga Semester di Luar Program Studi", **IKSS 16.4** jumlah mahasiswa berprestasi (paling rendah menjuarai kompetisi tingkat nasional dan/atau internasional), **dan IKSS 17.4** persentase lulusan yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus, ketiga indikator tersebut digunakan untuk menghitung capaian indikator persentase mahasiswa yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional, dimana data yang dipergunakan adalah jumlah mahasiswa dan lulusan dari jenjang S1 dan D4/D3/D2.

3.2.1.2 Sasaran Kegiatan #2: Meningkatnya Kualitas Dosen Pendidikan Tinggi

Sasaran meningkatnya kualitas dosen Pendidikan Tinggi sesuai dengan tujuan Renstra Strategis (Renstra) FEB Unud 2020-2024 yaitu meningkatnya kapasitas dosen dan tenaga kependidikan, meningkatkan kualitas hasil penelitian, serta meningkatkan kualitas program pengabdian kepada masyarakat yang berlandaskan IPTEKS dan kearifan lokal. Untuk mencapai tujuan tersebut terdapat 10 (sepuluh) indikator kinerja sasaran strategis Renstra FEB Unud yang digunakan dalam penghitungan Capaian kinerja Dekan FEB dengan Rektor yaitu **IKSS 5.7** persentase rekognisi dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, **IKSS 5.8** persentase rekognisi dosen berkegiatan tridarma di kampus QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 *by subject*), **IKSS 5.9** persentase rekognisi dosen membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional, **IKSS 5.10** persentase dosen tetap berpengalaman praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja. Keempat IKSS tersebut digunakan untuk menghitung capaian indikator persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 *by subject*), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir. **IKSS 5.1** persentase dosen tetap yang berkualifikasi akademik S3, **IKSS 5.4** persentase dosen tetap yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja, **IKSS 5.11** jumlah dosenpraktisi profesional yang terlibat dalam proses pembelajaran, ketiga IKSS tersebut digunakan untuk menghitung capaian indikator persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja. **IKSS 8.1** jumlah publikasi

internasional bereputasi, **IKSS 8.8** jumlah hasil penelitian yang digunakan oleh industri/masyarakat/pemerintah, dan **IKSS 12.3** jumlah publikasi pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional, ketiga IKSS tersebut digunakan untuk menghitung capaian indikator jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.

3.2.1.3 Sasaran Kegiatan #3: Meningkatnya Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran

Sasaran meningkatkan kualitas kurikulum dan pembelajaran sesuai dengan tujuan Rencana Strategis (Renstra) FEB Unud 2020-2024 yaitu mengembangkan dan memperkuat kerja sama nasional dan internasional di bidang tridarma perguruan tinggi, mewujudkan sistem pembelajaran modern berbasis *Education 4.0*, dan mewujudkan tata kelola kelembagaan yang profesional dan berkualitas internasional. Capaiannya diukur berdasarkan 6 (enam) indikator kinerja sasaran strategis renstra FEB Unud yaitu **IKSS 14.1** Jumlah kegiatan kerja sama dengan dunia usaha/ mitra perusahaan, **IKSS 14.2** jumlah kegiatan kerja sama dengan pemerintah, **IKSS 14.3** jumlah kegiatan kerja sama dengan organisasi nirlaba, **IKSS 14.4** jumlah kegiatan kerja sama dengan institusi berperingkat QS Top 100 *World Class University by Subject*, keempat IKSS tersebut digunakan untuk menghitung capaian indikator Jumlah Program Studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra. Capaian indikator persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*) sebagai sebagian bobot evaluasi dihitung berdasarkan **IKSS 3.2** Persentase mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*). Capaian indikator jumlah program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah dihitung berdasarkan **IKSS 1.1** jumlah program studi yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.

3.2.1.4 Sasaran Kegiatan #4: Meningkatnya Tata Kelola Unit Kerja di Lingkungan

Universitas Udayana

Sasaran kegiatan #4 sesuai dengan tujuan Renstra FEB Unud 2020-2024 yaitu mewujudkan tata kelola kelembagaan yang profesional dan berkualitas internasional. Indikator kinerja sasaran strategis renstra FEB Unud yang digunakan untuk menghitung Persentase penerimaan PNBPN di luar UKT minimal sebesar 20% yaitu **IKSS 2.1** jumlah

perolehan dana dari unit bisnis, **IKSS 2.2** jumlah perolehan dana dari berbagai kegiatan kerja sama, **IKSS 2.3** jumlah dana dari Sumbangan Pengembangan Institusi (SPI).

3.2.2. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Dekan FEB Unud Tahun 2023

Cara pengukuran capaian realisasi kinerja FEB Unud tahun 2023 adalah dengan membandingkan antara realisasi kinerja dengan target kinerja yang telah ditetapkan sebelumnya. Capaian Kinerja Dekan secara *detail* ditunjukkan pada Tabel 3.1.

**Tabel 3.1 Target dan Capaian Kinerja Dekan FEB Unud Tahun 2023
(Kontrak Kinerja Rektor dengan Kemendikbudristek)**

No	Sasaran	Indikator	Target	Capaian	Satuan	Keterangan
1	[S1] Meningkatnya kualitas lulusan Pendidikan Tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	60	77,88	%	TERCAPAI
		[IKU 1.1.1] Jumlah responden lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 (TS-1) yang memiliki pekerjaan dalam rentang waktu 12 (dua belas) bulan setelah lulus		375	lulusan	
		[IKU 1.1.2] Jumlah responden lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 (TS-1) yang melanjutkan proses pembelajaran di program studi profesi, S1/D4 terapan, S2/S2 terapan, S3/S3 terapan di dalam atau luar negeri dalam jangka waktu kurang dari 12 bulan setelah lulus		39	lulusan	
		[IKU 1.1.3] Jumlah responden lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 (TS-1) yang memiliki pekerjaan sebagai pendiri (<i>founder</i>) atau pasangan pendiri (<i>co-founder</i>) perusahaan; atau pekerja lepas (<i>freelancer</i>) dalam rentang waktu 12 bulan setelah lulus		67	lulusan	
		[IKU 1.1.4] Jumlah responden lulusan S1 dan D4/D3 /D2/D1 yang berhasil dikumpulkan		562	lulusan	
		[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	30	42,73	%	TERCAPAI
		[IKU 1.2.1] Jumlah Mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menghabiskan sampai dengan 20 (dua puluh) sks per semester di luar program studi. Batas minimal yang dapat dihitung adalah paling sedikit 10 (sepuluh) sks untuk mahasiswa S1/D4/D3 dan 5 (lima) sks untuk mahasiswa D1 dan D2; Jumlah mahasiswa inbound yang diterima dalam program pertukaran mahasiswa sesuai kriteria minimal.		1480	Mahasiswa	
		[IKU 1.2.2] Jumlah Mahasiswa S1 dan D4/D3 /D2/D1 yang berhasil: 1) Berprestasi dalam kompetisi atau lomba pada peringkat juara I sampai dengan juara III pada kompetisi: tingkat internasional, nasional atau provinsi; atau 2) Memiliki karya yang digunakan dunia usaha, dunia industri, dan masyarakat; atau 3) Mendapatkan sertifikasi kompetensi internasional akses : rektorat, fakultas		65	Mahasiswa	
		[IKU 1.2.3] Jumlah Mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1		4051	Mahasiswa	
		[S2] Meningkatnya kualitas dosen Pendidikan Tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar Program Studi	20	78,47	
[IKU 2.1.1] jumlah dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain dalam 5 (lima) tahun terakhir		19	Dosen			
[IKU 2.1.2] jumlah dosen berpengalaman sebagai praktisi di dunia industri dalam 5 (lima) tahun terakhir		39	Dosen			
[IKU 2.1.3] jumlah dosen membina mahasiswa berkegiatan di luar program studi/ berkegiatan yang berprestasi dalam kurun waktu 1 (satu) tahun terakhir		66	Dosen			
[IKU 2.1.4] jumlah dosen ber NIDN		137	Dosen			
[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia industri	20	25,71	%	TERCAPAI		
[IKU 2.2.1] jumlah dosen tetap yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi		63	Dosen			
[IKU 2.2.2] jumlah pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja. (<i>kriteria praktisi mengajar yang diselenggarakan secara mandiri mengacu pada kriteria program praktisi mengajar flagship yang dilaksanakan oleh kementerian</i>)		0	Dosen			
[IKU 2.2.3] jumlah dosen ber NIDN dan NIDK		147	Dosen			

No	Sasaran	Indikator	Target	Capaian	Satuan	Keterangan
		[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen.	0,5	0,6	Ratio	TERCAPAI
		[IKU 2.3.1] Jumlah Karya Tulis ilmiah yang mendapat rekognisi internasional atau digunakan oleh industri/ masyarakat/ pemerintah		121		
		[IKU 2.3.2] Jumlah Karya Terapan yang mendapat rekognisi internasional atau digunakan oleh industri/ masyarakat/ pemerintah		0	Ratio	
		[IKU 2.3.3] Jumlah Karya Seni yang mendapat rekognisi internasional atau digunakan oleh industri/ masyarakat/ pemerintah		0	Ratio	
		[IKU 2.3.4] Jumlah dosen ber NIDN dan NIDK		147	Dosen	
3	[S3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1. (dalam tahun pelaporan IKU)	0,6	10,3	Ratio	TERCAPAI
		[IKU 3.1.1] Jumlah kerja sama pada program studi S1 dan D4/D3/D2/D1		117	Kerja sama	
		[IKU 3.1.2] Jumlah seluruh Program Studi S1 dan D4/D3/D2		5	Prodi	
		[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	40	64,43	%	TERCAPAI
		[IKU 3.2.1] Jumlah mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan <i>case method</i> atau <i>team-based project</i> sebagai bagian dari bobot evaluasi		125	Mata Kuliah	
		[IKU 3.2.2] Jumlah mata kuliah S1 dan D4/D3/D2		194	Mata Kuliah	
		[IKU 3.3] Jumlah akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah.	3	1	Prodi	BELUM TERCAPAI
		[IKU 3.3.1] jumlah program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah		1	Prodi	
		[IKU 3.3.2] jumlah Program Studi S1 dan D4/D3/D2 yang telah meluluskan minimal 1 (kali)		5	Prodi	
4	[S4] Meningkatnya tata kelola unit kerja di lingkungan Universitas Udayana	[IKU 4.1] Rata-rata serapan anggaran unit kerja minimal sebesar 94%	94	92,47	%	BELUM TERCAPAI
		[IKU 4.1.1] Nilai realisasi anggaran unit kerja		11.293.139.899	Rupiah	
		[IKU 4.1.2] Nilai pagu anggaran unit kerja		12.212.298.000	Rupiah	
		[IKU 4.2] Persentase penerimaan PNBPN di luar UKT minimal sebesar 20%	20	22,40	%	TERCAPAI
		[IKU 4.2.1] penerimaan PNBPN diluar UKT (SIMAYA dan Penerimaan SPI)		9.787.934.246	Rupiah	
		[IKU 4.2.2] Total Penerimaan UKT mumi		43.704.936.667	Rupiah	

Berdasarkan tabel 3.1 dapat dijelaskan bahwa untuk Perjanjian Kinerja Dekan dengan Rektor yang memuat 10 (sepuluh) indikator sebanyak 8 (delapan) indikator sudah mencapai target yaitu:

1. Sasaran : Meningkatnya Kualitas Lulusan Pendidikan Tinggi

Indikator: Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.

Indikator ini terealisasi adalah sebesar 77,88%, lebih tinggi 17,88% dari yang ditargetkan

sebesar 60%. Capaian indikator ini didukung dari jumlah lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 (TS-1) yang memiliki pekerjaan dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah lulus dan memiliki penghasilan min 1,2 x UMP tempat bekerja sebanyak 209 (dua ratus sembilan) lulusan. Jumlah responden lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 (TS-1) yang memiliki pekerjaan dengan masa tunggu 6 - 12 bulan setelah lulus dan memiliki penghasilan min 1,2 x UMP tempat bekerja sebanyak 13 (tiga belas) lulusan, jumlah lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 (TS-1) yang memiliki pekerjaan dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah lulus dan memiliki penghasilan kurang 1,2 x UMP tempat bekerja sebanyak 140 (seratus empat puluh) lulusan serta jumlah lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 (TS-1) yang memiliki pekerjaan dengan masa tunggu 6 - 12 bulan setelah lulus dan memiliki penghasilan kurang 1,2 x UMP tempat bekerja sebanyak 13 (tiga belas) lulusan.

Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja

Capaian ini diharapkan dapat dipertahankan dan ditingkatkan. Faktor yang mendukung tercapainya indikator kinerja ini adalah terdapat komunikasi dan koordinasi yang baik antara Dekanat, masing-masing Koordinator Program Studi, Pembimbing Akademik (PA) dan pembimbing skripsi, dengan Mahasiswa sehingga dapat mempermudah melakukan pelacakan alumni. Demikian juga penggunaan media secara online dalam pengisian tracer study, serta adanya jaringan komunikasi dengan alumni.

Hambatan

Hambatan utama dalam pencapaian target ini yaitu pada *Response Rate*. Hambatan lainnya adalah pada level teknis, seperti alumni mengganti nomor kontak dan tidak lagi menggunakan *email* yang ada pada basis data universitas ketika Ia lulus. Hal ini menyebabkan alumni yang bersangkutan tidak dapat *ditrace*. Kondisi seperti ini memang ditemui, namun jumlahnya tidak lebih dari 20% alumni. Ada pula alumni yang memang enggan mengisi kuesioner karena belum memperoleh pekerjaan.

Langkah antisipasi

Unit Pengembangan Karir dan Alumni (UPKA) Universitas Udayana telah merencanakan beberapa upaya untuk mengatasi hambatan teknis yang menyebabkan tidak tercapainya IKU, diantaranya adalah dengan:

1. Bekerjasama dengan USDI untuk menyempurnakan basis data kontak alumni; dan
2. Memberi informasi dan pemahaman setiap kali wisuda di tahun 2023, bahwa akan ada *tracer study* pada tahun 2024 kepada mereka, sehingga para alumni tidak resisten

dalam menjawab kuesioner dan memberi informasi yang sebenar-benarnya.

Strategi

Strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja sebagai berikut:

1. Sosialisasi dengan melibatkan dosen Pembimbing Akademik (PA) dan pembimbing skripsi dari alumni target.
2. Meningkatkan pelacakan alumni dan komunikasi dengan alumni untuk meningkatkan *Response Rate* dengan cara melakukan *email blast* lowongan kerja pada alumni target, sehingga alumni merasa diberi informasi oleh universitas sehingga ketika dimintai informasi terkait pekerjaannya, mereka tidak menolak. Strategi ini juga dipergunakan untuk mengidentifikasi kontak yang tidak aktif sejak dini, sehingga dapat dicari lagi infonya melalui kanal lain seperti media sosialnya.
3. Memberi informasi pada alumni melalui whatsapp *group* alumni per periode wisuda yang dibuat oleh Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Informasi (WD III) atau bidang kemahasiswaan di masing-masing fakultas.
4. Meninjau ulang pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner dengan maksud menyiapkan kuesioner yang ringkas, memenuhi semua kebutuhan indikator, dan tidak memakan waktu yang panjang untuk satu kali isi.
5. Memanfaatkan jaringan alumni atau melaksanakan jumpa alumni.

Indikator: Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi

Capain indikator ini sebesar 42,73% lebih tinggi 12,73% dari yang ditargetkan sebesar 30%. Capaian indikator ini dilihat dari Jumlah Mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menghabiskan sampai dengan 20 (dua puluh) sks per semester di luar program studi berjumlah 1480 (seribu empat ratus delapan puluh) orang mahasiswa, jumlah Mahasiswa *inbound* S1 dan D4/D3/D2/D1 yang diterima dalam program pertukaran mahasiswa sesuai kriteria minimal berjumlah 65 (enam puluh lima) orang mahasiswa, jumlah Mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil meraih juara 1 prestasi tingkat internasional berjumlah 4 (empat) orang mahasiswa, jumlah Mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil meraih juara 2 prestasi tingkat internasional berjumlah 2 (dua) orang mahasiswa, jumlah Mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil meraih juara 3 prestasi tingkat internasional berjumlah 1 (satu) orang mahasiswa, jumlah Mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil meraih juara 1 prestasi tingkat nasional berjumlah 28 (dua puluh delapan) orang mahasiswa, jumlah Mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil

meraih juara 2 prestasi tingkat nasional berjumlah 11 (sebelas) orang mahasiswa, dan jumlah Mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil meraih juara 3 prestasi tingkat nasional berjumlah 9 (sembilan) orang mahasiswa dari jumlah mahasiswa yang memenuhi syarat menjalankan kegiatan pembelajaran di luar Program Studi sejumlah 1.755 (seribu tujuh ratus lima puluh lima) dan dari total jumlah mahasiswa aktif 4.051 (empat ribu lima puluh satu) orang mahasiswa.

Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja

Faktor yang mendorong peningkatan capaian yaitu ketersediaan program MBKM yang semakin bertambah. Program MBKM yang diikuti oleh mahasiswa di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana terdiri dari 3 bentuk, yaitu:

1. Program *Flagship* yang diselenggarakan oleh Kemdikbudristek, seperti: Kampus Mengajar (KM), Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM), Magang dan Studi Independen (MSIB), Proyek Sosial (Pejuang Muda), Riset BRIN, Pertukaran Mahasiswa Luar Negeri atau *Indonesian International Student Mobility Awards* (IISMA). Peserta MBKM melalui bentuk ini mencapai 51% dari total peserta MBKM Universitas Udayana.
2. Program yang diselenggarakan Perguruan Tinggi di tingkat Universitas Udayana terdiri dari: Membangun Desa (Bina Desa, Mitigasi Bencana, dan KKN Tematik). Menempati proporsi 13% dari total peserta.
3. Program yang diselenggarakan Perguruan Tinggi di tingkat Fakultas/Prodi terdiri dari Riset, Magang, pertukaran mahasiswa.

Program dan kegiatan yang mendukung perealisasi MBKM yang dilakukan Universitas Udayana dalam rangka pencapaian target kinerja Indikator Kinerja antara lain:

- 1) Penyediaan payung hukum implementasi MBKM di Universitas Udayana.
- 2) Peraturan Rektor tentang struktur kurikulum yang relevan dengan implementasi MBKM.
- 3) Melakukan sosialisasi secara intensif dan berjenjang program-program Flagship MBKM Kemendikbudristek baik secara *online* maupun *offline*.
- 4) Mengikuti semua program *flagship* MBKM Kemendikbudristek.
- 5) Mengikuti kompetisi sebagai penyelenggara program MBKM Kemendikbudristek.
- 6) Merancang dan menyelenggarakan implementasi MBKM mandiri di Universitas Udayana.

- 7) Menyelenggarakan festival MBKM untuk menyebarluaskan informasi tentang program dan luaran implementasi MBKM.
- 8) Memperbaiki tata kelola MBKM internal Universitas Udayana seperti: Unit Pengelola, sistem informasi, dosen pembimbing, dan kemitraan.

Hambatan

Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja adalah:

1. Raihan prestasi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana masih relatif kecil dibandingkan dengan jumlah mahasiswa yang masih aktif.
2. Beberapa program studi belum menyusun kurikulum yang belum sepenuhnya selaras dengan MBKM.
3. Belum semua stakeholder MBKM memiliki persamaan persepsi tentang implementasi MBKM, terutama di level dosen pembimbing akademik.
4. Peserta MBKM pada semester 7 tidak dapat diberikan konversi sebanyak 20 sks karena ketersediaan mata kuliah kurang dari 20 sks.
5. Sumber daya pengelola MBKM masing terbatas, terutama dalam jumlah belum seimbang dengan jumlah mahasiswa peserta yang dilayani.

Langkah antisipasi

Dalam rangka mengantisipasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam pencapaian target MBKM, maka dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Memberikan informasi dan mendorong mahasiswa melalui masing-masing program studi untuk mengikuti kegiatan-kegiatan yang dapat menghasikan prestasi sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan.
2. Mengusulkan penambahan mata kuliah (*top up*) mata kuliah lebih dari 144 sks.
3. Menyediakan mata kuliah kompetensi untuk konversi MBKM model *freeform*, terutama bagi peserta MBKM yang berada di semester 7 agar dapat dikonversi 20 (dua puluh) sks.
4. Pelatihan MBKM bagi dosen pembimbing akademik.

Strategi

Strategi yang diambil untuk pencapaian indikator kinerja ini adalah lebih meningkatkan koordinasi dengan Koordinator Program Studi di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana terkait raihan prestasi mahasiswa dan kegiatan pembelajaran di luar program studi yang dapat diikuti oleh mahasiswa. Berupaya untuk memperluas kerjasama dengan mitra Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM).

2. Sasaran : Meningkatkan Kualitas Dosen Pendidikan Tinggi

Indikator: Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi.

Indikator ini terealisasi sebesar 78,47% lebih tinggi 58,47% dari yang ditargetkan sebesar 20%. Tingginya capaian tersebut didukung dengan pencapaian 19 (sembilan belas) orang dosen yang berkegiatan tridarma di perguruan tinggi lain dalam 5 (lima) tahun terakhir dan 39 (tiga puluh sembilan) orang dosen berpengalaman sebagai praktisi di dunia industri dalam 5 (lima) tahun terakhir, serta 66 (enam puluh enam) orang dosen membina mahasiswa berkegiatan di luar program studi/ berkompetisi yang berprestasi dalam kurun waktu 1 (satu) tahun terakhir dengan jumlah total dosen adalah 147 (seratus empat puluh tujuh) orang yang terdiri dari dosen FEB Unud yang ber NIDN sebanyak 137 (seratus tiga puluh tujuh) orang dan ber NIDK sebanyak 10 (sepuluh) orang.

Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja

Program Kegiatan yang telah dilakukan di tingkat Universitas untuk mendukung terealisasinya pencapaian indikator kinerja ini adalah :

1. Mendorong dosen untuk membina mahasiswa meraih prestasi
2. Memberikan penghargaan kepada dosen pembina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.
3. Mendorong para dosen untuk berkegiatan tridarma di kampus lain.
4. Melakukan kerja sama dengan dunia industri sesuai dengan kriteria IKU.
5. Melaksanakan sosialisasi pengajuan NIDN/NIDK kepada dosen yang belum terdaftar di Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PDDikti).

Hambatan

Pelaksanaan pencapaian indikator kinerja ini tidak mengalami hambatan/kendala dikarenakan indikator ini sudah berhasil mencapai target yang telah ditentukan.

Langkah antisipasi

Agar ketercapaian IKU bisa terealisasi sesuai target dan untuk mengatasi hambatan dan permasalahan di atas telah diambil langkah antisipasi yaitu melakukan koordinasi dengan program studi untuk mendorong dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar Program Studi melakukan pelaporan atau *update* pada aplikasi SISTER.

Strategi

Strategi yang diambil untuk pencapaian indikator kinerja ini adalah:

1. Mengoptimalkan aplikasi SISTER untuk pelaporan aktivitas dosen.
2. Membangun kerjasama dengan Perguruan Tinggi lain, terutama yang bertaraf Internasional untuk meningkatkan mutu dan peluang kegiatan tridarma dosen di Perguruan Tinggi lain.

Indikator : Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia industri.

Target pada indikator ini ditetapkan sebesar 20%, capaiannya sebesar 25,71%, jadi capaiannya sudah melebihi target sebesar 5,71%, capaian tersebut didukung dengan capaian jumlah dosen tetap yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi sebanyak 63 (enam puluh tiga) orang Dosen yang terdiri dari 137 (seratus tiga puluh tujuh) orang Dosen ber NIDN dan 10 (sepuluh) orang Dosen ber NIDK.

Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja

Program Kegiatan yang telah dilakukan di tingkat Universitas untuk mendukung terealisasinya pencapaian indikator kinerja ini adalah :

1. Mendorong dosen untuk meraih sertifikat kompetensi/profesi seperti mengikuti uji kompetensi sesuai dengan bidang ilmu dan kriteria IKU.
2. Menyiapkan anggaran/bantuan pendanaan untuk dosen mengikuti pelatihan dan/atau ujian untuk memperoleh sertifikat kompetensi/profesi.

Hambatan

Pelaksanaan pencapaian indikator kinerja ini sudah mencapai target yang telah ditentukan, akan tetapi dalam proses pencapaian indikator kinerja ini juga mengalami beberapa hambatan yaitu dosen yang memiliki sertifikat uji kompetensi/profesi tidak melakukan *update* data pada aplikasi SISTER.

Langkah antisipasi

Langkah antisipasi yang dilakukan dalam mengatasi hambatan dan permasalahan ini adalah berkoordinasi dengan program studi untuk mendata dosen yang memiliki sertifikat uji kompetensi/profesi.

Strategi

Strategi yang diambil untuk pencapaian indikator kinerja ini adalah:

1. Mengoptimalkan aplikasi SISTER untuk pelaporan aktivitas dosen.
2. Meningkatkan kembali jumlah dosen bersertifikat internasional.
3. Membangun kerjasama dengan dunia industri dan/atau dunia kerja untuk menjembatani dosen praktisi.

Indikator : Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen.

Indikator ini terealisasi sebesar ratio 0,6 lebih tinggi 0,1 dari yang ditargetkan sebesar ratio 0,5. Capaian tersebut didukung oleh jumlah karya ilmiah yang mendapat rekognisi internasional atau digunakan oleh industri masyarakat/pemerintah yang terdiri dari karya tulis ilmiah yang dipublikasikan dalam bentuk buku referensi, jurnal internasional bereputasi, dan buku nasional/internasional yang mempunyai ISBN sejumlah 111 (seratus sebelas) karya ilmiah, karya tulis ilmiah yang dipublikasikan dalam bentuk *book chapter* internasional, prosiding internasional dalam seminar internasional sejumlah 4 (empat) karya ilmiah, serta karya tulis ilmiah yang tidak masuk dalam kriteria di atas sejumlah 6 (enam) karya ilmiah. Sedangkan jumlah dosen ber NIDN dan NIDK sebanyak 147 (seratusempat puluh tujuh) orang yang terdiri dari dosen FEB Unud yang ber NIDN sebanyak 137 (seratus tiga puluh tujuh) orang dan ber NIDK sebanyak 10 (sepuluh) orang.

Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja

Capaian ini diharapkan dapat dipertahankan dan ditingkatkan. Universitas Udayana setiap tahun menyelenggarakan kompetisi pemenang hibah penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan *ouputnya* berupa publikasi ilmiah, paten HAKI, dan lain-lain. Dengan demikian, kegiatan ini akan dilaksanakan secara berkelanjutan dan kinerja capaian akan bisa dipertahankan dan bahkan meningkat.

Faktor yang mendukung tercapainya indikator kinerja ini adalah kebijakan di bidang penelitian dan pengabdian yang memberi peluang sangat besar terhadap tercapainya indikator tersebut. Selain itu, regulasi, pendanaan, insentif dan peningkatan kapasitas sumber

daya manusia serta suasana akademik yang sudah kondusif.

Program dan kegiatan yang mendukung pencapaian target kinerja indikator ini adalah pengembangan beberapa skim baru di bidang penelitian dan pengabdian. Selanjutnya masing-masing skim telah ditetapkan luaran wajib yang harus dihasilkan untuk mendukung capaian IKU, yaitu publikasi pada jurnal internasional bereputasi terindeks internasional, buku (ajar, monograf dan referensi), paten, paten sederhana dan HKI lainnya. Termasuk produk prototipe dan inovasi yang dapat dimanfaatkan oleh dunia industri maupun dunia usaha serta dapat diterapkan oleh masyarakat. Selain itu, program peningkatan kapasitas SDM seperti *workshop* penyusunan proposal untuk pendanaan internal maupun pendanaan eksternal, program pendampingan pembuatan *draft* HKI baik oleh internal maupun dari DJKI (Direktorat Jendral Kekayaan Intelektual), termasuk juga *workshop* teknik pembuatan artikel ilmiah untuk publikasi di internasional perlu dilaksanakan.

Hambatan

Meski indikator telah berhasil dicapai seperti yang telah ditargetkan, namun perlu terus ditingkatkan sehingga menjadi budaya peningkatan mutu. Adapun beberapa hambatan dan permasalahan yang dihadapi, antara lain:

1. Belum semua dosen mendapat penelitian hal ini karena masih bersifat kompetitif.
2. Dosen yang sudah terbiasa mendapat pendanaan baik dari internal maupun eksternal orangnya dominan sama, sehingga berdampak tidak meratanya luaran hasil untuk dosen lain. Dengan kata lain luaran terpusat pada beberapa dosen dan tidak menyebar. Dimasa mendatang pendanaan khusus untuk penelitian dan pengabdian masih bisa ditingkatkan diatas 15% pendapatan Universitas.
3. Hilirisasi produk inovasi ke Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI) masih belum optimal. Diperlukan usaha yang maksimal sehingga nantinya hasil-hasil invensi dosen dapat dimaksimalkan. Peran inkubator bisnis untuk mengakselerasi produk-produk prototipe dan inovasi perlu dioptimalkan.

Langkah antisipasi

Langkah-langkah proaktif yang perlu dilakukan dalam memaksimalkan pencapaian indikator ini, antara lain:

1. Tupoksi inkubator bisnis perlu diperjelas dan dirinci kembali agar mampu melakukan akselerasi hasil-hasil invensi dosen sampai kemudian dapat diambil oleh DUDI.
2. Membangun dan memperbanyak kolaborasi dengan industri untuk menghasilkan produk inovasi.

3. Meningkatkan penerapan Tingkat Kesiapan Teknologi (TKT) dan Karsinop untuk penelitian inovasi.
4. Komersialisasi hasil-hasil inovasi, peningkatan kerjasama penelitian dan join publikasi dengan penelitian luar negeri.

Strategi

Strategi yang dilakukan adalah:

1. Menghasilkan hasil-hasil penelitian, inovasi berbasis ipteks, publikasi, dan Hak Kekayaan Intelektual (HKI) yang berdaya saing global.
2. Meningkatkan hilirisasi hasil-hasil penelitian dan produk inovasi ke Dunia Industri dan Dunia Usaha (DUDI) pada khususnya dan masyarakat pada umumnya melalui Taman Sains dan Teknologi (*Science and Technology Park*)
3. Meningkatkan kerjasama lokal, nasional, dan global untuk penguatan mutu, kemandirian penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
4. Membentuk group riset.

3. Sasaran : Meningkatkan Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran

Indikator: Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1.

Indikator ini terealisasi sebesar 10,3 ratio lebih tinggi 9,7 ratio dari yang ditargetkan sebesar 0,6 ratio. Capaian tersebut didukung dengan capaian jumlah kerja sama pada program studi S1 dan D4/D3/D2/D1 perusahaan nasional berstandar tinggi, BUMN dan/atau BUMD yaitu 76 (tujuh puluh enam) kerja sama, jumlah kerja sama pada program studi S1 dan D4/D3/D2/D1 perusahaan rintisan (*startup*) teknologi yaitu 2 (dua) kerja sama, jumlah kerja sama pada program studi S1 dan D4/D3/D2/D1 dengan perguruan tinggi yang masuk dalam daftar QS 200 berdasarkan bidang ilmu perguruan tinggi dalam negeri, dan instansi pemerintah yaitu 4 (empat) kerja sama, jumlah kerja sama pada program studi S1 dan D4/D3/D2/D1 dengan instansi pemerintah yaitu 30 (tiga puluh) kerja sama, serta jumlah kerja sama pada program studi S1 dan D4/D3/D2/D1 dengan lembaga riset pemerintah, swasta, nasional, maupun internasional yaitu 5 (lima) kerjasama.

Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja

Faktor yang mempengaruhi keberhasilan pencapaian indikator ini adalah adanya komitmen pimpinan untuk melakukan kerja sama dengan mitra, sesuai dengan perjanjian kinerja yang dilakukan oleh Rektor dengan para Dekan yang mewajibkan setiap program studi khususnya program studi jenjang Diploma/Sarjana minimal mempunyai satu kerja

sama dengan mitra. Program dan kegiatan yang mendukung terealisasinya target kinerja indikator kinerja ini antara lain melakukan rapat koordinasi internal dengan tim Unit Pengelola Informasi dan Kerjasama (UPIKS) Fakultas dalam rangka sinkronisasi dan tindaklanjut kerja sama.

Hambatan

Pelaksanaan pencapaian indikator kinerja ini sudah mencapai target yang telah ditentukan, akan tetapi dalam proses pencapaian indikator kinerja ini juga mengalami beberapa hambatan antara lain:

1. Pemilihan mitra yang sesuai dengan ketentuan IKU ini masih belum optimal.
2. Program Studi belum banyak yang memilih mitra yang sesuai dengan persyaratan IKU.
3. MoU yang sudah diinisiasi oleh berbagai unit kerja belum semuanya ditindaklanjuti dalam kegiatan yang sesuai dengan kriteria dalam IKU.
4. Beberapa MoU kerja sama dengan rentang waktu melebihi satu tahun namun tahapan Perjanjian Kerja Sama (PKS) belum ada.

Langkah antisipasi

Langkah antisipasi yang dilakukan dalam mengatasi hambatan dan permasalahan ini adalah:

1. Melakukan koordinasi dengan program studi terkait.
2. Umpan balik terhadap data *Memorandum of Understanding* (MoU)/ Perjanjian Kerja Sama (PKS) dan *Implementation Agreement* (IA) di setiap Unit untuk dicermati, bagi yang belum memenuhi standar untuk membuat realisasi kerja sama.
3. Melakukan Monitoring dan Evaluasi Kerjasama.

Strategi

Strategi yang diambil untuk pencapaian indikator kinerja ini adalah:

1. Meningkatkan koordinasi dan mendorong Program Studi di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana untuk membuat program kerjasama/dan melakukan inisiasi MoU dengan mitra kerja sebagaimana yang disyaratkan IKU.
2. Meningkatkan kembali jumlah kerja sama terutama untuk kerja sama dengan Perusahaan multinasional, Perusahaan teknologi global, organisasi nirlaba kelas dunia, institusi/organisasi multilateral, perguruan tinggi yang masuk dalam daftar QS 200 berdasarkan bidang ilmu perguruan tinggi luar negeri, rumah sakit dan Lembaga kebudayaan berskala nasional/ bereputasi.
3. Unit Kerja melakukan berbagai upaya untuk menindaklanjuti MoU sesuai dengan bidang kerja sama dalam IKU.

4. Melakukan pemetaan kerjasama yang sesuai dengan IKU dan tindaklanjutnya.

Indikator: Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis project (*team-based project*) sebagai bagian dari bobot evaluasi.

Indikator ini terealisasi sebesar 64,43%, lebih tinggi sebesar 24,43% dari yang ditargetkan sebesar 40%. Capaian tersebut didukung dengan capaian jumlah mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan *case method* atau *team-based project* sebagai bagian dari bobot evaluasi sebanyak 125 (seratus dua puluh lima) mata kuliah. Sementara jumlah mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 sebanyak 194 (seratus sembilan puluh empat) mata kuliah.

Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja

Capaian dalam indikator kinerja tersebut diharapkan dapat dipertahankan dan ditingkatkan.

Program dan kegiatan yang diperlukan untuk lebih meningkatkan capaian IKU:

1. Penguatan implementasi Pertor Unud No.2 Tahun 2023 tentang Standar Universitas Udayana serta SK Rektor Universitas Udayana No. 1330/UN14/HK/2021 tentang Pedoman Struktur Kurikulum Untuk Mendukung Program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka.
2. Penyempurnaan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dan Panduan Penilaian pembelajaran pemecahan kasus atau pembelajaran kelompok berbasis proyek untuk semua prodi di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana.
3. Pendampingan serta Monitoring dan Evaluasi (Monev) implementasi pembelajaran pemecahan kasus atau pembelajaran kelompok berbasis proyek secara berkelanjutan pada seluruh prodi di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana.

Hambatan

Pelaksanaan pencapaian indikator kinerja ini sudah mencapai target yang telah ditentukan, akan tetapi dalam proses pencapaian indikator kinerja ini juga mengalami beberapa hambatan antara lain:

1. Mekanisme pelaporan belum dipahami dan dikuasai dengan baik oleh dosen.
2. Pengumpulan laporan pembelajaran yang dilakukan pada Program Studi Diploma/Sarjana masih belum maksimal dan tepat waktu.
3. Koordinasi pada level program studi yang perlu ditingkatkan.

Langkah antisipasi

Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasi target kinerja:

1. Melakukan sosialisasi kepada seluruh dosen FEB Unud.
2. Koordinasi prodi yang lebih baik sehingga memudahkan dalam pelaporan dan validasi.

Strategi

Strategi yang diambil untuk pencapaian indikator kinerja ini adalah:

1. Meningkatkan koordinasi dengan Program Studi Diploma dan Sarjana dalam pengumpulan laporan.
2. Perlu adanya komitmen semua pihak, persamaan persepsi, didukung oleh sistem penjaminan mutu internal yang baik dan berbasis TI.

4. Sasaran : Meningkatnya Tata Kelola Unit Kerja di Lingkungan Universitas Udayana

Indikator: Persentase penerimaan PNBPN di luar UKT minimal sebesar 20%.

Indikator ini terealisasi sebesar 22,40% lebih tinggi 2,40% dari yang ditargetkan sebesar 20%. Capaian tersebut didukung dengan capaian penerimaan PNBPN diluar UKT (SIMAYA dan Penerimaan SPI) sebesar Rp 9.787.934.246,- (sembilan miliar tujuh ratus delapan puluh tujuh juta sembilan ratus tiga puluh empat ribu dua ratus empat puluh enam rupiah) dengan Total Penerimaan UKT murni sebesar Rp 43.704.936.667, - (empat puluh tiga miliar tujuh ratus empat juta sembilan ratus tiga puluh enam ribu enam ratus enam puluh tujuh rupiah).

Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja

Capaian dalam indikator tersebut diharapkan dapat dipertahankan dan ditingkatkan. Salah satu faktor keberhasilan dari indikator ini adalah lebih meningkatkan kerja sama dengan mitra yang dapat menghasilkan penerimaan PNBPN di luar UKT.

Hambatan

Pelaksanaan pencapaian indikator kinerja ini tidak mengalami hambatan/kendala dikarenakan indikator ini sudah berhasil mencapai target yang telah ditentukan.

Langkah antisipasi

Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam realisasi target kinerja tersebut yaitu meningkatkan kerja sama dengan mitra yang dapat menghasilkan penerimaan PNBPN di luar UKT.

Strategi

Strategi yang diambil untuk pencapaian indikator kinerja ini adalah lebih meningkatkan kerja sama dengan mitra yang dapat menghasilkan penerimaan PNBPN di luar UKT.

Dari 10 (sepuluh) Indikator Kinerja yang belum tercapai sesuai target adalah sebanyak 2 (dua) Indikator Kinerja Dekan yaitu:

1. Sasaran : Meningkatnya Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran

Indikator: Jumlah akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah.

Indikator ini terealisasi sebesar 1 (satu) program studi lebih rendah 2 (dua) program studi dari yang ditargetkan sebesar 3 (tiga) program studi, hal ini disebabkan karena jumlah program studi S1 dan D4/D3/D2/D1 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah hanya 1 (satu) program studi, dan jumlah program studi S1 dan D4/D3/D2/D1 yang telah meluluskan minimal 1 (satu) kali adalah 5 (lima) program studi.

Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja

Faktor yang mempengaruhi kegagalan dalam pencapaian target indikator kinerja tersebut yaitu pada Program Studi S2 Manajemen telah mendapatkan akreditasi internasional yaitu ABEST 21, akan tetapi akreditasi internasional tersebut merupakan akreditasi internasional yang tidak diakui pemerintah, sehingga tidak bisa menambah jumlah capaian, serta terdapat 4 (empat) program studi antara lain Program Studi Sarjana Ekonomi Pembangunan, Program Studi Sarjana Manajemen, Program Studi Sarjana Akuntansi, dan Program Studi Magister Akuntansi yang telah diajukan mulai Tahun 2022 yang sedang melaksanakan proses pengajuan akreditasi internasional oleh *Foundation for International Business Administration Accreditation* (FIBAA).

Hambatan

Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja tersebut yaitu pada Program Studi S2 Manajemen telah mendapatkan akreditasi internasional yaitu ABEST 21, akan tetapi akreditasi internasional tersebut merupakan akreditasi internasional yang tidak diakui pemerintah, sehingga tidak bisa menambah jumlah capaian.

Langkah antisipasi

Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam realisasi target kinerja tersebut yaitu:

1. Melakukan koordinasi terkait Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana telah

tergabung dengan member *Association to Advance Collegiate Schools of Business* (AACSB) sejak Tahun 2021.

2. Lebih mempercepat kembali proses pengajuan akreditasi internasional oleh *Foundation for International Business Administration Accreditation* (FIBAA) kepada 4 (empat) program studi antara lain Program Studi Sarjana Ekonomi Pembangunan, Program Studi Sarjana Manajemen, Program Studi Sarjana Akuntansi, dan Program Studi Magister Akuntansi yang telah diajukan mulai Tahun 2022.

Strategi

Strategi yang diambil untuk pencapaian indikator kinerja ini adalah

1. Melakukan koordinasi dengan Koordinator Program Studi di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana untuk pencapaian akreditasi internasional.
2. Mengikuti workshop dan sosialisasi terkait akreditasi internasional termasuk instrumennya.

2. Sasaran : Meningkatnya tata kelola unit kerja di lingkungan Universitas Udayana

Indikator: Rata-rata serapan anggaran unit kerja minimal sebesar 94%

Indikator ini terealisasi sebesar 92,47% lebih rendah 1,53% dari yang ditargetkan sebesar 94%, hal ini disebabkan karena beberapa kegiatan pada beberapa unit tidak dapat terlaksana di Tri Wulan IV terkait belanja modal peralatan dan mesin, kegiatan pemeliharaan, dan beberapa kegiatan lainnya. Nilai realisasi anggaran FEB Unud sebesar Rp. 11.293.139.899,- (sebelas miliar dua ratus sembilan puluh tiga juta seratus tiga puluh sembilan ribu delapan ratus sembilan puluh sembilan rupiah), dari total pagu FEB Unud Rp. 12.212.298.000,- (dua belas miliar dua ratus dua belas juta dua ratus sembilan puluh delapan ribu rupiah).

Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja

Faktor yang mempengaruhi kegagalan dalam pencapaian target indikator kinerja tersebut yaitu terdapat perubahan timeline kegiatan dan juga perubahan beberapa kebijakan penyerapan anggaran terutama pada belanja modal.

Hambatan

Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja tersebut yaitu kurang maksimalnya dikarenakan perubahan timeline kegiatan dan juga perubahan beberapa kebijakan penyerapan anggaran terutama pada belanja modal

Langkah antisipasi

Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam mencapai target kinerja tersebut yaitu lebih memaksimalkan kembali pelaksanaan kegiatan terkait belanja modal peralatan dan mesin, kegiatan pemeliharaan, dan beberapa kegiatan lainnya agar capaian realisasi yang telah ditentukan bisa tercapai dan dilaksanakan sesuai dengan target Tri Wulan yang telah ditentukan.

Strategi

Strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja akan lebih memaksimalkan kembali pelaksanaan kegiatan terkait belanja modal peralatan dan mesin, kegiatan pemeliharaan, dan beberapa kegiatan lainnya agar capaian realisasi yang telah ditentukan bisa tercapai dan dilaksanakan sesuai dengan target Tri Wulan yang telah ditentukan.

3.3.2 Capaian Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (FEB Unud) merumuskan indikator-indikator dan telah ditetapkan Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS) agar pemangku kepentingan mudah dalam mengukur dan menganalisa keberhasilan kinerja FEB Unud. IKSS merupakan tolok ukur capaian tugas pokok dan fungsi (tupoksi) yang menjadi tanggung jawab FEB Unud. IKSS ditetapkan mengacu kepada Rencana Strategis (Renstra) FEB Unud 2020-2024 yang mengacu pada Renstra Universitas Udayana dan Renstra Kemendikbud Tahun 2020-2024 yang berfokus pada kebijakan Merdeka Belajar sebagai pedoman bagi pembangunan SDM dalam menata dan memaksimalkan bonus demografi yang menjadi kunci tercapainya bangsa maju yang berkeadilan sosial, seperti yang dicita-citakan oleh para pendiri bangsa. Capaian Kinerja Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana sesuai Renstra Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unud 2020-2024 disajikan pada lampiran I.

Sedangkan perbandingan capaian kinerja Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana pada tahun 2023 dengan tahun sebelumnya yaitu tahun 2022, 2021 dan 2020 sebagaimana ditunjukkan di Tabel 3.2.

Tabel 3.2 Perbandingan Capaian Kinerja Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana Tahun 2020 s.d 2023

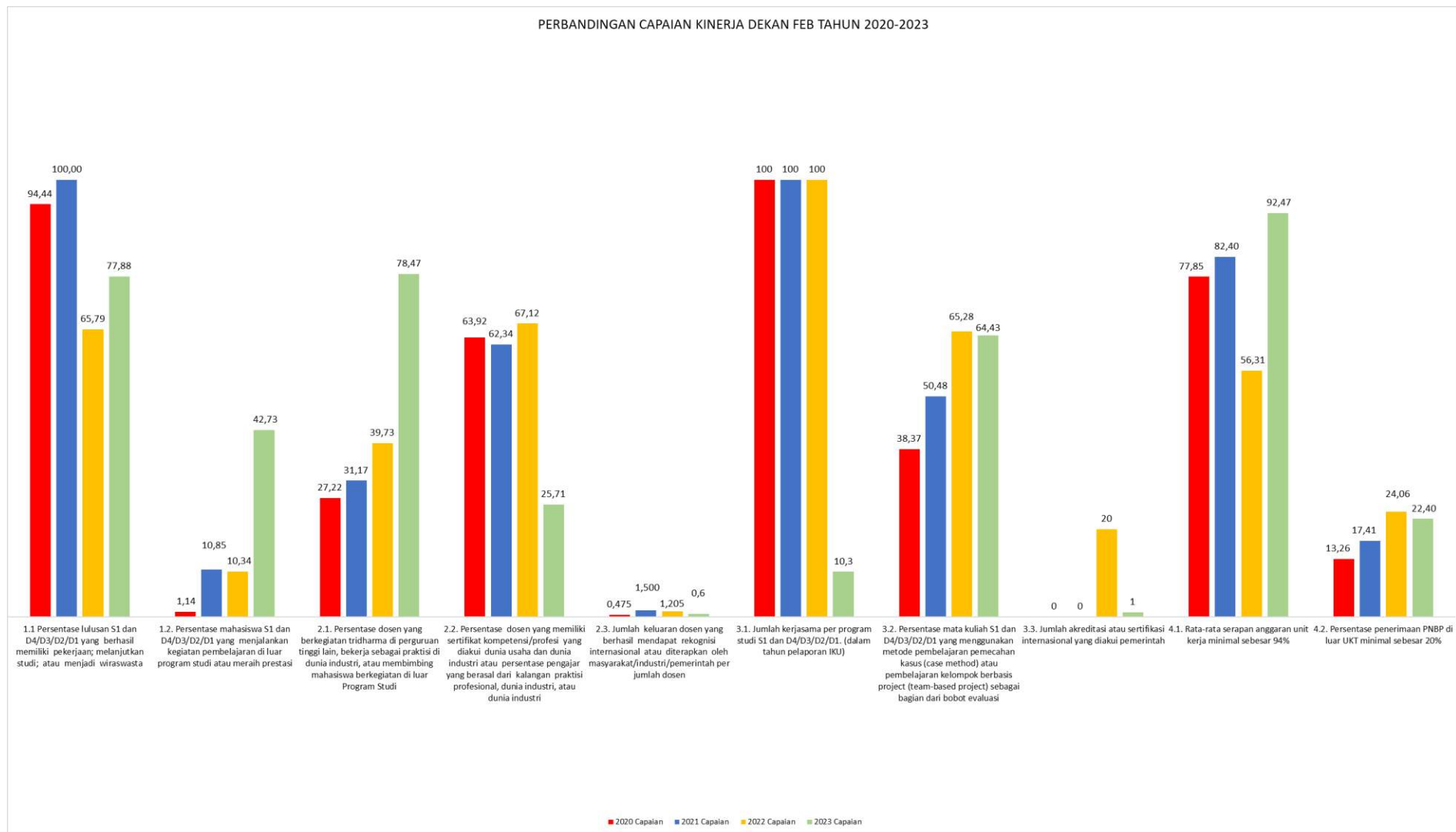


KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
 UNIVERSITAS UDAYANA
 Jalan : Kampus Bukit Jimbara n, Bali, Telepon : 0361-701954, 701812, Fax 0361-701907 Laman : www.unud.ac.id

PERBANDINGAN CAPAIAN KINERJA
DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS DENGAN REKTOR UNIVERSITAS UDAYANA TAHUN 2020-2023
(PERJANJIAN KINERJA DENGAN DIRJEN DIKTI)

Sasaran	Indikator	2020				2021				2022				2023			
		Target	Capaian	Satuan	Keterangan	Target	Capaian	Satuan	Keterangan	Target	Capaian	Satuan	Keterangan	Target	Capaian	Satuan	Keterangan
[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan Pendidikan Tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	80	94,44%		Tercapai	80	100,00%		Tercapai	60	65,79%		Tercapai	60	77,88%		Tercapai
	[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	30	1,14%		Belum Tercapai	30	10,85%		Belum Tercapai	20	10,34%		Belum Tercapai	30	42,73%		Tercapai
[S 2] Meningkatnya kualitas dosen Pendidikan Tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar Program Studi	20	27,22%		Tercapai	20	31,17%		Tercapai	20	39,73%		Tercapai	20	78,47%		Tercapai
	[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia industri	40	63,92%		Tercapai	40	62,34%		Tercapai	40	67,12%		Tercapai	20	25,71%		Tercapai
	[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	0,15	0,475	PPD	Tercapai	0,15	1,500	PPD	Tercapai	0,50	1,205	PPD	Tercapai	0,50	0,60	Ratio	Tercapai
[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1. (dalam tahun pelaporan IKU)	50	100%		Tercapai	60	100%		Tercapai	60	100%		Tercapai	0,60	10,3	Ratio	Tercapai
	[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis project (<i>team-based project</i>) sebagai bagian dari bobot evaluasi	35	38,37%		Tercapai	35	50,48%		Tercapai	40	65,28%		Tercapai	40	64,43%		Tercapai
	[IKU 3.3] Jumlah akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	5	0%		Belum Tercapai	20	-%		Belum Tercapai	60	20%		Belum Tercapai	3	1	Prodi	Belum Tercapai
[S 4] Meningkatnya tata kelola unit kerja di lingkungan Universitas Udayana	[IKU 4.1] Rata-rata serapan anggaran unit kerja minimal sebesar 94%	-	77,85%		TIDAK ADA KONTRAK KINERJA	98	82,40%		Belum Tercapai	94	56,31%		Belum Tercapai	94	92,47%		Belum Tercapai
	[IKU 4.2] Persentase penerimaan PNPB di luar UKT minimal sebesar 20%	20	13,26%		Belum Tercapai	20	17,41%		Belum Tercapai	20	24,06%		Tercapai	20	22,40%		Tercapai
[S 5] Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	[IKU 5.1] Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB																
	[IKU 5.2] Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-KL Satker minimal 80																

Grafik 3.1 Perbandingan Capaian Kinerja Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana Tahun 2020 s.d 2023



Tabel 3.3 Capaian Kinerja Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Dengan Rektor Universitas Udayana Triwulan I-IV Tahun 2023



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS UDAYANA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Alamat : Jl. Jenderal Sudirman Denpasar, Tlp. (0361) 241930, Fax:226196
Jln. Raya Kampus Unud, Jimbaran, Badung, Bali 80361
Laman : feb.unud.ac.id

CAPAIAN KINERJA
DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS DENGAN REKTOR UNIVERSITAS UDAYANA TAHUN 2023
(PERJANJIAN KINERJA DENGAN DIRJEN DIKTI)

Sasaran	Indikator	Target 2023	Capaian TW I			Capaian TW II			Capaian TW III			Capaian TW IV		
			Capaian	Satuan	Keterangan	Capaian	Satuan	Keterangan	Capaian	Satuan	Keterangan	Capaian	Satuan	Keterangan
[S1] Meningkatnya kualitas lulusan Pendidikan Tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	60	0%	BELUM TERCAPAI	5,14%	BELUM TERCAPAI	27,03%	BELUM TERCAPAI	77,88%	TERCAPAI				
	[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	30	16,60%	BELUM TERCAPAI	17,28%	BELUM TERCAPAI	23,65%	TERCAPAI	42,73%	TERCAPAI				
[S2] Meningkatnya kualitas dosen Pendidikan Tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar Program Studi	20	48,68%	TERCAPAI	52,67%	TERCAPAI	53,10%	TERCAPAI	78,47%	TERCAPAI				
	[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia industri	20	65,79%	TERCAPAI	66,67%	TERCAPAI	70,34%	TERCAPAI	25,71%	TERCAPAI				
	[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	0,50	0,197	PPD	BELUM TERCAPAI	0,367	PPD	BELUM TERCAPAI	0,800	PPD	TERCAPAI	0,60	Ratio	TERCAPAI
[S3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1. (dalam tahun pelaporan IKU)	0,60	100%	TERCAPAI	100%	TERCAPAI	100%	TERCAPAI	10,3	Ratio	TERCAPAI			
	[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis project (<i>team-based project</i>) sebagai bagian dari bobot evaluasi	40	58,47%	TERCAPAI	58,47%	TERCAPAI	69,59%	TERCAPAI	64,43%	TERCAPAI				
	[IKU 3.3] Jumlah akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	3	20%	BELUM TERCAPAI	20%	BELUM TERCAPAI	20%	BELUM TERCAPAI	1	Prodi	BELUM TERCAPAI			
[S4] Meningkatnya tata kelola unit kerja di lingkungan Universitas Udayana	[IKU 4.1] Rata-rata serapan anggaran unit kerja minimal sebesar 94%	94	10,60%	BELUM TERCAPAI	13,45%	BELUM TERCAPAI	47,22%	BELUM TERCAPAI	92,47%	BELUM TERCAPAI				
	[IKU 4.2] Persentase penerimaan PNPB di luar UKT minimal sebesar 20%	20	1,77%	BELUM TERCAPAI	8,01%	BELUM TERCAPAI	16,84%	BELUM TERCAPAI	22,40%	BELUM TERCAPAI				
[S5] Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	[IKU 5.1] Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB													
	[IKU 5.2] Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80													

3.3 Realisasi Anggaran

PNBP FEB Unud TA 2023 yang dialokasikan oleh pihak Unud adalah dana setelah diproporsikan untuk kebutuhan bersama, remunerasi, penelitian dan pengabdian di tingkat Universitas, dan juga untuk kebutuhan universitas. Berdasarkan Tabel 3.4 dapat dijelaskan bahwa realisasi anggaran FEB Unud TA 2023 adalah sebesar Rp. 11.293.139.899,- (sebelas miliar dua ratus sembilan puluh tiga juta seratus tiga puluh sembilan ribu delapan ratus sembilan puluh sembilan rupiah) atau 92,47% terdiri dari belanja barang dan belanja modal. Realisasi masing-masing *output* dapat dijelaskan sebagai berikut: realisasi pada *output* realisasi pada *output* Sarana Bidang Pendidikan terdiri dari belanja barang sebesar Rp. 683.773.772,- (enam ratus delapan puluh tiga juta tujuh ratus tujuh puluh tiga ribu tujuh ratus tujuh puluh dua rupiah) (63,43%) dan belanja modal sebesar Rp. 345.696.345,- (tiga ratus empat puluh lima juta enam ratus sembilan puluh enam ribu tiga ratus empat puluh lima rupiah) (32,07%) dengan total pagu anggaran Rp. 1.078.055.000,- (satu miliar tujuh puluh delapan juta lima puluh lima ribu rupiah). Realisasi *Output* Prasarana Bidang Pendidikan Tinggi terdiri dari belanja barang sebesar Rp 253.848.810,- (dua ratus lima puluh tiga juta delapan ratus empat puluh delapan ribu delapan ratus sepuluh rupiah) (20,07%) dan belanja modal sebesar Rp. 999.159.000,- (sembilan ratus sembilan puluh sembilan juta seratus lima puluh sembilan ribu rupiah) (78,99%) dengan total pagu anggaran Rp. 1.264.864.050,- (satu miliar dua ratus enam puluh empat juta delapan ratus enam puluh empat ribu lima puluh rupiah). Sedangkan realisasi pada *output* Pendidikan Tinggi terdiri dari belanja barang Rp. 9.010.661.972,- (sembilan miliar seputuh juta enam ratus enam puluh satu ribu sembilan ratus tujuh puluh dua rupiah) (91,30%) dari total pagu anggaran Rp. 9.869.378.950,- (sembilan miliar delapan ratus enam puluh sembilan juta tigaratus tujuh puluh delapan ribu sembilan ratus lima puluh rupiah). Tabel 3.4 di bawah ini menunjukkan rincian Anggaran dan Realisasi Belanja per *output* dan per Jenis Belanja, POK FEB Unud 2023.

Tabel 3.4
Realisasi Anggaran FEB Unud TA 2021 Per 31 Desember 2023
Berdasarkan Output dan Jenis Belanja

KODE APBN	NAMA SATUAN KERJA / OUTPUT	PAGU ANGGARAN	REALISASI ANGGARAN		JUMLAH REALISASI		Saldo	
			BELANJA BARANG	BELANJA MODAL	(Rp)	(%)	(Rp)	(%)
CAA	Sarana Bidang Pendidikan	Rp 1.078.055.000	Rp 683.773.772	Rp 345.696.345	Rp 1.029.470.117	95,49 %	Rp 48.584.883	4,51%
CBJ	Prasarana Bidang Pendidikan Tinggi	Rp 1.264.864.050	Rp 253.848.810	Rp 999.159.000	Rp 1.253.007.810	99,06 %	Rp 11.856.240	0,94%
DBA	Pendidikan Tinggi	Rp 9.869.378.950	Rp 9.010.661.972	Rp -	Rp 9.010.661.972	91,30 %	Rp 858.716.978	8,70%
Jumlah		Rp 12.212.298.000	Rp 9.948.284.554	Rp 1.344.855.345	Rp 11.293.139.899	92,47 %	Rp 919.158.101	7,53%
Persentase			88,09%	11,91%	92,47 %		7,53%	

Realisasi POK pada TA 2023 untuk sekretariat fakultas (Wakil Dekan I, Wakil Dekan II, Wakil Dekan III) dan masing-masing Program Studi FEB Unud disajikan pada Tabel 3.5, Perbandingan Realisasi Anggaran Sub Unit Kerja Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana dari Tahun 2020 s.d 2023 disajikan pada Tabel 3.6. Sedangkan rincian realisasi POK untuk semua Prodi dan WD disajikan pada lampiran-lampiran.

Tabel 3.5
Rekap Realisasi Anggaran Semua Program Studi dan TU Fakultas FEB Unud
Per 31 Desember 2023

NO	PRODI/WD	TOTAL PAGU (Rp)	TOTAL REALISASI (Rp)	SALDO (Rp)	%
1	Sekretariat WD I	1.505.772.416	1.434.112.385	71.660.031	95,24%
2	Sekretariat WD II	3.666.058.363	3.607.933.504	58.124.859	98,41%
3	Sekretariat WD III	804.346.400	686.209.221	118.137.179	85,31%
4	PS. S1 Ekonomi Pembangunan	978.126.300	921.352.562	56.773.738	94,20%
5	PS. S1 Manajemen	1.114.553.650	856.091.982	258.461.668	76,81%
6	PS. S1 Akuntansi	968.304.950	947.855.546	20.449.404	97,89%
7	PS. Magister Ilmu Ekonomi	123.576.025	113.888.160	9.687.865	92,16%
8	PS. Magister Manajemen	420.337.247	408.980.844	11.356.403	97,30%
9	PS. Magister Akuntansi	337.485.650	281.394.174	56.091.476	83,38%
10	PS. Doktor Ilmu Ekonomi	167.228.425	151.610.047	15.618.378	90,66%
11	PS. Doktor Ilmu Manajemen	248.577.900	206.507.194	42.070.706	83,08%
12	PS. Doktor Ilmu Akuntansi	160.718.500	146.051.325	14.667.175	90,87%
13	PS. Diploma III Akuntansi	175.950.775	160.382.114	15.568.661	91,15%
14	PS. Diploma III Perpajakan	175.950.775	166.983.933	8.966.842	94,90%
15	PS. Pendidikan Profesi Akuntansi	100.679.125	81.475.203	19.203.922	80,93%
16	Program IBSN	175.950.775	166.726.520	9.224.255	94,76%
17	Unit Pengembangan Pembelajaran dan Penjaminan Mutu (UP3M)	104.942.300	104.263.942	678.358	99,35%
18	Unit Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (UP2M)	482.582.125	404.420.273	78.161.852	83,80%
19	Unit Pengelola Informasi dan Kerjasama (UPIKS)	64.150.374	54.612.541	9.537.833	85,13%
20	Unit Bisnis	437.005.925	392.288.429	44.717.496	89,77%
Jumlah		12.212.298.000	11.293.139.899	919.158.101	92,47%

Sumber : Sistem Solusi perencanaan Unud (SILUNA), 31 Desember 2023

Tabel 3.6
Perbandingan Realisasi Anggaran Sub Unit Kerja
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana Dari Tahun 2020 sd 2023

No	Prodi	Tahun 2020			Tahun 2021			Tahun 2022			Tahun 2023		
		POK (Rp)	Realisasi (Rp)	% Realisasi	POK (Rp)	Realisasi (Rp)	% Realisasi	POK (Rp)	Realisasi (Rp)	% Realisasi	POK (Rp)	Realisasi (Rp)	% Realisasi
1	Sekretariat WD I	1.613.071.100	1.320.311.897	81,85%	1.700.118.905	1.502.281.286	88,36%	1.246.250.755	1.147.972.487	92,11%	1.505.772.416	1.434.112.385	95,24%
2	Sekretariat WD II	4.606.146.299	2.951.884.913	64,09%	5.314.930.980	3.705.436.076	69,72%	24.673.929.553	19.855.314.911	80,47%	3.666.058.363	3.607.933.504	98,41%
3	Sekretariat WD III	815.236.360	597.973.601	73,35%	645.296.150	616.584.200	95,55%	494.775.400	489.914.359	99,02%	804.346.400	686.209.221	85,31%
4	PS. S1 Ekonomi Pembangunan	564.701.025	537.376.750	95,16%	716.253.863	714.450.600	99,75%	707.722.757	703.291.736	99,37%	978.126.300	921.352.562	94,20%
5	PS. S1 Manajemen	729.256.949	658.281.750	90,27%	990.166.645	989.788.904	99,96%	786.766.466	779.134.270	99,03%	1.114.553.650	856.091.982	76,81%
6	PS. S1 Akuntansi	652.607.719	613.266.300	93,97%	755.582.766	746.784.750	98,84%	931.635.671	903.355.333	96,96%	968.304.950	947.855.546	97,89%
7	PS. Non Reguler/Reg Dps	215.168.341	153.738.218	71,45%	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	PS. Diploma III	364.559.156	317.755.500	87,16%	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	PS. PPAK	209.526.842	207.758.718	99,16%	202.520.353	196.344.750	96,95%	80.692.700	79.859.911	98,97%	100.679.125	81.475.203	80,93%
10	Program IBSN	53.113.195	50.773.310	95,59%	278.415.700	119.939.341	43,08%	126.882.801	126.716.429	99,87%	175.950.775	166.726.520	94,76%
11	PS. S2 Ilmu Ekonomi	240.180.823	238.649.650	99,36%	224.067.210	170.967.210	76,30%	152.770.195	151.917.661	99,44%	123.576.025	113.888.160	92,16%
12	PS. S2 Manajemen	498.912.457	425.824.877	85,35%	658.094.319	559.407.230	85,00%	346.346.100	340.237.686	98,24%	420.337.247	408.980.844	97,30%
13	PS. S2 Akuntansi	407.702.490	388.713.000	95,34%	444.555.721	440.203.970	99,02%	349.866.839	347.980.067	99,46%	337.485.650	281.394.174	83,38%
14	PS. S3 Ilmu Ekonomi	233.092.754	192.957.750	82,78%	272.291.444	247.554.530	90,92%	270.206.272	256.325.306	94,86%	167.228.425	151.610.047	90,66%

No	Prodi	Tahun 2020			Tahun 2021			Tahun 2022			Tahun 2023		
		POK (Rp)	Realisasi (Rp)	% Realisasi	POK (Rp)	Realisasi (Rp)	% Realisasi	POK (Rp)	Realisasi (Rp)	% Realisasi	POK (Rp)	Realisasi (Rp)	% Realisasi
15	PS. S3 Ilmu Manajemen	433.248.490	404.265.399	93,31%	282.890.007	206.841.760	73,12%	209.353.585	197.683.431	94,43%	248.577.900	206.507.194	83,08%
16	PS. S3 Akuntansi	-	-	-	-	-	-	170.577.311	170.122.024	99,73%	160.718.500	146.051.325	90,87%
17	PS. Diploma III Akuntansi	-	-	-	263.909.142	239.044.900	90,58%	125.491.390	124.055.817	98,86%	175.950.775	160.382.114	91,15%
18	PS. Diploma III Perpajakan	-	-	-	229.809.573	202.283.151	88,02%	183.791.300	182.539.873	99,32%	175.950.775	166.983.933	94,90%
19	Unit Pengembangan Pembelajaran dan Penjaminan Mutu (UP3M)	-	-	-	95.040.000	94.082.700	98,99%	78.597.294	78.406.605	99,76%	104.942.300	104.263.942	99,35%
20	Unit Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (UP2M)	-	-	-	90.000.000	88.080.200	97,87%	51.500.000	49.142.222	95,42%	482.582.125	404.420.273	83,80%
21	Unit Pengelola Informasi dan Kerjasama (UPIKS)	-	-	-	35.320.762	33.876.500	95,91%	3.210.000	3.210.000	100%	64.150.374	54.612.541	85,13%
22	JIAB & EJA	-	-	-	600.000	600.000	100%	-	-	-	-	-	-
23	BSEN & EJE & BISNIS	-	-	-	600.000	600.000	100%	-	-	-	-	-	-
24	EJE & JEKT	-	-	-	600.000	600.000	100%	-	-	-	-	-	-
25	EJM & MATRIK	-	-	-	600.000	600.000	100%	-	-	-	-	-	-
26	Pengembangan Kompetensi	-	-	-	46.331.800	34.970.250	75,48%	-	-	-	-	-	-
27	FEB Store	-	-	-	24.433.000	24.433.000	100%	-	-	-	-	-	-
28	Unit Bisnis	-	-	-	525.660	525.500	99,97%	243.904.611	221.767.215	90,92%	437.005.925	392.288.429	89,77%
	GRAND TOTAL	11.636.524.000	9.059.531.633	77,85%	13.272.954.000	10.936.280.808	82,40%	31.234.271.000	26.208.947.343	83,91%	12.212.298.000	11.293.139.899	92,47%

Sumber : Rekap realisasi POK 2020, 2021, 2022, dan 2023

Berdasarkan tabel di atas realisasi POK FEB Unud Tahun Anggaran 2023 sebesar **92,47%**, Tahun 2022 sebesar **83,91%**, Tahun 2021 adalah **82,40%**, dan pada Tahun 2020 adalah **77,85%**. Hal ini mengindikasikan bahwa realisasi POK tahun 2023 mengalami peningkatan bila dibandingkan dengan realisasi POK pada tahun sebelumnya. Faktor yang mempengaruhi kurangnya daya serap anggaran FEB Unud TA 2023 adalah belum maksimalnya penyerapan anggaran terkait belanja modal peralatan dan mesin, pemeliharaan kendaraan roda 2, perawatan/pemeliharaan personal komputer/*note book*/ laptop, beberapa kegiatan tidak dapat dilaksanakan seperti kegiatan kerjasama penyelenggaraan seminar/konferensi (*co-host*) nasional dan internasional. serta pembuatan video profil dikarenakan tdk mendapatkan penyedia pada aplikasi Bali Mall.

3.4 Inovasi, Penghargaan, dan Program *Crosscutting/Collaborative*

3.4.1 Inovasi

Inovasi menuntut setiap insan yang ada di FEB Unud untuk selalu berkomitmen menstimulasi kebaruan dan terbuka terhadap perspektif gagasan, cara kerja, serta perubahan lingkungan. Sebagai sebuah institusi akademik, inovasi di FEB Unud harus berdasarkan pada prinsip kebebasan akademik, karena tiada kreativitas dan inovasi tanpa kemerdekaan berpikir dan kemerdekaan bertindak. Setiap insan FEB Unud diharapkan selalu kreatif, mengembangkan daya cipta dan inisiatif dalam menghasilkan suatu kebaruan yang bertujuan meningkatkan kualitas FEB Unud dan masyarakat. Melalui inovasi, FEB Unud akan mampu menjawab setiap tantangan perubahan yang terjadi dengan selalu menciptakan kebaruan dalam mengatasi perubahan tersebut. Nilai inovasi dapat menampilkan kualitas unik setiap sivitas akademika yang akan bermuara pada peningkatan kualitas dan produktivitas FEB Unud. Hingga saat ini FEB telah mengembangkan inovasi yang menunjang pengelolaan FEB seperti LAPAK, Sindi Bekerja, LUCY dan STORI.

3.4.2 Penghargaan

Pada Tahun 2022 Universitas Udayana kembali meraih Anugerah Keterbukaan Informasi Publik sebagai Badan Publik Informatif untuk kategori Perguruan Tinggi Negeri dari Komisi Informasi Pusat (KIP). Penganugerahan ini merupakan salah satu bentuk atau cara dari KIP untuk terus memajukan keterbukaan informasi publik diseluruh pemerintahan badan publik karena keterbukaan informasi publik ini merupakan hal yang esensial, fundamental dan merupakan prinsip good goverment serta clean government.

3.4.3 Program *Crosscutting/Collaborative*

Kolaborasi adalah nilai dasar yang diterapkan untuk menggalang kerja sama yang berkualitas dan saling menghormati antar sivitas akademika, berbagi pengetahuan dan keahlian untuk mencapai tujuan, serta mengembangkan jejaring, baik lokal, nasional, maupun internasional untuk mencapai kemajuan dan pengayaan lembaga. Kolaborasi mengandung makna bahwa upaya pencapaian tujuan bersama hendaknya dilakukan dengan mengedepankan asas gotong-royong dan kerja sama, serta menghindari konflik kepentingan individual. Sebagai kekhasan nilai FEB Unud, kolaborasi juga tercermin dari pilihan simbol warna FEB, yaitu oranye, yang merupakan kolaborasi antara warna merah dan kuning. Secara psikologis, warna merah melambangkan keberanian, kekuatan dan energi, serta gairah untuk melakukan tindakan; sedangkan warna kuning melambangkan optimisme dan membawa aura yang mendukung penalaran logis dan analitis. Aspek-aspek psikologis ini sangat dibutuhkan dalam mendasari perilaku civitas akademika untuk mengimplementasikan misi dan mewujudkan visi FEB Unud. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa “kolaborasi” sangat tepat menggambarkan nilai yang diyakini oleh seluruh sivitas akademika FEB Unud dalam menjalankan aktivitasnya, khususnya Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Secara *Mandatory*, pada Tahun Anggaran 2023 ini Universitas Udayana telah mengalokasikan sebesar 15% dari Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) sebesar Rp 49.050.000.000,- (empat puluh sembilan miliar lima puluh juta rupiah) untuk mendanai Penelitian berdasarkan surat edaran Menristekdikti nomor 039/M/III/2016 tanggal 22 Maret 2016.

Pada tahun anggaran 2023 ini juga Universitas Udayana telah melakukan program *crosscutting/collaborative* untuk kegiatan-kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Program tersebut dilakukan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Udayana dengan Direktorat Riset, Teknologi dan Pengabdian kepada Masyarakat (DRTPM) Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi.

Program-program tersebut meliputi:

1. Program Pengembangan Produk Unggulan Daerah, terdiri dari 4 (empat) judul yang melibatkan 4 (empat) orang dosen, dengan total dana sebesar Rp 608.170.000,- (enam ratus delapan juta seratus tujuh puluh ribu rupiah).
2. Program Kemitraan Masyarakat, terdiri dari 2 (dua) judul yang melibatkan 2 (dua) orang dosen, dengan total dana sebesar Rp 91.580.000,- (sembilan puluh satu juta lima ratus delapan puluh ribu rupiah).
3. Program Penelitian Dasar sebanyak 2 (dua) judul, Penelitian Pendidikan Magister menuju Doktor untuk Sarjana Unggul sebanyak 3 (tiga) Judul, World Class research sebanyak 1 (satu) judul yang seluruhnya melibatkan 6 (enam) orang dosen, dengan total dana sebesar Rp 584.708.000,- (lima ratus delapan puluh empat juta tujuh ratus delapan ribu rupiah).

4. Program Penelitian Desentralisasi sebanyak 2 (dua) judul, Kompetitif Nasional sebanyak 7 (tujuh) Judul, yang seluruhnya melibatkan 9 (sembilan) orang dosen, dengan total dana sebesar Rp 883.700.000,- (delapan ratus delapan puluh tiga juta tujuh ratus ribu rupiah).
5. Program Kerjasama Pelaksanaan Swakelola tipe II tentang Pekerjaan Kajian Sektor Pembangunan Ekonomi dengan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan yang melibatkan 15 (lima belas) orang Tim dengan total dana sebesar Rp 200.000.000,- (dua ratus juta rupiah).

BAB IV

PENUTUP

Laporan Kinerja (LAKIN) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (FEB Unud) tahun 2023 telah disusun dengan berpedoman pada Renstra Kemendikbud Tahun 2020-2024, Renstra Universitas Udayana 2020 - 2024, Renstra FEB Unud 2020 - 2024 dan Perjanjian Kinerja FEB Unud dengan Rektor 2023 dan RKA-KL BLU-FEB Unud Tahun 2023.

Pada tahun 2023, Perjanjian Kinerja Dekan dengan Rektor (berdasarkan PK Rektor dengan Dirjen DIKTI) yang terdiri dari 10 (sepuluh) indikator, 8 indikator telah mencapai bahkan melampaui target yang ditetapkan dan 2 (dua) indikator belum dapat mencapai target, sehingga Capaian Kinerja Dekan pada tahun 2023 adalah sebesar 80%. Berdasarkan prosentase capaian kinerja yang dicapai di tahun 2023, dapat diartikan bahwa program dan kegiatan yang dilaksanakan FEB Unud telah cukup mendukung output sasaran sesuai yang dicanangkan dalam Penetapan Kinerja (PK) dan POK FEB Unud. Selanjutnya, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (FEB Unud) juga merumuskan indikator-indikator dan telah ditetapkan menjadi Indikator Kinerja Utama (IKU) sebagai alat ukur untuk menganalisa keberhasilan kinerja FEB Unud. Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) merupakan tolok ukur capaian tugas pokok dan fungsi (Tupoksi) yang menjadi tanggungjawab FEB Unud. Membandingkan capaian kinerja Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (FEB Unud) pada tahun 2023 dengan tahun sebelum - sebelumnya yaitu tahun 2022, 2021 dan 2020 adalah untuk mendapatkan gambaran mengenai *trend* capaian kinerja Dekan setiap tahunnya. Secara umum capaian rata-rata kinerja utama di tahun 2020 sebesar 66,7%, di tahun 2021 sebesar 60%, di tahun 2022 sebesar 70%, sementara capaian kinerja tahun 2023 sebesar 80%, yang artinya secara umum capaian kinerja Dekan tahun 2023 mengalami peningkatan sebesar 10% dari tahun 2022, mengalami peningkatan sebesar 20% jika dibandingkan dengan capaian di tahun 2021 dan ada peningkatan sebesar 23,3% dari tahun 2020, dan bila dilihat dari capaian masing-masing indikator kinerja utama pada target kinerja Dekan tahun 2021 dan 2022 dibandingkan dengan target kinerja tahun 2023, Kinerja Dekan pada tahun 2023 mengalami pertumbuhan.

Hasil pengukuran kinerja keuangan menunjukkan bahwa FEB Unud telah menyerap anggaran sebesar Rp. 11.293.139.899,00 (92,47%) dari total POK FEB Unud Tahun 2023 sebesar Rp. 12.212.298.000,00. Tidak tercapainya target 94% pada kinerja keuangan karena terdapat perubahan timeline kegiatan dan juga perubahan beberapa kebijakan penyerapan anggaran terutama pada penyerapan belanja modal. Perlu perbaikan mendasar terhadap seluruh komponen Sistem Akuntabilitas Kinerja FEB Unud yang meliputi perencanaan kinerja, perjanjian kinerja, pelaporan kinerja, evaluasi kinerja, dan pencapaian sasaran organisasi. Perbaikan dalam perencanaan kinerja berupa perbaikan kualitas dokumen renstra, rencana kinerja tahunan, perjanjian kinerja, dan indikator kinerja utama. Target-target kinerja jangkamenengah dalam renstra harus dirinci dalam target-target kinerja tahunan dan perjanjian kinerja, serta dimanfaatkan untuk mengukur keberhasilan. Sasaranstrategis harus berorientasi hasil, bukan proses/kegiatan, dan diukur dengan indikator kinerja utama. Kegiatan yang dirancang harus selaras dan memiliki hubungan kausalitas dengan sasaran. Upaya perbaikan dalam evaluasi kinerja berupa pemantauan mengenai pencapaian kinerja beserta hambatannya oleh pihak internal dan eksternal, dan melaksanakan tindak lanjut evaluasi. Keberhasilan FEB Unud dalam mencapai target kinerja yang telah ditetapkan dalam perjanjian kinerja tahun 2023 merupakan wujud keberhasilan dalam pelaksanaan tugas dan fungsi. Pencapaian tersebut tidak lepas dari komitmen bersama seluruh pihak yang ada di FEB Unud untuk saling bekerjasama mewujudkan target kinerja, mengingat kinerja FEB Unud tidak menjadi tanggung jawab pengelola keuangan saja, melainkan satu gabungan kontribusi dari semua pihak yang terkait.

Keberhasilan yang sudah dicapai oleh FEB Unud harus lebih ditingkatkan pada tahun berikutnya dan merupakan tantangan bagi FEB Unud untuk berusaha lebih baik lagi dengan meningkatkan kinerja secara terus menerus seiring dengan meningkatnya kepercayaan dari pemangku kepentingan yaitu satuan kerja dan masyarakat. Untuk itu, langkah-langkah antisipatif yang perlu dilakukan di masa mendatang, antara lain:

1. Meningkatkan kompetensi sumber daya manusia (SDM) melalui pelatihan teknis dan non teknis.
2. Terus menerus melakukan perbaikan ataupun penyempurnaan program kerja, sarana dan prasarana agar FEB Unud tetap eksis sebagai Lembaga yang memiliki tugas menyelenggarakan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang berdaya saing kuat.
3. Berkomitmen untuk terus berupaya meningkatkan kinerja di periode berikutnya, dengan menjadikan evaluasi pencapaian kinerja utama tahun 2023 sebagai acuan untuk perbaikan berkelanjutan.

Akhirnya dengan disusunnya Laporan Kinerja ini, diharapkan dapat memberikan informasi secara transparan kepada seluruh pihak yang terkait dengan tugas dan fungsi FEB Unud sehingga memberikan umpan balik guna peningkatan kinerja pada tahun-tahun mendatang. Secara internal Laporan Kinerja ini harus menjadi motivator untuk lebih meningkatkan kinerja organisasi terhadap perkembangan tuntutan pemangku kepentingan, sehingga kontribusi FEB Unud dalam pembangunan dapat lebih dirasakan.